



PT Kian Santang Muliatama Tbk

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Menyukseskan Jaringan Gas Rumah Tangga, Energi untuk Rakyat

Making the Household
Gas Network Successful,
Energy for the People



kianmulia.com

Daftar Isi Table of Contents

04 Ikhtisar Data Keuangan Summary of Financial Data

- 06 Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2025
Summary of Performance and Important Financial Data Year 2025
- 08 Ikhtisar Operasional Per Segmen
Operational Overview Per Segment
- 11 Informasi Saham
Stock Information
- 14 Ikhtisar Obligasi
Bond Overview
- 15 Peristiwa Penting 2025
Events Highlights 2025

56 Laporan Manajemen Management Report

- 59 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report
- 65 Laporan Direksi
Board of Director's Report
- 73 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kian Santang Muliatama Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Kian Santang Muliatama Tbk

74 Profil Perusahaan Company Profile

- 76 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 78 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History
- 79 Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission
- 80 Jejak Langkah
Milestones

82 Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan
Distribution Area Network of the Company

84 Struktur Organisasi
Organization Structure

86 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

87 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile

91 Profil Direksi
The Board of Director's Profile

95 Sumber Daya Manusia
Human Resources

101 Kepemilikan Saham
Share Ownership

105 Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/ atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities

105 Lembaga Penunjang
Supporting Institute

107 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

112 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Analysis & Discussion

114 Tinjauan Umum
General Overview

114 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Overview

120 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment

122 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

122 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

- 128 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 130 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi**
Comparison Between Target and Realization
- 130 **Prospek Usaha Perusahaan**
Supporting Institute
- 131 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 132 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 132 **Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring
- 133 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan**
Changes in Regulations and Legislations

136 **Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance

- 139 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Principles
- 141 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 144 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 152 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 158 **Direksi**
Board of Directors
- 167 **Komite Audit**
Audit Committee

- 171 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 171 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 173 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 175 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 176 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 180 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 182 **Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris**
Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners
- 183 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 184 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 185 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of the Public Company Governance Guidelines

190 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

- 192 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Corporate Social Responsibility

194 **Laporan Keuangan** Financial Statements

- 196 **Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan**
Financial Statement and Financial Ratios
- 208 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data





Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT Kian Santang Muliatama Tbk menghadapi berbagai tantangan seiring dengan aktivitas Perseroan yang bergerak di sektor jasa pendukung industri gas, yang meliputi penyediaan produk berupa suku cadang serta layanan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*).

Tantangan tersebut terutama dipengaruhi oleh dinamika dan ketidakpastian kondisi ekonomi, baik di tingkat domestik maupun global, termasuk perubahan dan ketidakpastian kebijakan di bidang ekonomi dan bisnis. Namun demikian, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan serta berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan mampu melalui tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga secara baik.

Summary of Performance and Important Financial Data Year 2025

In 2025, PT Kian Santang Muliatama Tbk faced various challenges as the Company operates in the gas industry support services sector, which includes the provision of spare parts and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services.

These challenges were primarily influenced by the dynamics and uncertainty of economic conditions, both domestically and globally, including changes and uncertainties in economic and business policies. However, with the support of all stakeholders and the grace of God Almighty, the Company was able to navigate 2025 with maintained strong performance.

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Summary and Financial Ratio

Laporan Laba Rugi

Profit / Loss Statement

Hasil Operasional Operational Result	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenue	272.539.442.588	72.525.962.894	64.391.660.574
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(229.691.071.498)	(47.101.538.181)	(41.395.673.558)
Laba Kotor Gross Profit	42.848.371.090	25.424.424.713	22.995.987.016
Laba Operasi Operating income	23.846.943.090	7.093.558.203	8.806.692.515
Laba Sebelum Pajak Earnings Before income Tax	19.642.373.844	5.689.824.907	8.383.367.034
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(3.691.730.547)	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)

Hasil Operasional Operational Result	2025	2024	2023
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	15.950.643.297	2.669.274.761	6.488.468.622
Laba Komprehensif Comprehensive Income	15.828.563.289	2.604.428.049	6.635.775.121
Laba per Saham Earnings per Share	10,92	1,82	6,86
Dividen yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend Distributed for the Year	-	-	-
Dividen Per Lembar Saham yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend per Share (DPS)	-	-	-

Neraca

Balance Sheet

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	127.007.950.937	144.197.478.205	66.837.445.315
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30.919.590.247	30.514.624.701	23.401.064.392
Jumlah Aset Total Assets	157.927.541.184	174.712.102.906	90.238.509.707
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	52.329.279.784	66.264.710.676	4.048.065.998
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	1.696.487.790	20.374.181.909	728.824.537
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	54.025.767.574	86.638.892.585	4.776.890.535
Jumlah Ekuitas Total Equity	103.782.391.660	88.073.210.321	85.461.619.172
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	157.927.541.184	174.712.102.906	90.238.509.707



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) Return On Assets	10,10%	1,53%	7,19%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) Return On Equity	15,35%	3,03%	7,59%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Net Profit Margin	5,85%	3,68%	10,08%
Rasio Lancar Current Ratio	2,43	2,18	16,51
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	52,00%	98,37%	5,59%
Rasio Hutang Terhadap Aktiva Debt to Asset Ratio	34,21%	49,59%	5,29%
Kas Rasio Cash Ratio	0,86	0,14	5,78
Rasio Cepat Quick Ratio	2,12	0,85	13,05

Ikhtisar Operasional Per Segmen

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan kegiatan operasionalnya pada beberapa segmen usaha, yaitu perdagangan barang, jasa inspeksi, jasa konstruksi, serta segmen lainnya. Segmen perdagangan barang menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan dengan nilai sebesar IDR 210.105.537.6767 diikuti oleh segmen jasa konstruksi sebesar IDR 42.317.922.273. Selanjutnya, segmen lainnya mencatatkan pendapatan sebesar IDR 16.363.507.339, sementara segmen jasa inspeksi memberikan kontribusi sebesar IDR 3.752.475.300.

Operational Overview Per Segment

In 2025, the Company will focus its operational activities on several business segments, namely goods trading, inspection services, construction services, and other segments. The goods trading segment is the largest contributor to the Company's total revenue with a value of IDR 210,105,537,6767 followed by the construction services segment with IDR 42,317,922,273. Furthermore, other segments recorded revenue of IDR 16,363,507,339, while the inspection services segment contributed IDR 3,752,475,300.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Barang Dagang Trading	210.105.537.676	26.657.240.002	50.804.486.666
Jasa Inspeksi Inspection Services	3.752.475.300	6.023.382.468	8.396.255.479
Jasa Konstruksi Construction Services	42.317.922.273	24.372.017.820	5.190.918.429
Lain-lain Others	16.363.507.339	15.473.322.604	-
Pendapatan Usaha Operating Income	272.539.442.588	72.525.962.894	64.391.660.574

Kinerja Keuangan

Secara finansial, pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar IDR 272.539.442.588, naik sangat signifikan sebesar 275,78% dari tahun 2024 sebesar IDR 72.525.962.894. Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar IDR 229.691.071.498, naik sebesar 387,65% dari tahun 2024 sebesar IDR 47.101.538.181. Laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR 15.950.643.297, naik sebesar 497,56% dari tahun 2024 sebesar IDR 2.669.274.761. Kenaikan laba bersih Perseroan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Beban Usaha Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR 19.153.056.910, naik 4,49% dari tahun 2024 sebesar IDR 18.330.866.510.

Financial Performance

Financially, in 2025, the Company successfully recorded sales of IDR 272,539,442,588, a very significant increase of 275.78% from IDR 72,525,962,894 in 2024. Cost of revenue in 2025 amounted to IDR 229,691,071,498, an increase of 387.65% from IDR 47,101,538,181 in 2024. The net profit recorded by the Company in 2025 amounted to IDR 15,950,643,297, an increase of 497.56% from IDR 2,669,274,761 in 2024. The increase in the Company's net profit is in line with revenue growth. The Company's Operating Expenses in 2025 amounted to IDR 19,153,056,910, an increase of 4.49% from IDR 18,330,866,510 in 2024.

Ringkasan Kinerja

Performance Summary

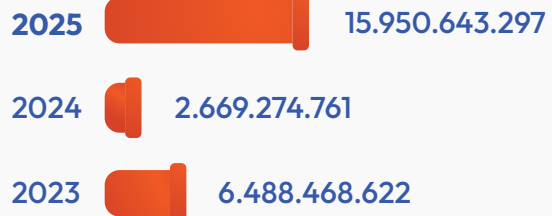
Pendapatan

Revenue
(IDR)



Laba Bersih

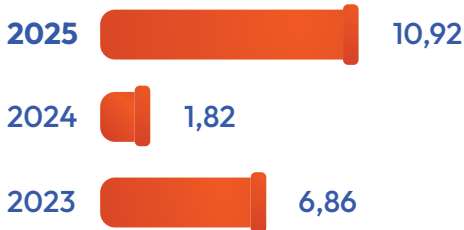
Net Profit
(IDR)





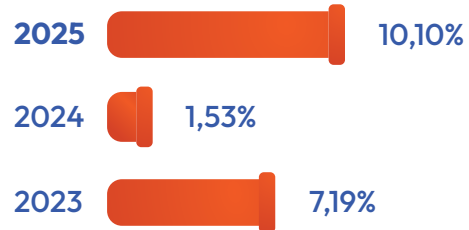
Laba Bersih per Saham

Earnings Per Share
(IDR)



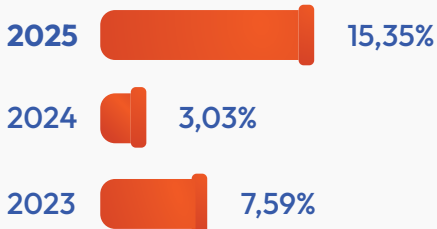
Imbal Hasil Aset

Return on Assets
(ROA)



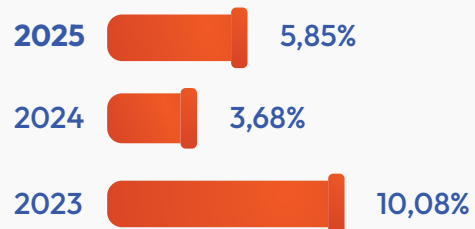
Imbal Hasil Ekuitas

Return on Equity
(ROE)



Margin Laba Bersih

Net Profit Margin
(NPM)



Total Aset

Total Assets
(IDR)



Total Liabilitas

Total Liabilities
(IDR)



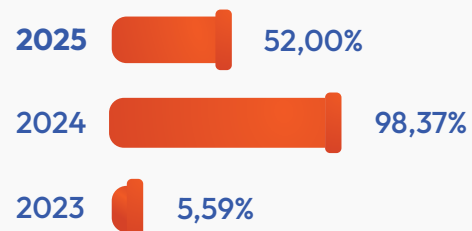
Total Ekuitas

Total Equity
(IDR)

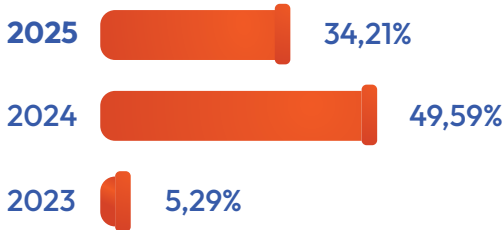


Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

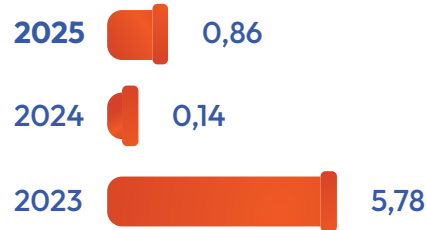
Debt to Equity Ratio
(DER)



Rasio Hutang Terhadap Aktiva Debt to Asset Ratio (DAR)



Kas Rasio Cash Ratio (x)



Informasi Saham

Pada tanggal 8 November 2023, PT Kian Santang Muliatama Tbk (Kode: RGAS) secara resmi mencatatkan sahamnya di pasar modal Indonesia melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*). Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas sebanyak 334.200.000 saham biasa kepada publik, yang merepresentasikan sebesar 22,9% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan IPO. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat memiliki nilai nominal sebesar Rp40 per lembar saham, dengan harga penawaran perdana yang ditetapkan sebesar Rp120 per lembar saham.

Pergerakan harga saham Perseroan pasca pelaksanaan IPO menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor pasar. Pada akhir tahun buku 2023, harga saham RGAS tercatat mengalami penyesuaian dan berada pada level Rp92 per lembar saham, lebih rendah dibandingkan dengan harga penawaran perdana. Memasuki akhir tahun 2024, harga saham Perseroan menunjukkan perbaikan dan tercatat meningkat menjadi Rp95 per lembar saham. Selanjutnya, pada akhir tahun 2025, harga saham Perseroan kembali mencatatkan kenaikan secara bertahap dan berada pada posisi Rp101 per lembar saham, yang mencerminkan pemulihan kinerja saham serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek dan fundamental usaha Perseroan.

Stock Information

On November 8, 2023, PT Kian Santang Muliatama Tbk (Ticker: RGAS) officially listed its shares on the Indonesian capital market through an Initial Public Offering (IPO). In this corporate action, the Company released 334,200,000 common shares to the public, representing 22.9% of the Company's total issued and fully paid-up capital after the IPO. The shares offered to the public had a nominal value of IDR 40 per share, with an initial offering price of IDR 120 per share.

The Company's share price movement following the IPO exhibited dynamics influenced by various market factors. At the end of the 2023 fiscal year, RGAS's share price was recorded to have adjusted to IDR 92 per share, lower than the initial offering price. Entering the end of 2024, the Company's share price showed improvement and increased to IDR 95 per share. Furthermore, by the end of 2025, the Company's share price will again gradually increase and reach Rp101 per share, reflecting the recovery in share performance and increasing investor confidence in the Company's business prospects and fundamentals.

Tabel Kinerja Saham Stock Performance Table

Tahun Year	Periode 2023 Period of 2023	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023	November November	150	88	103	1.439.664.800	150.297.600.000
	Desember December	108	83	92	208.584.700	134.246.400.000



Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Tahun Year	Periode 2024 Period of 2024	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2024	Januari January	119	74	119	592.363.800	173.644.681.000
	Februari February	127	90	95	835.718.000	138.623.905.000
	Maret March	99	64	70	90.644.400	102.143.930.000
	April April	92	50	85	435.930.900	124.031.915.000
	Mei May	109	77	94	349.989.100	137.164.706.000
	Juni June	105	87	94	198.773.300	137.164.706.000
	Juli July	104	86	87	270.105.800	126.950.313.000
	Agustus August	98	86	90	180.139.500	131.327.910.000
	September September	95	82	90	159.944.800	131.327.910.000
	Oktober October	100	87	94	268.137.600	137.164.706.000
	November November	111	87	104	610.093.800	151.756.696.000
	Desember December	106	90	95	234.382.600	138.623.905.000

Tahun Year	Periode 2025 Period of 2025	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2025	Januari January	108	93	105	420.093.400	153.219.581.550
	Februari February	136	103	129	565.872.400	188.241.200.190
	Maret March	140	103	111	659.570.700	161.974.986.210

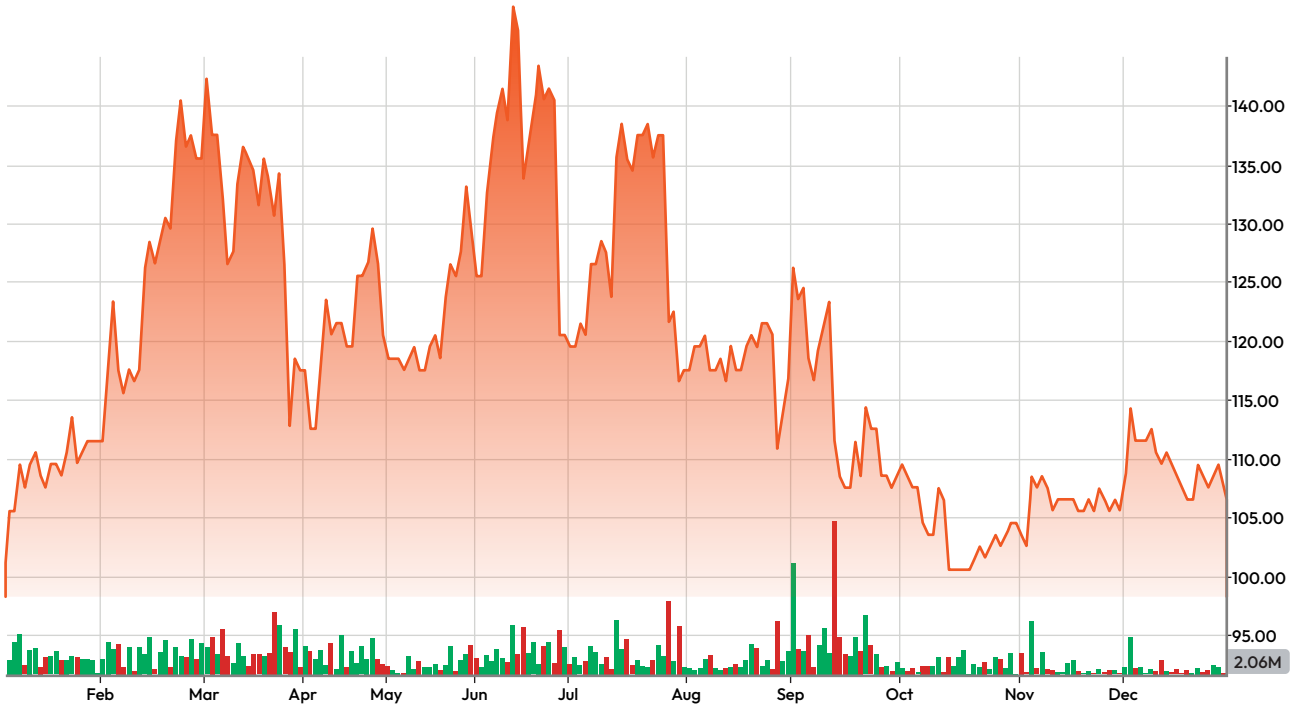
Periode 2025 Period of 2025	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
April April	126	100	114	419.386.700	166.352.688.540
Mei May	132	108	123	242.822.200	179.485.795.530
Juni June	153	107	114	557.608.700	166.352.688.540
Juli July	139	109	111	636.785.600	161.974.986.210
Agustus August	117	104	101	363.110.500	160.515.752.100
September September	121	99	102	943.411.000	148.841.879.220
Oktober October	104	91	98	298.605.100	143.004.942.780
November November	103	94	99	217.120.000	144.464.176.890
Desember December	109	96	101	167.658.400	147.382.645.110





Grafik Pergerakan Harga Saham

Stock Price Performance Chart



Ikhtisar Obligasi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen utang dalam bentuk apa pun, termasuk namun tidak terbatas pada obligasi, sukuk, maupun instrumen surat utang lainnya.

Bond Overview

Throughout the 2025 financial year, the Company did not issue any debt instruments in any form, including but not limited to bonds, sukuk, or other debt instruments.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk apa pun, termasuk namun tidak terbatas pada pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian sementara perdagangan saham, maupun penghapusan pencatatan saham dari Bursa.

Corporate Action

Throughout the 2025 financial year, the Company did not carry out any form of corporate action, including but not limited to stock splits, reverse stock mergers, stock dividend distributions, bonus share issuances, changes in share value, temporary suspension of share trading, or delisting of shares from the Stock Exchange.



Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada 2025, Perseroan juga tidak mengalami *suspension* atau *delisting* saham.

Suspension or Delisting of Shares

In 2025, the Company also did not experience any suspension or delisting of shares.

Peristiwa Penting 2025 Events Highlights 2025

06 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
January, 06 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Pengadaan Material Unit Usaha Jaringan Gas PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya
Procurement of Materials for the Gas Network Business Unit of PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya

06 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
January, 06 2025 : **PT Surya Energi Parahita**

Pengadaan *Gas Filter Coalescer*
Gas Filter Coalescer Procurement

07 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
January, 07 2025 : **PT Muliaglass**

Pengadaan *FILTER MELTER DAN FORHARD* untuk *Container 1 Rebuild 2024 Project*
Procurement of *FILTER MELTER AND FORHARD* for *Container 1 Rebuild 2024 Project*



07 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Muliaglass**
January, 07 2025

Pengadaan *FILTER ANELING* DAN FURNIS untuk *Container 1 Rebuild 2024 Project*
Procurement of ANNEALING AND VARNISH FILTER zfor Container 1 Rebuild 2024 Project

13 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
January, 13 2025

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS Jargas P3 G65 D area Bintaro
Procurement of IJ and DPI for the MRS Jargas P3 G65 D project in the Bintaro area

14 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
January, 14 2025

Pengadaan DPI untuk proyek MRS PT Catur Dakwah Crane Farmasi P2 G40 C2
Procurement of DPI for the MRS project of PT Catur Dakwah Crane Farmasi P2 G40 C2

31 Januari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Transportasi Gas Indonesia**
January, 31 2025

Tera Ulang Lokasi Rengat
Re-calibration of Rengat Location

03 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February, 03 2025 : **PT Triarfas Energi Bahana**

Pengadaan Regulator Tormene
Procurement of Tormene Regulator

03 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February, 03 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI Proyek MRS PT Plasma Core Indonesia P2 G250 C2
Procurement of IJ and DPI for MRS Project PT Plasma Core Indonesia P2 G250 C2

03 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February, 03 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI Proyek MRS *Green and Bright* P2 G40 D
Procurement of IJ and DPI for MRS Green and Bright P2 G40 D Project

03 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February, 03 2025 : **PT Zatalini Cipta Persada**

Pengadaan Regulator Tormene 4 Ea
Procurement of Tormene 4 Ea Regulator



04 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February, 04 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI Proyek MRS PT Hokkan Indonesia P2 G250 D
Procurement of IJ and DPI for MRS Project PT Hokkan Indonesia P2 G250 D

11 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 11, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Pengadaan *Material Fitting Unit* Usaha Jaringan Gas
Procurement of Fitting Materials for the Gas Network Business Unit

14 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 14, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Meter Gas Unit Usaha Jaringan Gas
Procurement of Gas Meters for the Gas Network Business Unit

17 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 17, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Barang Pekerjaan Perbaikan Meter MS Serdang
Procurement of Goods for MS Meter Repair Work in Serdang

18 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 18, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Tera Ulang Jalur Grissik - Duri dan Resertifikasi Peralatan Kalibrasi RO1
Recalibration of the Grissik-Duri Line and Recertification of RO1 Calibration Equipment

18 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 18, 2025 : **PT Muliaglass Float Devision**

Pengadaan *Electronic Volume Corrector* Primus 400
Procurement of Primus 400 Electronic Volume Correctors

18 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 18, 2025 : **PT Surya Energi Parahita**

PO MRS G250

18 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 18, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Refill* Helium, Gas *Standart Calibration* untuk Gas *Chromatpgraph* Lokasi (Bekasi Power & Serpong)
Procurement of Helium Refills and Gas Standard Calibration for Gas Chromatographs (Bekasi Power & Serpong)



20 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 20, 2025 : **PT PGAS Solution**

Penggantian *Spareparts* dan *Assessment* Posisi GC di Sisi *Outdoor* PT Indolakto (Area Pasuruan)
Sparepart Replacement and GC Position Assessment on the Outdoor Side of PT Indolakto (Pasuruan Area)

21 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 21, 2025 : **PT Rudei International**

Pengadaan *Insulating Joint* 4 inch
Procurement of 4-inch Insulating Joints

24 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 24, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan DPI Proyek Rekonstruksi MRS PT Interflex Sejahtera Perdana
DPI Procurement for MRS Reconditioning Project at PT Interflex Sejahtera Perdana

26 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 26, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Refill* Helium Gas *Standart Calibration* Untuk Gas *Chromatograph* (Area Kendal Semarang)
Procurement of Helium Gas Refill Standard Calibration for Gas Chromatographs (Kendal Semarang Area)

26 Februari 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
February 26, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Spare Part Canalta Revitalisasi Muarakarang
Spare Parts for Canalta Muarakarang Revitalization

03 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
March 03, 2025 : **PT Surya Energi Parahita**

PO MRS G400

06 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
March 06, 2025 : **PT Maslim Pratama**

Pengadaan USM-GT-400, DN 200/Perforated Plate LP 35/Dry Calibration/HP Test at Euroloop
Procurement of USM-GT-400, DN 200/Perforated Plate LP 35/Dry Calibration/HP Test at Euroloop

10 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
March 10, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Refill Helium Gas Standart Calibration Untuk Gas Chromatograph (Area Batam)
Procurement of Helium Gas Refills for Standard Calibration for Gas Chromatographs (Batam Area)



10 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Pratiwi Putri Sulung**
March 10, 2025

Pengadaan EVC Primus 400
Procurement of EVC Primus 400

12 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & Husky Cnooc Madura Limited**
March 12, 2025

Pengadaan *Spare Part Senior Orifice Fitting* 10inch
Procurement of 10-inch Senior Orifice Fitting Spare Parts

14 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
March 14, 2025

Pengadaan *Sparepart* Regulator
Procurement of Regulator Spare PartsW

17 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Yoshino Gypsum**
March 17, 2025

Pengadaan *Control Drive*
Procurement of Control Drive

21 Maret 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
March 21, 2025 : **PT Esa Technic Engineering**

Pengadaan Tormene TA 950
Procurement of Tormene TA 950

14 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 14, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI untuk MRS PT Doga Food International P2 G100 C2
Procurement of IJ and DPI for MRS PT Doga Food International P2 G100 C2

15 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 15, 2025 : **PT Zatalini Cipta Persada**

Pengadaan Regulator Tormene TA-956
Procurement of Regulator Tormene TA-956

16 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 16, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Pengadaan *Spare Part* USM Produk RMG
Procurement of Spare Parts for USM Products RMG



17 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 17, 2025 **PT Transportasi Gas Indonesia**

Kalibrasi *Orifice Plate* lokasi seberida
Calibrate Orifice Plates at Seberida Location

22 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 22, 2025 **PT PGAS Solution**

Pengadaan DPI untuk *project* rekondisi MRS PT Namyfood Makmur Sejahtera P2 G65 C2
Procure DPI for MRS Reconditioning Project at PT Namyfood Makmur Sejahtera P2 G65 C2

23 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 23, 2025 **PT PGAS Solution**

WO Helium Dumai Pekanbaru
Procure Helium WO Dumai Pekanbaru

28 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 28, 2025 **PT PGAS Solution**

Perbaikan Alat Ukur EVC Gagal Kalibrasi OKU Timur
Repair Failed EVC Measuring Instrument in East OKU

29 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 29, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Refill Helium Gas Standart Calibration* Untuk *Gas Chromatograph* (Area Perawang)
Procure Helium Gas Refills for Standard Calibration for Gas Chromatograph (Perawang Area)

30 April 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
April 30, 2025 : **PT Arwana Nuansakeramik**

Turbine Meter TRZ 03

01 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 01, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Tera Ulang Seberida Metering
Recalibrate Seberida Metering

02 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 02, 2025 : **PT PGAS Solution**

Senior Orifice



05 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 05, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS PT Seelindo Sejahterama (Plant 2) P2 G40 D
Procurement of IJ and DPI for PT Seelindo Sejahterama's MRS project (Plant 2) P2 G40 D

06 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 06, 2025 : **PT Reethau Cipta Energi**

Kabel LF dan *Connector* RVC RMG
LF Cable and RVC RMG Connector

08 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 08, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Refill* Helium Gas *Standart Calibration* Untuk Gas *Chromatograph* (Area Surabaya)
Procurement of Helium Gas Refills for Standard Calibration for Gas Chromatographs (Surabaya Area)

15 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 15, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Service Meter*
Procurement of Meter Service

16 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 16, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Regulator (Lokasi Cikande)
Regulator (Location Cikande)

16 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 16, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Regulator (Lokasi Lotte)
Regulator (Lotte Location)

21 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 21, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Portable Gas Detector

21 Mei 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
May 21, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI untuk MRS PT Trifa Raya Laboratories P3 G100 D
Procurement of IJ and DPI for MRS PT Trifa Raya Laboratories P3 G100 D



04 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 04, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Spring Regulator

04 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 04, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Meter Control Panel & Accessories

05 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 05, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Pekerjaan Pengadaan Kalibrator Meter Turbin dan Rotary Piston
Turbine and Rotary Piston Meter Calibrator Procurement Work

10 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 10, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Material Jargas
Gas Network Materials

11 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Mediterania Narima Pratama**
June 11, 2025
Service Orifice

12 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
June 12, 2025

Pengadaan Refill/Helium Gas Standart Calibration Untuk Gas Chromatograph (Area Sidoarjo) sign KSM
Procurement of Helium Gas Refill Standard Calibration for Gas Chromatograph (Sidoarjo Area) sign KSM

12 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Reethau Cipta Energi**
June 12, 2025
Repair KitHON 402

16 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Transportasi Gas Indonesia**
June 16, 2025

Tera Ulang Reralatan di RO3
Recalibrate Equipment in RO3



17 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Muliaglass**
June 17, 2025

Pengadaan *Ball Valve* 4 Inch GLT
Procurement of 4 Inch GLT Ball Valve

18 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
June 18, 2025

Pengadaan DPI untuk *project* MRS PT Hoyu Indonesia P2 G16 D
Pengadaan DPI untuk *project* MRS PT Hoyu Indonesia P2 G16 D

19 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Zatalini Cipta Persada**
June 19, 2025

Insulating Joint

19 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
June 19, 2025

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS PT SNF Polymers Indonesia (Plant 2) P2 G650 C2
Procurement of IJ and DPI for MRS *project* PT SNF Polymers Indonesia (Plant 2) P2 G650 C2

20 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 20, 2025 : **PT Zatalini Cipta Persada**

Repeat Order Regulator Tormene TA -956

22 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 22, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Tera Ulang Pertagas Kotogasib dan PLN Duri Metering Station
Recalibration of Pertagas Kotogasib and PLN Duri Metering Station

23 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 23, 2025 : **PT Batamindo Investment Cakrawala**

Replacement TRZ94 dan EVC Primus 400 Brand RMG
Replacement TRZ94 and EVC Primus 400 Brand RMG

24 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 24, 2025 : **PT Indopower Energi Abadi**

Turbine Meter & EVC



25 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 25, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Turbine Meter TRZ03

25 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 25, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Electrofusion

27 Juni 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
June 27, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Plat Orifice MS PT PLN TS Dalle Energy Batam
Procurement of MS Orifice Plates for PT PLN TS Dalle Energy Batam

01 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 01, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Peralatan RO2
RO2 Equipment

03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT Perusahaan Gas Negara Tbk**

Pengadaan *Flow Computer* OMNI 7000
Procurement of OMNI 7000 Flow Computer

03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT Muliaglass**

Kalibrasi *Turbine Meter* G250 dan EVC
Calibration of Turbine Meter G250 and EVC

03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT Muliaglass**

Kalibrasi *Turbine Meter* G400, G250 dan EVC Tahap I
Turbine Meter Calibration G400, G250 and EVC Phase I

03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT Muliaglass**

Kalibrasi *Turbine Meter* G400, G250 dan EVC Tahap II
Turbine Meter Calibration G400, G250 and EVC Phase II



03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS PT Timah Industri P2 G100 A2
Procurement of IJ and DPI for the MRS project of PT Timah Industri P2 G100 A2

03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Refill* Helium Gas *Standart Calibration* Untuk Gas *Chromatograph* (Area Cilegon)
Procurement of Helium Gas Refill Standard Calibration for Gas Chromatograph (Cilegon Area)

03 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 03, 2025 : **PT Muliaglass**

Electronic Volume Corrector Primus 400

07 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 07, 2025 : **PT Muliaglass**

Turbine Meter G400

07 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Muliaglass**
July 07, 2025

Kalibrasi EVC & *Battery*
EVC & Battery Calibration

15 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Avia Avian**
July 15, 2025

Kalibrasi *Flow Meter*
Flow Meter Calibration

18 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
July 18, 2025

Pengadaan *Refill* Helium Gas *Standart Calibration* Untuk Gas *Chromatograph* (Area Bekasi)
Procurement of Helium Gas Refill Standard Calibration for Gas Chromatograph (Bekasi Area)

18 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Transportasi Gas Indonesia**
July 18, 2025

Biaya Jasa Teknisi *Service* lokasi PLTGU Riau 1
Service Technician Fees for PLTGU Riau 1 Location



18 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 18, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Biaya Jasa Teknisi *Service* lokasi Stasiun *Metering* Pertagas Koto Gasib
Service Technician Fees for Pertagas Metering Station Location, Koto Gasib

18 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 18, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

PO *Troubleshooting Orifice Fitting* Unit A Jabung

21 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 21, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Material Fitting

22 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 22, 2025 : **PT PGAS Solution**

PO Pengadaan GC Gas *chromatograph*
PO Procurement of GC Gas chromatograph

23 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
July 23, 2025

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS PT Buntara Megah Inti P2 G65 D
Procurement of IJ and DPI for the MRS project of PT Buntara Megah Inti P2 G65 D

23 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Transportasi Gas Indonesia**
July 23, 2025

Valve Seat Grease

24 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**
July 24, 2025

Electronic Volume Corrector (EVC)

24 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
July 24, 2025

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS PT Kaldu Sari Nabati P2 G160 C2
Procurement of IJ and DPI for the MRS project of PT Kaldu Sari Nabati P2 G160 C2



24 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 24, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan IJ dan DPI untuk proyek MRS PT PK Manufacturing Indonesia P2 G100 D
Procurement of IJ and DPI for MRS project PT PK Manufacturing Indonesia P2 G100 D

25 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 25, 2025 : **PT Panca Indah Jayamahe**

Insulating Joint 3 Inch #150

25 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 25, 2025 : **PT Naukan Sure Abadi**

Senior Orifice

28 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 28, 2025 : **PT Pertamina Gas Negara**

SPK Pembangunan Jargas GasKita di Kabupaten Sleman
SPK for the Development of GasKita Gas Network in Sleman Regency

31 Juli 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
July 31, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pekerjaan *Major* Penggantian Baterai EVC Jargas Area Surabaya
Major Work on EVC Jargas Battery Replacement in Surabaya Area

05 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 05, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Meter Turbine* SN 718901 di Jargas Area OKU
Procurement of Turbine Meter SN 718901 in the OKU Area Gas Network

05 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 05, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Sparepart* Regulator RSI di Jargas Area OKU
Procurement of RSI Regulator Spare Parts in the OKU Area Gas Network

05 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 05, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Sparepart* Regulator RSI di Jargas Area OKU
Procurement of RSI Regulator Spare Parts in the OKU Area Gas Network



08 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 08, 2025 : **PT Sokonindo Automobile**

Repair Regulator Oven Painting

13 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 13, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Refill Helium Gas Standart Calibration Untuk Gas Chromatograph (Area Medan)
Procurement of Helium Gas Refill Standard Calibration for Gas Chromatograph (Medan Area)

13 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 13, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Regulator Tormene

30 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 30, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Regulator KPR

30 Agustus 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
August 30, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Service Engineer GC dan Flowcomp

01 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 01, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Material Fitting

02 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 02, 2025 : **PT Panca Indah Jayamahe**

Insulating Joint 3 Inch Ansi 400

04 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 04, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Pengadaan Sparepart Kit
Procurement of Spare Part Kits



09 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 09, 2025 : **PT Transportasi Gas Indonesia**

Pengadaan *Critical Spare Part Belilas Station* di Regional
Procurement of Critical Spare Parts for BelilasStation in the Region

12 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 12, 2025 : **PT Algas Mitra Sejati**

Regulator TA950

12 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 12, 2025 : **PT Bayu Buana Gemilang**

MRS G160

19 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
September 19, 2025 : **PT Pertamina Gas Negara**

SPPK *Wet Calibration* USM PKG

23 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**
September 23, 2025

Pengadaan *Fitting*
Procurement of Fittings

25 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
September 25, 2025

Pengadaan IJ dan DPI untuk *project* MRS PT Huayang Sepindo Indonesia P2 G100 C2
Procurement of IJ and DPI for the MRS project of PT Huayang Sepindo Indonesia P2 G100 C2

26 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Perusahaan Gas Negara**
September 26, 2025

Pengadaan *Orifice Plate*
Orifice Plate Procurement

29 September 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
September 29, 2025

Pekerjaan Perbaikan EVC Jargas Area Aceh Timur
EVC Jargas Repair Work in East Aceh Area



01 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 01, 2025 : **PT Pusakadomas Buana Perkasa**

Senior Orifice 4 inch

02 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 02, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Penggantian Plat Orifice PT PLN Batam TS Panaran
Procurement of Orifice Plate Replacement for PT PLN Batam TS Panaran

02 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 02, 2025 : **PT Energasindo Heksa Karya**

Sparepart Regulator 402 DN dan Instalasi
Regulator 402 DN Spare Parts and Installation

08 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 08, 2025 : **PT Surya Energi Parahita**

Pengadaan MRS G400
Regulator 402 DN Spare Parts and Installation

09 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**
October 09, 2025

Fusamatic F60 dan *Portable Gas Detector*
Fusamatic F60 and Portable Gas Detector

10 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
October 10, 2025

Pengadaan *Insulating Joint* untuk MRS PT Lautan Otsuka Chemical P2 G160 A2
Procurement of Insulating Joint for MRS PT Lautan Otsuka Chemical P2 G160 A2

15 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Transportasi Gas Indonesia**
October 15, 2025

Biaya Jasa Teknisi *Service*
Service Technician Fees

16 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
October 16, 2025

Pengadaan Alat Ukur, Instrumentasi, Pipa PE dan Clamp Pipe OMM Region I Tahun 2025 – Meter, EVC, dan Instrumentasi
Procurement of Measuring Instruments, Instrumentation, PE Pipes and Pipe Clamps OMM Region I 2025 - Meters, EVCs, and Instrumentation



16 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 16, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Insulating Joint* untuk proyek MRS P2 G160 A2 Jargas Area Surabaya Barat
Procurement of Insulating Joints for the MRS P2 G160 A2 Jargas Project in the West Surabaya Area

21 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 21, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Insulating Joint* untuk proyek MRS PT Dowa Thermotech Indonesia P2 G40 C2
Procurement of Insulating Joint for MRS project PT Dowa Thermotech Indonesia P2 G40 C2

22 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 22, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Sparepart* dan Alat Ukur OMM Region III Tahun 2025 - Material MRS RMG
Procurement of Spare Parts and Measuring Instruments for OMM Region III in 2025 - MRS RMG Material

22 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 22, 2025 : **PT PGAS Solution**

Calibration Agent Monthly Validation System Meter Gas ORF Tambak Lorok

23 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 23, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Fisher Filter Air Supply* Distrik Jakarta
Procurement of Fisher Filter Air Supply for Jakarta District

24 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 24, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Insulating Joint* untuk proyek MRS PT Hyundai Sikmo Global P2 G65 D
Procurement of Insulating Joint for MRS project PT Hyundai Sikmo Global P2 G65 D

24 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 24, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan *Insulating Joint* untuk proyek MRS PT Epic Medical Solution P2 G100 D
Procurement of Insulating Joint for MRS project PT Epic Medical Solution P2 G100 D

27 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 27, 2025 : **PT Noorel Idea**

PT Kian Santang Muliatama Tbk bekerja sama & PT Noorel Idea dalam KSO dan memenangkan Tender Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga dari ESDM untuk Paket 3 area (Batang, Kendal, dan Wajo)
PT Kian Santang Muliatama Tbk collaborated with PT Noorel Idea in a Joint Operation (KSO) and won the Natural Gas Network Tender for Households from ESDM for Package 3 areas (Batang, Kendal, and Wajo)



27 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 27, 2025 : **PT Noorel Idea**

PT Kian Santang Muliatama Tbk bekerja sama dengan PT Noorel Idea dalam KSO dan memenangkan tender Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga dari ESDM untuk Paket 3 area (Jambi, Tanjung Jabung Barat, dan Pelalawan).

PT Kian Santang Muliatama Tbk bekerja sama dengan PT Noorel Idea dalam KSO dan memenangkan tender Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga dari ESDM untuk Paket 3 area (Jambi, Tanjung Jabung Barat, dan Pelalawan).

27 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 27, 2025 : **PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya**

Material Fitting

28 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 28, 2025 : **PT PGAS Solution**

Pengadaan Material *Orifice Plate & Seal Orifice* Distrik Gresik
Procurement of Orifice Plate & Orifice Seal Materials for Gresik District

29 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 29, 2025 : **KSO PT Panca Indah Jaya Mahe & PT Ansi Mega**
Instrumenindo

Insulating Joint 8 inch

30 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 30, 2025 : **PT Surya Energi Parahita**

Pengadaan MRS G100
Procurement of MRS G100

30 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 30, 2025 : **PT Surya Energi Parahita**

Pengadaan MRS G160
Procurement of MRS G160

30 Oktober 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
October 30, 2025 : **PT Megasurya Mas**

Pengadaan *Flow Meter* 4 Inch DN 100 PN16
Procurement of 4 Inch Flow Meter DN 100 PN16

03 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
November 03, 2025 : **KSO PT Panca Indah Jaya Mahe & PT Ansi Mega**
Instrumenindo

Insulating Joint



03 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Pratiwi Putri Sulung**
November 03, 2025

Pipa HDPE Jargas Indramayu
HDPE Pipes for Indramayu Gas Network

05 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
November 05, 2025

PKHS Penyediaan Konektor LF RMG Area Surabaya
PKHS Provision of LF RMG Connectors in the Surabaya Area

10 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
November 10, 2025

Pengadaan *Insulating Joint* untuk proyek MRS PT Cipta Mortar Utama P
Procurement of Insulating Joints for the MRS project of PT Cipta Mortar Utama P

10 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
November 10, 2025

Pengadaan *Insulating Joint* untuk Proyek MRS RM Empal Gentong dan E
Procurement of Insulating Joints for the MRS RM Empal Gentong and E Projects

12 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Transportasi Gas Indonesia**
November 12, 2025

Equalizer Valve

12 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Bayu Buana Gemilang**
November 12, 2025

Part Turbine RMG

18 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
November 18, 2025

Pengadaan *Insulating Joint* untuk proyek MRS PT Perdana Manufactur Indonesia P2 G40 C2
Procurement of Insulating Joint for MRS project PT Perdana Manufactur Indonesia P2 G40 C2

19 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Efrata Mitra Sejahtera**
November 19, 2025

Pengadaan *Differential Pressure Gauge*
Differential Pressure Gauge Procurement



23 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & KSO NOOREL - KSM**
November 23, 2025

Pengadaan *Regulating Station* Jargas Jambi
Procurement of Jambi Gas Network Regulating Station

24 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Indonesia Toyobo Film Solutions**
November 24, 2025

Turbine Meter & EVC

25 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Perusahaan Gas Negara**
November 25, 2025

SPK Pembangunan Jargas GasKita di Kabupaten Sleman Tahap 2
SPK for the Development of GasKita's Gas Network in Sleman Regency Phase 2

26 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
November 26, 2025

Pengadaan *Insulating Joint* untuk Proyek MRS P2 G160 A2 Jargas Area
Procurement of Insulating Joints for the MRS P2 G160 A2 Jargas Area Project

27 November 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT PGAS Solution**
November 27, 2025

Pengadaan Material dan Peralatan Jargas Are Pertagas Niaga Kota/Kabupaten
Procurement of Materials and Equipment for City/District Pertagas Niaga Area Gas Network

17 Desember 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Surya Energi Parahita**
December 17, 2025

Pengadaan Material dan Peralatan Jargas Are Pertagas Niaga Kota/Kabupaten
Procurement of Materials and Equipment for City/District Pertagas Niaga Area Gas Network

17 Desember 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & PT Pratiwi Putri Sulung**
December 17, 2025

Monolithic Insulating Joint

19 Desember 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk & KSO NOOREL - KSM**
December 19, 2025

Pengadaan *Regulating Station* dan Pipa Jargas Batang
Procurement of Regulating Station and Batang Gas Network Pipes



19 Desember 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
December 19, 2025 : **KSO NOOREL - KSM**

MRS PRS ESDV ODORIZER PIPA (Lokasi Kendal)
MRS PRS ESDV PIPE ODORIZER (Kendal Location)

19 Desember 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
December 19, 2025 : **KSO NOOREL - KSM**

Pengadaan *Regulating Station* dan Pipa Jargas Wajo
Procurement of Wajo Gas Regulatory Station and Pipeline

19 Desember 2025 : **PT Kian Santang Muliatama Tbk &**
December 19, 2025 : **KSO NOOREL - KSM**

Monolithic Insulating Joint (lokasi Kendal)
Monolithic Insulating Joint (Kendal location)





Laporan Manajemen

Management Report





**Irvan Surya
Dewantara**

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun pelaporan, tercermin dari kemampuan Direksi dalam merumuskan serta mengimplementasikan rencana dan strategi bisnis yang terukur, realistis, dan selaras dengan kapasitas operasional, sumber daya, serta kondisi usaha Perseroan. Strategi yang dijalankan tersebut dinilai mampu merespon dinamika industri dan tantangan eksternal secara efektif, sekaligus mendukung keberlanjutan pertumbuhan kinerja Perseroan. Dengan landasan perencanaan yang matang, tata kelola yang kuat, serta komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip kehati-hatian, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang positif dan berpeluang untuk membukukan pencapaian kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated excellent performance throughout the reporting year, reflected in the Board of Directors' ability to formulate and implement measurable, realistic business plans and strategies that are aligned with the Company's operational capacity, resources, and business conditions. The implemented strategies are considered capable of responding to industry dynamics and external challenges effectively, while supporting the Company's sustainable performance growth. With a foundation of mature planning, strong governance, and the Board of Directors' commitment to implementing the principle of prudence, the Board of Commissioners believes that the Company has positive prospects and the opportunity to record better and sustainable performance achievements in the coming years.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Kian Santang Muliatama Tbk dapat menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya dengan baik serta berhasil melalui berbagai dinamika dan tantangan usaha sepanjang tahun buku 2025. Di tengah kondisi industri yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan usaha serta mempertahankan kinerja yang positif.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, manajemen senantiasa melakukan upaya pengembangan dan peningkatan kapabilitas organisasi, baik dari sisi strategi bisnis, operasional, maupun sumber daya manusia. Langkah-langkah tersebut dilakukan guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang, sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan berbagai peluang usaha baru yang sejalan dengan arah dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini juga memuat ulasan singkat mengenai kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan, termasuk dalam perumusan kebijakan strategis dan pengambilan keputusan penting.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, the Board of Commissioners expresses praise and gratitude to God Almighty for all His grace and blessings, enabling PT Kian Santang Muliatama Tbk to carry out all its operational activities effectively and successfully navigate various business dynamics and challenges throughout the 2025 financial year. Amidst uncertain industry conditions, the Company has been able to maintain business continuity and maintain positive performance.

In line with the Company's commitment to sustainable growth, management continues to develop and enhance organizational capabilities, both in terms of business strategy, operations, and human resources. These steps are taken to ensure the Company's readiness to face future challenges and to optimize the utilization of various new business opportunities in line with the Company's long-term direction and goals.

Through this report, the Board of Commissioners presents an accountability report on the implementation of its supervisory function and provides advice to the Board of Directors in managing the Company throughout the 2025 financial year. This report also includes a brief overview of the Board of Directors' performance in managing the Company's overall business activities, including the formulation of strategic policies and key decision-making.



Selain itu, Dewan Komisaris menguraikan dasar penilaian terhadap kinerja Direksi yang mencakup efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, keterlibatan dalam proses perumusan dan implementasi strategi bisnis, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan dan evaluasi terhadap prospek usaha Perseroan ke depan, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diusulkan dan dijalankan oleh Direksi, serta penerapan etika bisnis sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi kepatuhan, integritas, dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Penilaian Kerja Direksi

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi yang komprehensif dan berkesinambungan terhadap kinerja Direksi. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan berbagai indikator kinerja utama dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya, serta mempertimbangkan pencapaian target operasional, keuangan, dan strategis Perseroan sepanjang tahun buku berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil merumuskan rencana kerja serta strategi bisnis yang tepat sasaran, terukur, dan selaras dengan kapabilitas, sumber daya, serta arah pengembangan jangka panjang Perseroan. Strategi yang dirumuskan tidak hanya mencerminkan realisasi atas prospek bisnis yang telah disampaikan pada awal tahun, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan kinerja Perseroan ke depan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan Direksi yang dinilai efektif, adaptif, dan responsif dalam mengarahkan Perseroan untuk tetap tumbuh dan berkembang di tengah dinamika serta tantangan kondisi perekonomian yang berlangsung. Dewan Komisaris juga menilai bahwa setiap anggota Direksi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan bidang keahlian masing-masing secara profesional, akuntabel, dan berintegritas tinggi. Lebih lanjut, Direksi dinilai mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif serta mengimplementasikannya secara cermat dan disiplin, didukung oleh berbagai inisiatif strategis dan inovasi yang berkontribusi signifikan dalam memperkuat fundamental usaha Perseroan sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Dewan Komisaris meyakini bahwa proses peningkatan kinerja dan pengembangan inovasi merupakan upaya yang berkelanjutan dan senantiasa memiliki ruang untuk disempurnakan. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian Direksi yang sangat baik sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan memiliki kapasitas dan prospek yang kuat untuk mencatatkan kinerja yang semakin positif, berdaya saing, dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan pada tahun-tahun mendatang.

In addition, the Board of Commissioners outlined the basis for assessing the performance of the Board of Directors, which includes the effectiveness of the implementation of supervisory functions, involvement in the process of formulating and implementing business strategies, and the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also conveyed its views and evaluation of the Company's future business prospects, the implementation of Good Corporate Governance principles as proposed and implemented by the Board of Directors, and the implementation of business ethics as a manifestation of the Company's commitment to upholding compliance, integrity, and transparency in every aspect of business activities.

Performance Assessment of the Board of Directors

As part of its oversight function, as mandated by applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has conducted a comprehensive and ongoing evaluation of the performance of the Board of Directors. This assessment was conducted based on various key performance indicators, referring to previously established Key Performance Indicators (KPIs), and taking into account the achievement of the Company's operational, financial, and strategic targets throughout the current fiscal year. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully formulated a work plan and business strategy that is targeted, measurable, and aligned with the Company's capabilities, resources, and long-term development direction. The formulated strategy not only reflects the realization of the business prospects announced at the beginning of the year but also serves as a solid foundation for the Company's sustainable performance going forward.

In this context, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' leadership, which is considered effective, adaptive, and responsive in guiding the Company's continued growth and development amidst the dynamics and challenges of the ongoing economic conditions. The Board of Commissioners also assesses that each member of the Board of Directors has carried out their duties, responsibilities, and authorities in accordance with their respective areas of expertise professionally, accountably, and with high integrity. Furthermore, the Board of Directors is considered capable of developing a comprehensive business plan and implementing it carefully and with discipline, supported by various strategic initiatives and innovations that have significantly contributed to strengthening the Company's business fundamentals while opening up opportunities for sustainable growth in the future.

The Board of Commissioners believes that the process of improving performance and developing innovation is a continuous effort and always has room for improvement. In this regard, considering the Board of Directors' excellent performance and achievements throughout 2025, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has the capacity and strong prospects to record increasingly positive, competitive, and value-added performance for all stakeholders in the coming years.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan pengawasan, nasihat, serta arahan kepada Direksi melalui pertemuan yang diselenggarakan baik secara tatap muka maupun secara daring. Pola komunikasi yang diterapkan dirancang secara efektif dan efisien guna memastikan optimalnya pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris turut melakukan penyesuaian atas target dan strategi terkait *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi, dengan tujuan meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Adapun arahan strategis Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 meliputi:

1. Menjaga struktur keuangan yang sehat, termasuk pengelolaan rasio likuiditas, rasio utang, serta arus kas yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di tingkat Perseroan dan entitas anak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memperkuat fondasi sinergi kinerja antara Perseroan dan entitas anak.

Seluruh arahan strategis tersebut telah diimplementasikan dengan baik oleh Direksi. Pencapaian ini tidak terlepas dari sinergi yang solid antara Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh jajaran manajemen Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang positif untuk terus meningkatkan pertumbuhan dan mendorong inovasi di masa yang akan datang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh lini operasional, dengan tetap menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2025. Implementasi tersebut didukung melalui pelaksanaan kajian dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas penerapan GCG, serta mengidentifikasi dan menindaklanjuti area perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadikan GCG sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas usaha.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas efektivitas perangkat tata kelola yang dimiliki. Secara struktural, Perseroan memastikan pemenuhan kelengkapan serta optimalisasi fungsi seluruh organ dan komite pendukung GCG. Selain itu, Perseroan secara aktif memperkuat pemahaman dan implementasi GCG melalui forum koordinasi yang terstruktur, termasuk rapat Direksi dan rapat internal Perseroan secara berkala.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners consistently provides oversight, advice, and direction to the Board of Directors through meetings held both in person and online. The communication pattern implemented is designed to be effective and efficient to ensure optimal implementation of its supervisory and advisory functions.

In carrying out its role, the Board of Commissioners also makes adjustments to targets and strategies related to established Key Performance Indicators (KPIs). These adjustments are made through internal Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, with the aim of improving the Company's operational effectiveness. The Board of Commissioners' strategic directions for the 2025 financial year include:

1. Maintaining a healthy financial structure, including managing liquidity ratios, debt ratios, and sustainable cash flow.
2. Improving the implementation of good corporate governance at the Company and its subsidiaries, in accordance with applicable regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
3. Strengthening the foundation of performance synergy between the Company and its subsidiaries.

All of these strategic directions have been implemented effectively by the Board of Directors. This achievement is inseparable from the solid synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of the Company's management. The Board of Commissioners believes that the Company has positive prospects to continue increasing growth and driving innovation in the future.

Reviews on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Company has consistently implemented the principles of good corporate governance (GCG) across all operational lines, while maintaining compliance with laws and regulations throughout 2025. This implementation is supported by regular reviews and evaluations to ensure the effectiveness of GCG implementation and to identify and follow up on areas for improvement. Thus, the Company affirms its commitment to making GCG the primary foundation of all business activities.

In its implementation, the Company continuously evaluates the effectiveness of its governance instruments. Structurally, the Company ensures the completeness and optimization of the functions of all GCG supporting organs and committees. Furthermore, the Company actively strengthens the understanding and implementation of GCG through structured coordination forums, including regular Board of Directors meetings and internal Company meetings.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif. Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, serta pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pedoman perilaku yang berlaku.

Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal serta mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal. Selain itu, Komite Audit turut memastikan kualitas dan integritas informasi keuangan Perseroan serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen: Richard Leonardus A

Prospek Usaha 2026

Perseroan akan melanjutkan serta menyempurnakan implementasi strategi yang telah dijalankan pada tahun 2025, dengan fokus utama pada pemerataan distribusi gas bumi untuk rumah tangga sebagai upaya mendukung pengurangan subsidi energi, khususnya terkait impor LPG.

Prospek Perseroan pada tahun 2026 dipandang positif, sejalan dengan kebijakan dan inisiatif Pemerintah dalam meningkatkan pemanfaatan gas bumi domestik, menekan ketergantungan terhadap impor LPG, serta mengoptimalkan efisiensi subsidi energi. Selain itu, Pemerintah telah mengemukakan arah kebijakan energi nasional, termasuk program pengembangan jaringan gas rumah tangga yang ditargetkan menjangkau lebih dari 95 juta sambungan hingga tahun 2060.

Dalam merespons peluang tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan diversifikasi produk yang selaras dengan pengembangan hilirisasi proyek melalui penciptaan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Perseroan juga akan terus memperkuat kapabilitas manajemen, baik dari aspek sumber daya manusia maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays a role in assisting in the effective implementation of its oversight function. The Audit Committee is responsible for supporting the Board of Commissioners in overseeing the financial reporting process, risk management, audit implementation, and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations and the Code of Conduct.

The Audit Committee is also responsible for strengthening the effectiveness of the internal control system and supporting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the internal and external audit functions. Furthermore, the Audit Committee ensures the quality and integrity of the Company's financial information and compliance with applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Membership

In 2025 there are no changes to the membership of the Board of Commissioners, so the composition of the Board of Commissioners at the end of 2025 is as follows:

President Commissioner: Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner: Richard Leonardus A

2026 Business Prospects

The Company will continue and refine the implementation of the strategy implemented in 2025, with a primary focus on equitable distribution of natural gas to households as an effort to support the reduction of energy subsidies, particularly related to LPG imports.

The Company's prospects for 2026 are viewed positively, in line with Government policies and initiatives to increase domestic natural gas utilization, reduce dependence on LPG imports, and optimize energy subsidy efficiency. Furthermore, the Government has outlined the direction of national energy policy, including a household gas network development program targeted to reach more than 95 million connections by 2060.

In responding to these opportunities, the Company is committed to product diversification in line with the development of downstream projects through the creation of Domestic Component Level (TKDN) value. The Company will also continue to strengthen its management capabilities, both in terms of human resources and the implementation of good corporate governance.

Lebih lanjut, Perseroan akan mengakselerasi ekspansi kemitraan strategis serta memperluas jangkauan distribusi produk guna meningkatkan penetrasi pasar. Inisiatif ekspansi tersebut diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga mulai mengoptimalkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk mendukung percepatan transformasi digital, khususnya dalam fungsi pemasaran.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras, dedikasi, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Berbagai tantangan telah berhasil dilalui, dan ke depan Perseroan masih akan menghadapi dinamika yang memerlukan kesiapan dan ketangguhan. Dengan semangat kebersamaan, Perseroan berkomitmen untuk terus bertumbuh dan berinovasi guna memberikan kontribusi yang optimal bagi pembangunan Indonesia

Furthermore, the Company will accelerate the expansion of strategic partnerships and expand its product distribution reach to increase market penetration. These expansion initiatives are expected to positively contribute to the Company's sustainable performance improvement. In addition, the Company has also begun optimizing the use of artificial intelligence technology to support the acceleration of digital transformation, particularly in the marketing function.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Shareholders, customers, business partners, employees, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their hard work, dedication, and commitment throughout 2025. Various challenges have been successfully overcome, and the Company will continue to face dynamics that require preparedness and resilience. With a spirit of togetherness, the Company is committed to continued growth and innovation to make an optimal contribution to Indonesia's development.

Bekasi, 15 April 2026

Atas nama Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,
PT Kian Santang Muliatama Tbk



Irvan Surya Dewantara

Komisaris Utama
President Commissioner



**Edy Nurhamid
Amin**

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang sarat dengan dinamika serta tantangan. Meskipun demikian, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) mampu melalui tahun tersebut dengan kinerja yang membanggakan. Perseroan berhasil memperluas kemitraan dengan para prinsipal, menambah portofolio produk, memperluas jangkauan distribusi, serta memperkuat pengembangan dan optimalisasi sumber daya manusia.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga RGAS dapat menghadapi dan melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2025 dengan baik. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen dan dukungan yang berkelanjutan dari Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan lainnya. Pada kesempatan ini, kami mewakili Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang senantiasa diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi terbaiknya dalam mendukung keberhasilan Perseroan.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi RGAS untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025 secara komprehensif, yang mencakup aspek operasional maupun pencapaian kinerja sepanjang tahun tersebut.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was a period filled with dynamics and challenges. Nevertheless, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) managed to navigate the year with impressive performance. The Company successfully expanded partnerships with principals, expanded its product portfolio, broadened its distribution reach, and strengthened the development and optimization of its human resources.

In this regard, the Company continually expresses praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling RGAS to successfully face and overcome various challenges throughout 2025. This achievement is the result of the ongoing commitment and support of the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees, shareholders, business partners, and other stakeholders. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, we express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their ongoing direction and guidance, and to all employees for their dedication and contributions to the Company's success.

It is an honor for us, as the Board of Directors of RGAS, to present a comprehensive report on the Company's management for the 2025 financial year, covering both operational aspects and performance achievements throughout the year.





Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, kondisi makroekonomi Indonesia menunjukkan stabilitas yang terjaga dengan baik. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) berada dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$, dengan realisasi tahunan sebesar $2,92\%$ (*year-on-year*). Pencapaian ini mencerminkan konsistensi kebijakan moneter serta kuatnya sinergi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Di sisi pertumbuhan ekonomi, Indonesia mencatat kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar $5,11\%$ (*year-on-year*) pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Akselerasi pertumbuhan pada triwulan IV yang mencapai $5,39\%$ (*year-on-year*) menunjukkan momentum pemulihan ekonomi yang tetap terjaga, didukung oleh permintaan domestik yang resilien serta keberlanjutan program strategis nasional.

Namun demikian, dinamika perekonomian global masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi, terutama akibat eskalasi tensi geopolitik dan kebijakan perdagangan yang semakin proteksionis. Risiko global, termasuk potensi peningkatan tarif perdagangan serta konflik antarnegara, berimplikasi pada volatilitas harga energi dan komoditas, gangguan rantai pasok, serta tekanan terhadap stabilitas nilai tukar.

Dalam merespons kondisi tersebut, Direksi secara konsisten menerapkan strategi yang adaptif dan prudent guna menjaga kinerja Perseroan tetap optimal. Fokus diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko secara terukur, sehingga Perseroan mampu mempertahankan ketahanan dan menangkap peluang pertumbuhan di tengah tantangan global yang dinamis.

Global and National Economic Overview

Throughout 2025, Indonesia's macroeconomic conditions demonstrated well-maintained stability. Consumer Price Index (CPI) inflation remained within the target range of $2.5\pm 1\%$, with an annual realization of 2.92% (*year-on-year*). This achievement reflects the consistency of monetary policy and the strong synergy between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional levels, in maintaining price stability and public purchasing power.

In terms of economic growth, Indonesia recorded solid performance, with growth of 5.11% (*year-on-year*) in 2025, an increase compared to the previous year. The acceleration in growth in the fourth quarter, reaching 5.39% (*year-on-year*), demonstrates the maintained momentum of economic recovery, supported by resilient domestic demand and the sustainability of national strategic programs.

However, the dynamics of the global economy remain characterized by a high level of uncertainty, particularly due to escalating geopolitical tensions and increasingly protectionist trade policies. Global risks, including the potential for increased trade tariffs and inter-country conflicts, have implications for energy and commodity price volatility, supply chain disruptions, and pressure on exchange rate stability.

In response to these conditions, the Board of Directors has consistently implemented adaptive and prudent strategies to maintain optimal Company performance. The focus is directed at strengthening business fundamentals, increasing operational efficiency, and managing risk in a measured manner, enabling the Company to maintain resilience and seize growth opportunities amidst dynamic global challenges.



Inisiatif dan Kebijakan Strategis

Seiring dengan dinamika perkembangan zaman serta pesatnya pertumbuhan industri digital di Indonesia, Perseroan melihat terbukanya berbagai peluang strategis untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja operasional. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan secara proaktif mengimplementasikan sejumlah inisiatif strategis, antara lain melalui diversifikasi dan perluasan portofolio bisnis, penguatan alokasi serta kapabilitas sumber daya internal, pemeliharaan hubungan yang konstruktif dengan *Key Opinion Leader* (KOL) di sektor publik maupun swasta, serta optimalisasi pemanfaatan sistem teknologi informasi guna mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menetapkan fokus pada beberapa segmen utama, yaitu:

1. Perdagangan Barang
2. Jasa Inspeksi
3. Jasa Konstruksi
4. Lain-lain

Dalam pelaksanaan strategi dan penajaman fokus usaha tersebut, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam proses identifikasi dan penentuan prinsipal yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perseroan, serta dalam pengelolaan alokasi sumber daya internal secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan selektif dan terukur dalam mengevaluasi setiap calon mitra bisnis atau prinsipal, dengan mempertimbangkan keselarasan nilai, potensi sinergi, serta manfaat yang dapat dihasilkan bagi kedua belah pihak.

Initiatives and Strategic Policies

In line with the dynamics of modern developments and the rapid growth of the digital industry in Indonesia, the Company sees various strategic opportunities to improve operational effectiveness and performance. In response to these conditions, the Company has proactively implemented a number of strategic initiatives, including diversifying and expanding its business portfolio, strengthening the allocation and capabilities of internal resources, maintaining constructive relationships with Key Opinion Leaders (KOLs) in both the public and private sectors, and optimizing the use of information technology systems to drive increased productivity and operational efficiency.

In carrying out its business activities, the Company has focused on several key segments, namely:

1. Trading of Goods
2. Inspection Services
3. Construction Services
4. Others

In implementing this strategy and sharpening its business focus, the Company faces several challenges, particularly in the process of identifying and determining principals that meet the Company's criteria and needs, as well as in optimally managing the allocation of internal resources. To address these challenges, the Company applies a selective and measured approach in evaluating each potential business partner or principal, taking into account alignment of values, potential synergies, and the potential benefits for both parties.





Analisis Kinerja Perseroan Pada 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar IDR272.539.442.588, melampaui target pendapatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian tersebut mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 275,78% dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan yang substansial pada laba bersih, dengan kenaikan sebesar 497,56% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, pencapaian tersebut tidak menjadikan Perseroan berpuas diri. Perseroan menyadari masih terdapat berbagai aspek yang perlu terus ditingkatkan, antara lain dalam menghadapi persaingan usaha, dinamika kebijakan pemerintah, serta optimalisasi alokasi sumber daya internal. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan meyakini bahwa entitas usaha yang mampu mencapai pertumbuhan berkelanjutan merupakan entitas yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Sejalan dengan keyakinan tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan dan penguatan sistem Teknologi Informasi (TI) sebagai sarana strategis dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan antara lain mencakup pengembangan Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System/MIS*), serta peningkatan keandalan dan efektivitas sistem, baik dari aspek kapasitas maupun kualitas layanan. Selain itu, Perseroan juga mulai mengimplementasikan teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) sebagai bagian dari pengembangan fungsi pemasaran. Di sisi lain, Perseroan turut mengadopsi sistem transaksi non-tunai (*cashless*) guna mendukung keberlanjutan pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi, serta meminimalkan potensi risiko penyimpangan di lapangan.

Ke depan, penerapan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang komprehensif menjadi aspek yang krusial untuk memastikan seluruh proses bisnis Perseroan berjalan secara optimal, terstandarisasi, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam implementasinya, diperlukan dukungan penuh dari seluruh elemen organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan, guna mendorong peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi otomatisasi berbagai proses pengelolaan informasi berbasis komputasi (*cloud*).

Analysis on the Company's Performance in 2025

In 2025, the Company successfully recorded operating revenues of IDR 272,539,442,588, exceeding its previously set revenue target. This achievement represents a significant increase of 275.78% compared to the previous year's operating revenues. Consistently, the Company also recorded substantial growth in net profit, with a 497.56% increase compared to the previous year.

However, this achievement does not make the Company complacent. The Company recognizes that there are still various aspects that require continuous improvement, including addressing business competition, the dynamics of government policies, and optimizing internal resource allocation. Therefore, the Company is committed to continuously improving its performance.

Information Technology Development

The Company believes that business entities capable of achieving sustainable growth are those that adapt to technological developments, particularly in the field of information technology. In line with this belief, the Company consistently develops and strengthens its Information Technology (IT) systems as a strategic tool to support its operational activities. Various initiatives implemented include the development of a Management Information System (MIS) and improvements to the system's reliability and effectiveness, both in terms of capacity and service quality. Furthermore, the Company has begun implementing Artificial Intelligence technology as part of its marketing function development. Furthermore, the Company has adopted a cashless transaction system to support sustainable financial management, increase efficiency, and minimize the potential risk of irregularities in the field.

Going forward, the implementation of comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs) will be crucial to ensuring that all of the Company's business processes run optimally, are standardized, and comply with applicable regulations. This implementation requires full support from all elements of the organization, from top management to employees, to drive increased operational efficiency through the optimization and automation of various cloud-based information management processes.

Pengelolaan Keuangan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, baik dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan maupun regulasi eksternal, termasuk penerapan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Dalam rangka menjaga kualitas dan kesehatan pengelolaan keuangan, Perseroan menerapkan tiga strategi utama, yaitu:

- Penerapan sistem penganggaran yang terstruktur dan terukur;
- Pelaksanaan pengendalian pada tingkat manajerial (high-level control); dan
- Mitigasi risiko melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif.

Melalui implementasi ketiga strategi tersebut, Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif serta mempertahankan tingkat kesehatan keuangan dan struktur permodalan yang solid sepanjang tahun 2025.

Financial Management

The Company consistently ensures that financial management is carried out in accordance with applicable standards and regulations, both in compliance with internal company policies and external regulations, including the implementation of Financial Accounting Standards (PSAK).

To maintain the quality and soundness of financial management, the Company implements three main strategies:

- Implementing a structured and measurable budgeting system;
- Implementing high-level control at the managerial level; and
- Risk mitigation through the implementation of comprehensive Standard Operating Procedures (SOPs).

Through the implementation of these three strategies, the Company has successfully recorded positive financial performance and maintained a sound financial health and solid capital structure throughout 2025.





Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset strategis yang memiliki peran krusial dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Perseroan berpandangan bahwa pertumbuhan organisasi hanya dapat dicapai apabila setiap individu di dalamnya turut berkembang secara berkesinambungan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menetapkan pengembangan SDM sebagai salah satu prioritas utama.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program pengembangan SDM didasarkan pada *Umbrella Strategy* yang mencakup *manpower planning, compensation & benefit, learning & development*, serta *organization capability*. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk membentuk SDM yang kompeten dan adaptif dalam menghadapi tantangan usaha di masa mendatang.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan dua fokus utama pengembangan, yaitu *Succession Planning* dan *Product Knowledge*, yang dinilai memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas SDM. Kedua fokus tersebut berkaitan dengan evaluasi kapabilitas individu serta pengaruhnya terhadap pengembangan kompetensi dan jenjang karier. Selain itu, *Product Knowledge* menjadi aspek penting dalam meningkatkan pemahaman SDM terhadap produk-produk Perseroan, yang pada gilirannya berdampak signifikan terhadap efektivitas fungsi *sales* dan *marketing* sebagai ujung tombak kegiatan usaha Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

PT Kian Santang Muliatama Tbk, telah melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung program Pemerintah sepanjang tahun 2025. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memfokuskan kegiatan pada program santunan di bidang sosial.

Perseroan meyakini bahwa pemberian santunan, khususnya dalam bidang pendidikan, memiliki peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta berkontribusi terhadap pembentukan karakter penerima manfaat. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2025 Perseroan memberikan perhatian lebih pada program santunan di sektor pendidikan, dengan harapan dapat turut berkontribusi dalam menciptakan generasi yang lebih unggul di masa mendatang.

Human Resources

The Company believes that Human Resources (HR) is a strategic asset that plays a crucial role in supporting business sustainability and growth. The Company believes that organizational growth can only be achieved if every individual within the organization contributes to the continuous development. In line with this, the Company has established HR development as one of its top priorities.

By 2025, the implementation of HR development programs will be based on the Umbrella Strategy, which encompasses manpower planning, compensation & benefits, learning & development, and organizational capability. Through this approach, the Company is committed to developing competent and adaptive HR to face future business challenges.

In its implementation, the Company has established two primary development focuses: Succession Planning and Product Knowledge, which are considered strategically important in improving HR quality. Both focuses relate to the evaluation of individual capabilities and their impact on competency development and career paths. Furthermore, Product Knowledge is a crucial aspect in enhancing HR's understanding of the Company's products, which in turn significantly impacts the effectiveness of the sales and marketing functions, the spearhead of the Company's business activities.

Corporate Social Responsibility

PT Kian Santang Muliatama Tbk, has implemented a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as part of its commitment to supporting government programs throughout 2025. In its implementation, the Company focuses its activities on social assistance programs.

The Company believes that providing assistance, particularly in the field of education, plays a strategic role in improving the knowledge and skills and contributing to the character development of beneficiaries. In line with this, in 2025 the Company will focus more on assistance programs in the education sector, with the hope of contributing to creating a more superior generation in the future.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan terhadap aspek-aspek strategis dan krusial dalam Perseroan, salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Direksi meyakini bahwa keberlanjutan dan kualitas kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pengelolaan internal perusahaan secara menyeluruh.

Sejalan dengan hal tersebut, guna memastikan implementasi GCG berjalan sesuai dengan praktik terbaik dan ketentuan yang berlaku, Direksi, dengan arahan Dewan Komisaris, telah menitikberatkan pada dua langkah utama, yaitu:

1. Memperkuat komitmen terhadap penerapan GCG dengan berpedoman pada regulasi serta standar tata kelola yang berlaku.
2. Memastikan bahwa struktur dan mekanisme organisasi telah selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk penerapan prinsip-prinsip akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kebijakan *anti-fraud* dan anti-penyuapan (*anti-bribery*), serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Direksi memastikan bahwa kedua aspek tersebut telah diimplementasikan secara konsisten dan sesuai dengan ketentuan serta regulasi yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan direksi, sehingga susunan direksi pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Edy Nurhamid Amin
Direktur: Sutarno
Direktur: Fadjar Tri Ananda

Corporate Governance Implementation

The Board of Directors consistently carries out its oversight function over strategic and crucial aspects of the Company, one of which is through the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors believes that the sustainability and quality of the Company's performance are largely determined by compliance with all applicable laws and regulations, including the company's overall internal management.

In line with this, to ensure that GCG implementation is in accordance with best practices and applicable regulations, the Board of Directors, under the direction of the Board of Commissioners, has emphasized two main steps:

1. Strengthening commitment to GCG implementation by adhering to applicable regulations and governance standards.
2. Ensuring that the organizational structure and mechanisms are aligned with the principles of Good Corporate Governance, including the application of accounting principles in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK), anti-fraud and anti-bribery policies, and the implementation of a whistleblowing system.

The Board of Directors ensures that these two aspects are implemented consistently and in accordance with applicable provisions and regulations.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025 there are no changes to the membership of the board of directors, so the composition of the board of directors at the end of 2025 will be as follows:

President Director: Edy Nurhamid Amin
Director: Sutarno
Director: Fadjar Tri Ananda





Prospek 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap berada pada jalur yang konstruktif. Perseroan akan melanjutkan penyelesaian proyek jaringan gas yang masih berlangsung dari tahun sebelumnya, sekaligus memperkuat fokus pada peningkatan pengadaan *converter kit* sebagai bagian dari upaya mendukung efisiensi dan perluasan pemanfaatan energi gas.

Lebih lanjut, prospek pada tahun 2027 dipandang semakin positif seiring dengan arah kebijakan Pemerintah di sektor energi yang kian progresif. Target pengembangan hingga 1 juta calon pelanggan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjadi katalis yang signifikan bagi pertumbuhan industri. Sejalan dengan peluang tersebut, Perseroan berencana untuk kembali memfokuskan pengembangan usaha pada proyek jaringan gas, guna mengoptimalkan momentum pertumbuhan serta memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung program strategis nasional di bidang energi.

Apresiasi

Sehubungan dengan telah disampaikannya laporan ini, perkenankan saya, mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan, untuk kembali menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan atas dukungan, kontribusi, dan dedikasi yang telah diberikan secara berkesinambungan. Kinerja positif yang berhasil dicapai oleh Perseroan merupakan cerminan dari sinergi yang solid, kolaborasi yang efektif, serta komitmen bersama dari setiap individu dan seluruh unit kerja dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing.

Ke depan, Perseroan berharap semangat kebersamaan dan integritas yang telah terbangun ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga mampu mendorong optimalisasi kinerja serta pencapaian hasil yang lebih baik dan berkelanjutan dibandingkan dengan capaian yang telah dibukukan pada tahun 2025. Dengan demikian, Perseroan optimistis dapat terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan usaha di masa mendatang.

Bekasi, 15 April 2026

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Edy Nurhamid Amin

Direktur Utama
President Director

2026 Prospects

Entering 2026, the Company views its business prospects as remaining on a positive track. The Company will continue completing ongoing gas network projects from the previous year, while simultaneously strengthening its focus on increasing *converter kit* procurement as part of efforts to support efficiency and expand the use of gas energy.

Furthermore, the outlook for 2027 is viewed as increasingly positive in line with the increasingly progressive direction of government policies in the energy sector. The Ministry of Energy and Mineral Resources' (ESDM) target of developing up to 1 million potential customers is a significant catalyst for industry growth. In line with these opportunities, the Company plans to refocus business development on gas network projects to optimize growth momentum and strengthen its position in supporting national strategic programs in the energy sector.

Appreciation

In connection with the submission of this report, allow me, on behalf of the entire Board of Directors of the Company, to once again express our highest appreciation and gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, and all employees of the Company for their continued support, contributions, and dedication. The Company's positive performance reflects the solid synergy, effective collaboration, and shared commitment of each individual and all work units in carrying out their respective roles and responsibilities.

Going forward, the Company hopes that this established spirit of togetherness and integrity can be maintained and enhanced, thereby driving performance optimization and achieving better and more sustainable results compared to those achieved in 2025. Therefore, the Company is optimistic that it can continue to create added value for all stakeholders and strengthen its position in facing future business dynamics and challenges.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kian Santang Muliatama Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2025 of PT Kian Santang Muliatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kian Santang Muliatama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, as signed below, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Kian Santang Muliatama Tbk has been fully presented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bekasi, 15 April 2026

Bekasi, 15 April 2026

Anggota Dewan Komisaris | Member of the Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Irvan Surya Dewantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Richard Leonardus A.

Anggota Direksi | Member of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Edy Nurhamid Amin

Direktur
Director

Sutarno

Direktur
Director

Fadjar Tri Ananda



Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Profile	PT Kian Santang Muliatama Tbk
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Saham Stock Code	RGAS
Tanggal Listing Listing Date	8 November 2023
Alamat Perusahaan Company Address	Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, RT. 009 RW. 009 Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi, 17425
Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis for it's Establishment	<p>Akta Pendirian No. 634 tanggal 28 November 2018, yang dibuat dihadapan Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0057381.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU0162290.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018</p> <p>Deed of Establishment No. 634 dated 28 November 2018, made before Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia («Menkumham») based on Decree No. AHU0057381-.AH.01.01.Year 2018 dated 1 December 2018 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia («Kemenkumham») under No. AHU0162290-.AH.01.11.Year 2018 dated 1 December 2018.</p>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp180.000.000.000 Rp180.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued Capital and Paid-up Capital	Rp58.368.000.000 Rp58.368.000.000

<p>Kepemilikan Ownership</p>	<p>Agus Salim 17,34% Taufik Dwicahyono 14,46% Edy Nurhamid Amin (P) 14,46% Fadjar Tri Ananda 11,56% PT Platinum Berkah Abadi 9,64% PT Kian Megah Investama 9,64% Masyarakat 22,90%</p>
<p>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>	<p>Aditya Rizky Putra</p>
<p>Telepon Phone</p>	<p>(021) 82748249</p>
<p>Surat Elektronik Email</p>	<p>corsec@kianmulia.com</p>
<p>Situs Web Website</p>	<p>kianmulia.com</p>





Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa penunjang industri gas yang mencakup penyediaan produk berupa penyedia produk (*spare parts*) serta layanan *engineering, procurement, and construction* (EPC). Berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Perseroan didirikan pada tahun 2018 dan dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman serta kompetensi yang luas di sektor minyak dan gas, khususnya pada bidang infrastruktur gas. Dalam melaksanakan seluruh aktivitas operasionalnya, Perseroan secara konsisten berpegang pada visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai arah strategis Perusahaan, yang sekaligus mencerminkan nilai, komitmen, dan aspirasi para pendiri dalam membangun pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Utama

- a. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya (KBLI 22230);
- b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).
- c. Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap) (KBLI 46696);
- d. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
- e. Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran, dan Klep/Katup (KBLI 28130);
- f. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915);
- g. Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223);
- h. Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205);
- i. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual (KBLI 26511);

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291);
- b. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI 46610);
- c. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol (KBLI 33131);
- d. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektronik (KBLI 26513);
- e. Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektrik (KBLI 26512);
- f. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
- g. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204);
- h. Perdagangan Besar Atas Dasar Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100);
- i. Instalasi Elektronika (KBLI 43213);
- j. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100);

Kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, serta Instalasi Minyak dan Gas. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan kode KBLI 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, dan KBLI 33131.

Brief Company History Segment

The Company operates in the gas industry supporting services sector, which includes providing products in the form of product providers (*spare parts*) and engineering, procurement, and construction (EPC) services. Domiciled and headquartered in Bekasi City, West Java Province, the Company was founded in 2018 and is managed by human resources with extensive experience and competence in the oil and gas sector, particularly in the field of gas infrastructure. In carrying out all its operational activities, the Company consistently adheres to the vision and mission that have been established as the Company's strategic direction, which also reflects the values, commitments, and aspirations of the founders in building sustainable business growth.

Business Activity

Main Business Activities

- a. Plastic Pipe and Fittings Industry (KBLI 22230);
- b. Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies (KBLI 46599).
- c. Wholesale Trade in Used Goods and Unused Remains (Scrap) (KBLI 46696);
- d. Clean Water Processing Civil Building Construction (KBLI 42202);
- e. Other Pump, Compressor, Faucet and Valve Industries (KBLI 28130);
- f. Oil and Gas Civil Building Construction (KBLI 42915);
- g. Oil and Gas Installations (KBLI 43223);
- h. Calibration/Metrology Services (KBLI 71205);
- i. Manual Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26511);

Supporting Business Activities

- a. Mechanical Installation (KBLI 43291);
- b. Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (KBLI 46610);
- c. Repair of Measuring Instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment (KBLI 33131);
- d. Electronic Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26513);
- e. Electrical Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26512);
- f. Industrial Building Construction (KBLI 41013);
- g. Civil Electrical Building Construction (KBLI 42204);
- h. Wholesale Trade on the Basis of Services (Fee) or Contracts (KBLI 46100);
- i. Electronic Installation (KBLI 43213);
- j. Activities of Joint Facility Support Service Providers (KBLI 81100);

The Company's business activities that are currently being carried out are Wholesale Trading of Machinery, Equipment and Other Supplies, Mechanical Installations, Oil and Gas Installations. These business activities are in accordance with the KBLI codes 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, and KBLI 33131.



Visi *Vision*

Perusahaan EPC, Industri, Perdagangan dan jasa yang kompeten di bidangnya mengutamakan penggunaan produk dan jasa dalam negeri demi manfaat yang lebih besar untuk Indonesia

EPC, industrial, trade and service companies that are competent in their fields prioritize the use of domestic products and services for greater benefits for Indonesia.

Misi *Mission*



Mengutamakan produk dan jasa dalam negeri.
Prioritize domestic products and services.



Mengembangkan produk dan jasa dalam negeri.
Develop domestic products and services.



Mengembangkan bisnis di era ekonomi disruptif.
Develop a business in the era of disruptive economics.



Perseroan resmi berdiri dan memulai kegiatan operasional pada tahun 2019.

The Company was officially established and started operational activities in 2019.

2018/2019

Perseroan melakukan penambahan portofolio produk dengan menambahkan brand/merek, seperti: RMG, Tormene, dan Ergas.

The company increased its product portfolio by adding brands, such as: RMG, Tormene, and Ergas.



2021

2020

Perseroan mulai mengerjakan Proyek City Gas.

The Company has started working on the City Gas Project.

2022

Perseroan melakukan peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp2 miliar menjadi Rp13 miliar.

The Company increased its paid-in capital from previously IDR 2 billion to IDR 13 billion.

Perseroan melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp40 miliar untuk memperkuat permodalan Perseroan. Perseroan secara resmi listing di Bursa Efek Indonesia pada 8 November 2023.

The Company increased its paid-in capital to IDR 40 billion to strengthen the Company's capital. The Company was officially listed on the Indonesian Stock Exchange on November 8, 2023.

2023

Perseroan menambahkan Kegiatan Usaha Instalasi Elektronika (KBLI 43213) dan Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100).

The Company added Electronic Installation Business Activities (KBLI 43213) and Joint Support Facility Services Provider Activities (KBLI 81100).

2024

Perseroan menambahkan kegiatan usaha Perdagangan Besar Atas Dasar Jasa (Fee) atau Kontrak. (KBLI 46100).

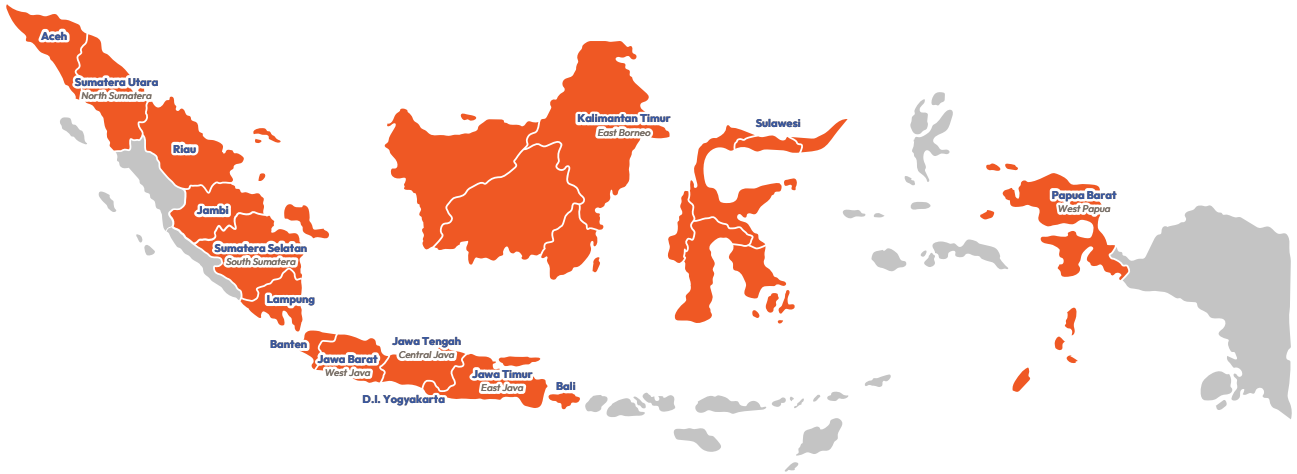
The Company added Wholesale Trading business activities on the basis of Services (Fee) or Contracts. (KBLI 46100).

2025



Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan

Distribution Area Network of the Company



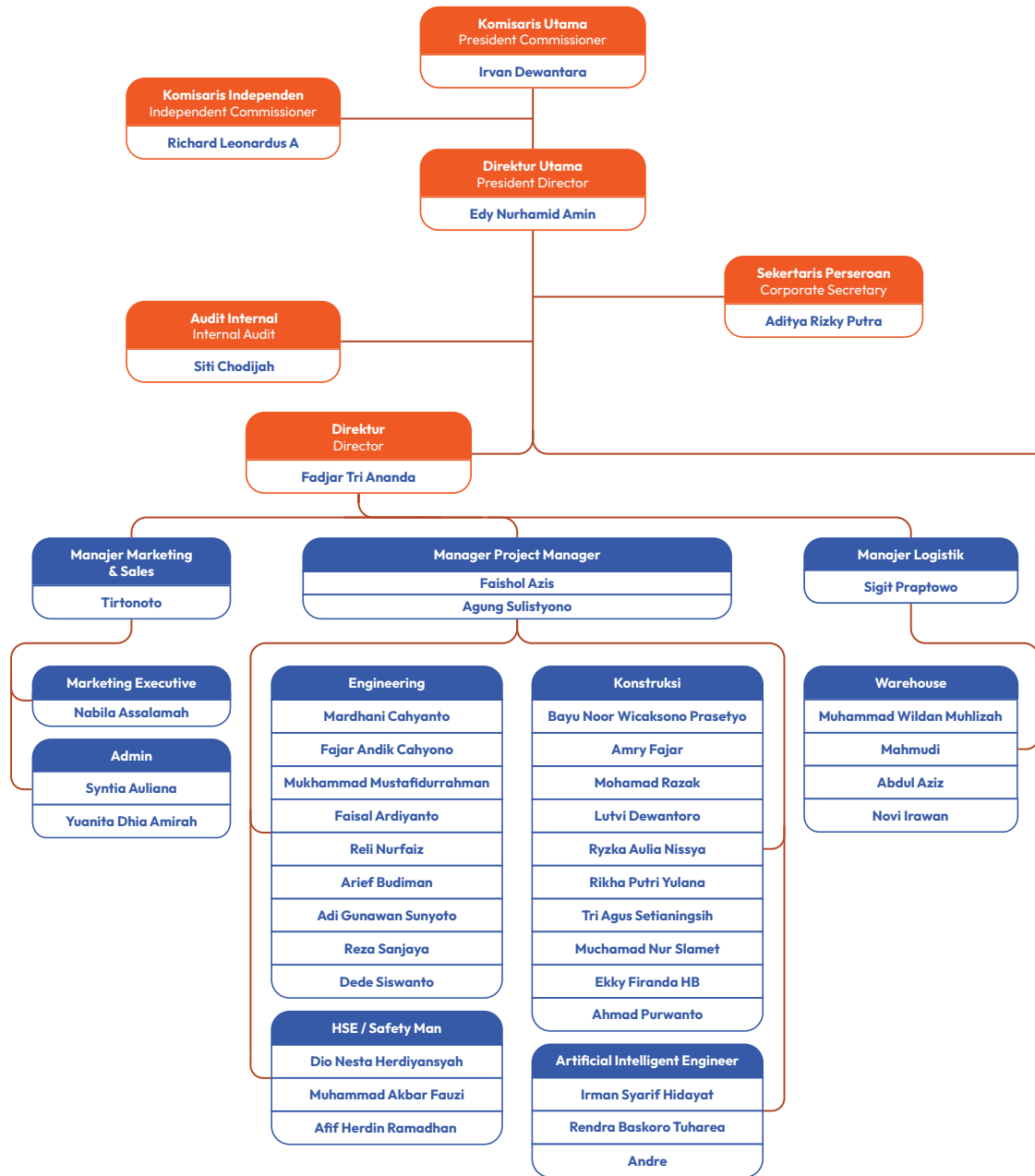
Berikut adalah Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan:

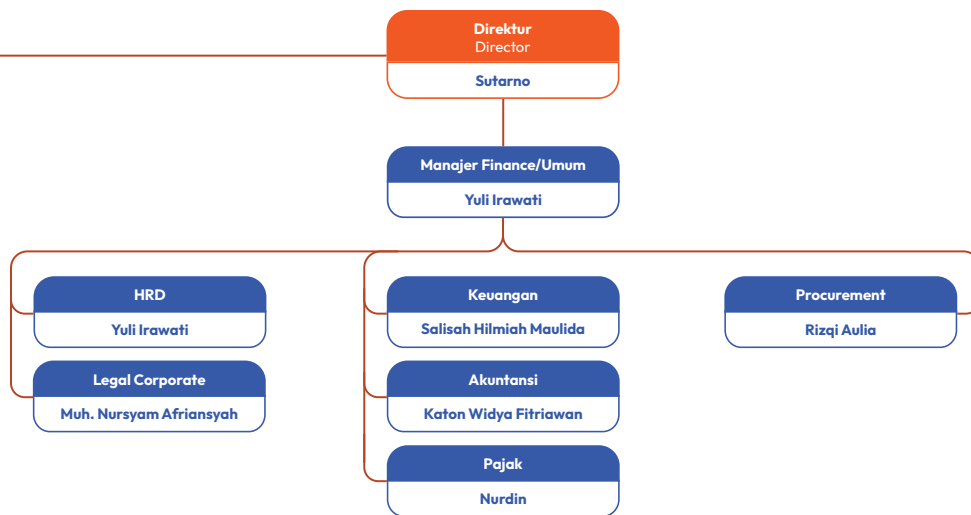
- a. Aceh
- b. Sumatera Utara
(Medan)
- c. Riau
(Pekanbaru, Dumai, Duri)
- d. Jambi
- e. Sumatera Selatan
(Palembang)
- f. Lampung
- g. Banten
(Cilegon, Serang, Kawasan Industri Krakatau Stel)
- h. Kawasan Industri Jabodetabek
- i. DKI Jakarta
- j. Jawa Barat
(Kawasan-kawasan industri Cikarang, Karawang, Cikampek, Bandung, Cirebon)
- k. Jawa Tengah
(Semarang, Magelang, Solo, Boyolali)
- l. Jawa Timur
(Surabaya, Lamongan, Kawasan Industri di Jawa Timur, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto)
- m. D.I Yogyakarta
- n. Bali
- o. Kalimantan Timur
(Balikpapan)
- p. Sulawesi
- q. Papua Barat
(Sorong)

Below are the Distribution Area Network of the Company:

- a. Aceh
- b. North Sumatra
(Medan)
- c. Riau
(Pekanbaru, Dumai, Duri)
- d. Jambi
- e. South Sumatra
(Palembang)
- f. Lampung
- g. Banten
(Cilegon, Serang, Krakatau Steel Industrial Area)
- h. Jabodetabek Industrial Area
- i. DKI Jakarta
- j. West Java
(Industrial areas of Cikarang, Karawang, Cikampek, Bandung, Cirebon)
- k. Central Java
(Semarang, Magelang, Solo, Boyolali)
- l. East Java
(Surabaya, Lamongan, Industrial Areas in East Java, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto)
- m. D.I Yogyakarta
- n. Bali
- o. East Borneo
(Balikpapan)
- p. Sulawesi
- q. West Papua
(Sorong)









Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership List

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi di Asosiasi Position of Association	Lingkup Scope
1	Asosiasi Kontraktor Seluruh Indonesia Indonesian Contractors Association	Anggota Member	Nasional National
2	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional National Association of Construction Engineers	Anggota Member	Nasional National
3	Asosiasi Sistem Meter Indonesia Indonesian Meter Systems Association	Anggota Member	Nasional National

Susunan Dewan Komisaris & Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 35 tahun 2023. Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat karena telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen : Richard Leonardus A.

Dewan Direksi

Direktur Utama : Edy Nurhamid Amin
Direktur : Sutarno
Direktur : Fadjar Tri Ananda

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Board of Commissioners & Directors Composition

The current composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions outside of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 35 year 2023. Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were appointed because they have fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris

President Commissioner : Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner : Richard Leonardus A.

Dewan Direksi

Direktur Utama : Edy Nurhamid Amin
Direktur : Sutarno
Direktur : Fadjar Tri Ananda

The following is a brief description of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors:

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner
Irvan Surya Dewantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Richard Leonardus A.





Profil Perusahaan

Company Profile



Irvan Surya Dewantara

Komisaris Utama | President Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



60 Tahun
60 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023, memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar pada bidang Electrical Engineer dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985, memperoleh gelar Insinyur pada bidang Electro Techniek dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1992.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang :**
Komisaris Utama Perseroan
- **1996-2023 :**
Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung
- **1996-2000 :**
Direktur Utama PT Indotronik
- **1992-1996 :**
Badan Penelitian dan Penerapan Teknologi Direktorat Penerapan Teknologi Elektronika dan Informatika

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1965. Appointed as President Commissioner of the Company since 2023, with a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University in 1985, obtained an Engineering degree in Electro Techniek from Delft University of Technology, Netherlands, in 1992.

Work Experience

- **2023-present :**
President Commissioner of the Company
- **1996-2023 :**
Commissioner at PT Pratiwi Putri Sulung
- **1996-2000 :**
President Director at PT Indotronik
- **1992-1996 :**
Research and Application of Technology Agency, Directorate of Application of Electronics and Information Technology

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Richard Leonardus A

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Age 49 Tahun
49 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, pada tahun 2000.

Indonesian citizen, born in 1976. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a Bachelor's degree in Economics – Accounting from Tarumanagara University, in 2000.

Riwayat Pekerjaan

- **Sekarang:**
Komisaris Independen Perseroan
- **2022-sekarang:**
Komisaris PT Metta Maritime Indonesia
- **2020-sekarang:**
Anggota Komite Audit PT Ginting Jaya Energi Tbk
- **2019-sekarang:**
Direktur Keuangan PT Ferrarimas Itালindo Setia Optima
- **2015-2016:**
Direktur Investasi Dana Pensiun BPK Penabur
- **2011-sekarang:**
Komisaris PT Extraspinz
- **2004-sekarang:**
Komisaris PT Inter Kreasi Mandiri
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Hidup Lestari
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Ox Asia Sanent
- **1999-2001:**
Head of Administration PT Makmur Mestika Mas

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Work Experience

- **2023-present**
Independent Commissioner of the Company
- **2022-present**
Commissioner of PT Metta Maritime Indonesia
- **2020-present**
Member of the Audit Committee of PT Ginting Jaya Energi Tbk
- **2019-present**
Finance Director of PT Ferrarimas Itালindo Setia Optima
- **2015-2016**
Investment Director of BPK Penabur Pension Fund
- **2011-present**
Commissioner of PT Extraspinz
- **2004 present**
Commissioner of PT Inter Kreasi Mandiri
- **2004-2005**
Accounting Manager PT Prima Hidup Lestari
- **2001-2002**
Finance & Accounting Supervisor PT Ox Asia Sanent
- **1999-2001**
Head of Administration PT Makmur Mestika Mas

Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Independensi Dewan Komisaris

Satu dari dua anggota Dewan Komisaris Perseroan berkedudukan sebagai Komisaris Independen. Independensi Komisaris Independen senantiasa terjaga dengan baik sehingga fungsi dan tugas Dewan Komisaris dapat terlaksana melalui pengawasan yang objektif.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has one Independent Commissioner to maintain that the supervisory functions and duties of the Board of Commissioners are carried out objectively.



Direksi

Directors

Direktur
Director
Sutarno

Direktur Utama
President Director
Edy Nurhamid Amin

Direktur
Director
Fadjar Tri Ananda





Profil Perusahaan

Company Profile



Edy Nurhamid Amin

Direktur Utama | President Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



Age 56 Tahun
56 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1992.

Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as President Director of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, in 1992.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang :**
Direktur Utama Perseroan
- **2020-2023 :**
Komisaris Perseroan
- **2020-2023 :**
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung
- **2017-2020 :**
Wakil Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung
- **2010-2017 :**
Direktur Operasional PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994-2010 :**
General Manager PT Pratiwi Putri Sulung

Work Experience

- **2023-present :**
President Director of the Company
- **2020-2023 :**
Commissioner of the Company
- **2020-2023 :**
Director of Strategy and Business Development PT Pratiwi Putri Sulung
- **2017-2020:**
Deputy Main Director of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2010-2017 :**
Operational Director of PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994-2010:**
General Manager of PT Pratiwi Putri Sulung

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Basis of Appointment

Appointed as President Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Sutarno

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



63 Tahun
63 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Insinyur, kemudian Master of Science pada bidang Mechanical Engineering dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1993, Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2018.

Indonesian citizen, born in 1962. Appointed as Director of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained an Engineering degree, then a Master of Science in Mechanical Engineering from Delft University of Technology, Netherlands, in 1993, a Masters in Economics from Trisakti University in 2018.

Riwayat Pekerjaan

- **2023-sekarang :**
Direktur Perseroan
- **2020-2023 :**
Direktur Utama Perseroan
- **2020-2023 :**
Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung
- **2013-2020 :**
Direktur Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung
- **2008-2013 :**
HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994 :**
Co-Founder PT Pratiwi Putri Sulung

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Work Experience

- **2023-present :**
Director of the Company
- **2020-2023 :**
President Director of the Company
- **2020-2023 :**
Commissioner of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2013-2020 :**
Director of Business Development PT Pratiwi Putri Sulung
- **2008-2013 :**
HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **1994 :**
Co-Founder of PT Pratiwi Putri Sulung

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Profil Perusahaan

Company Profile



Fadjar Tri Ananda

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



47 Tahun
47 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, terakhir diangkat kembali pada tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Selesai menempuh pendidikan terakhir di SMA Negeri 39 Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1978. Appointed as Director of the Company since 2018, most recently reappointed in 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Completed his final education at SMA Negeri 39 Jakarta.

Riwayat Pekerjaan

- **2018-sekarang**
Direktur Perseroan
- **2011-2019**
Retail Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2002-2011**
Marketing Staff PT Pratiwi Putri Sulung
- **1998-2002**
Teknisi PT Pratiwi Putri Sulung

Work Experience

- **2018-present**
Director of the Company
- **2011-2019**
Retail Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2002-2011**
Marketing Staff at PT Pratiwi Putri Sulung
- **1998-2002**
PT Pratiwi Putri Sulung technician

Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Basis of Appointment

Appointed as Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30 August 2023.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relations

He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

Sumber Daya Manusia

Sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlangsungan dan kinerja operasional Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan sumber daya manusia sebagai penggerak utama roda bisnis. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan proses perekrutan yang terstruktur dan selektif sejak tahap awal, dengan mengacu pada prosedur dan standar yang ketat guna memperoleh talenta yang kompeten serta selaras dengan kebutuhan dan nilai-nilai Perseroan.

Selain itu, Perseroan menunjukkan kepeduliannya terhadap tenaga kerja melalui kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif, pembayaran gaji yang dilakukan secara tepat waktu, serta penyediaan berbagai fasilitas penunjang yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, keselamatan, dan keamanan karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Perseroan juga secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis, guna mendukung peningkatan kapabilitas karyawan serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dinamika dan tantangan bisnis di masa mendatang.

Jumlah Karyawan

Pada 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 49 karyawan. Komposisi karyawan tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, jenjang jabatan, kelompok usia, tingkat pendidikan, serta status ketenagakerjaan (karyawan tetap dan karyawan kontrak) selama tahun buku berjalan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
30 - 18 tahun 30 - 18 Years Old	22	11	9
40 - 31 tahun 40 - 31 Years Old	12	5	3
50 - 41 tahun 50 - 41 Years Old	9	8	7
> 50 tahun > 50 Years Old	6	4	4
Jumlah Total	49	28	23

Human Resources

As a key pillar in supporting the Company's sustainability and operational performance, the Company remains committed to ensuring the well-being of its human resources, the primary drivers of its business. This commitment is demonstrated through the implementation of a structured and selective recruitment process from the initial stage, adhering to strict procedures and standards to secure competent talent aligned with the Company's needs and values.

Furthermore, the Company demonstrates its concern for its workforce through a fair and competitive remuneration policy, timely salary payments, and the provision of various supporting facilities designed to enhance employee comfort, safety, and security in carrying out work activities. In line with efforts to improve the quality of its human resources, the Company also continuously conducts training and competency development programs, both technical and non-technical, to support employee capability enhancement and prepare them to face future business dynamics and challenges.

Total Employees

As of December 31, 2025, the Company had a total of 49 employees. The employee composition is classified based on gender, job level, age group, education level, and employment status (permanent and contract employees) during the current fiscal year.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees composition Based on Education

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Doktor (S3) Doctor	0	0	0
Pasca Sarjana (S2-) Master	2	1	1
Sarjana (S1-) Undergraduate	36	25	16
Akademi (D1 - D3) Diploma	1	0	3
Non Akademi (SMP, SMA, SMK) Non Academy	10	2	3
Jumlah Total	49	28	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition Based On Sex

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Laki-laki Male	39	22	18
Perempuan Female	10	6	5
Jumlah Total	49	28	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employees Composition Based on Position

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Direksi & Komisaris Directors & Commissioners	3	3	3
Manajer Manager	9	4	4
Pengawas Supervisor	4	4	3
Pelaksana Staff	33	17	13
Jumlah Total	49	28	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees composition Based on Employment Status

Status Status	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Karyawan tetap Permanent employees	6	12	5
Karyawan Kontrak Contract employees	43	16	18
Jumlah Total	49	28	23



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Lokasi

Employees composition Based on Employment Location

Lokasi Location	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Bekasi	49	28	23
Jumlah Total	49	28	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas

Employees composition Based on Activity

Aktivitas Activity	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Administrasi Administration	3	3	3
Akuntan Accountant	3	4	2
Perpajakan Taxation	1	1	1
Pengadaan Procurement (SCM)	1	1	1
Tenaga Teknis & Konstruksi Technical & Construction Personnel	28	7	6
Pemasaran Marketing	3	5	5
HRD	1	1	1
HSE & QA/QC	3	1	1

Aktivitas Activity	31 Desember 31 December		
	2025	2024	2023
Produk & Gudang Product & Warehouse	28	3	2
Hukum Legal	1	2	1
Jumlah Total	49	28	23

Pelatihan Karyawan 2025

Employee Training in 2025

Pelatihan Training

No.	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date
1	Pelatihan Prosedur Penggunaan APAR Fire Extinguisher Procedure Training	24 Maret 2025 March 24, 2025
2	Pelatihan ISO 37001 ISO 37001 Training	23 - 24 April 2025 April 23-24, 2025
3	Pelatihan <i>Quality Control</i> (Rucika) Quality Control Training (Rucika)	13 Oktober 2025 October 13, 2025



Sertifikasi
Certification

No.	Program Pelatihan Training Program	Sertifikat Certificate	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Masa Berlaku Validity Period
1	Pelatihan Induksi Keselamatan Lepas Pantai Dasar Tropis dan Situasi Darurat Tropical Basic Offshore Safety Induction Emergency Training	Barron International	7 Februari 2024 February 7, 2024	6 Februari 2028 February 6, 2028
2	Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector	BNSP	28 Juli 2024 July 28, 2024	28 Juli 2028 July 28, 2028
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri Migas Occupational Health and Safety Oil and Gas Industry	BNSP	19 Agustus 2024 August 19, 2024	19 Agustus 2027 August 19, 2027
4	Pengawas Perangkat Pelepas Tekanan Pressure Relief Device Supervisor	BNSP	7 Desember 2024 December 7, 2024	7 Desember 2028 December 7, 2028
5	Inspektur Tangki Timbun Storage Tank Inspector	BNSP	12 Februari 2025 February 12, 2025	12 Februari 2028 February 12, 2028
6	Penanganan P3K First Aid Handling in Accidents	BNSP	1 Maret 2025 March 1, 2025	1 Maret 2028 March 1, 2028
7	Pelatihan Kesadaran dan Dokumentasi ISO 37001:2016 Awareness and Documentation Training of ISO 37001:2016	THC-Quality Austria	5 Mei 2025 May 5, 2025	-
8	Proses Tender & Perhitungan TKDN Hulu Migas Tender Process & Calculation of TKDN for Upstream Oil and Gas	Oil & Gas Indonesia Training Center	30 Agustus 2025 August 30, 2025	30 Agustus 2028 August 30, 2028

No.	Program Pelatihan Training Program	Sertifikat Certificate	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Masa Berlaku Validity Period
9	Inspektur Kelistrikan Electrician Inspector	BNSP	19 September 2025 September 19, 2025	19 September 2029 September 19, 2029
10	Penguji Gas Berwenang Authorized Gas Tester	BNSP	23 Oktober 2025 October 23, 2025	23 Oktober 2028 October 23, 2028

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp40,- per Saham Nominal Value Rp40,- per Share		%
	Saham Shares	Nilai Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	4.500.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
Agus Salim	253.125.000	10.125.000.000	17,34%
Taufik Dwicahyono	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	6.750.000.000	11,56%
PT Kian Megah Investama	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
Masyarakat Public	334.200.000	13.368.000.000	22,9%
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Total Issued and Fully Deposited Capital	1.459.200.000	58.368.000.000	100%
Saham di Portepel Total Portfolio Shares	3.040.800.000	121.623.000.000	



Daftar Pemegang Saham di Atas 5%

List of Shareholders with Above 5%

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Agus Salim	253.125.000	17,34%
2	Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%
3	Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%
4	Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%
5	PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%
6	PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Owned	Masa Berlaku Validity Period
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00
2	Richard Leonardus A	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	210.937.500	14,46
4	Sutarno	Direktur Director	0	0,00
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	168.750.000	11,56

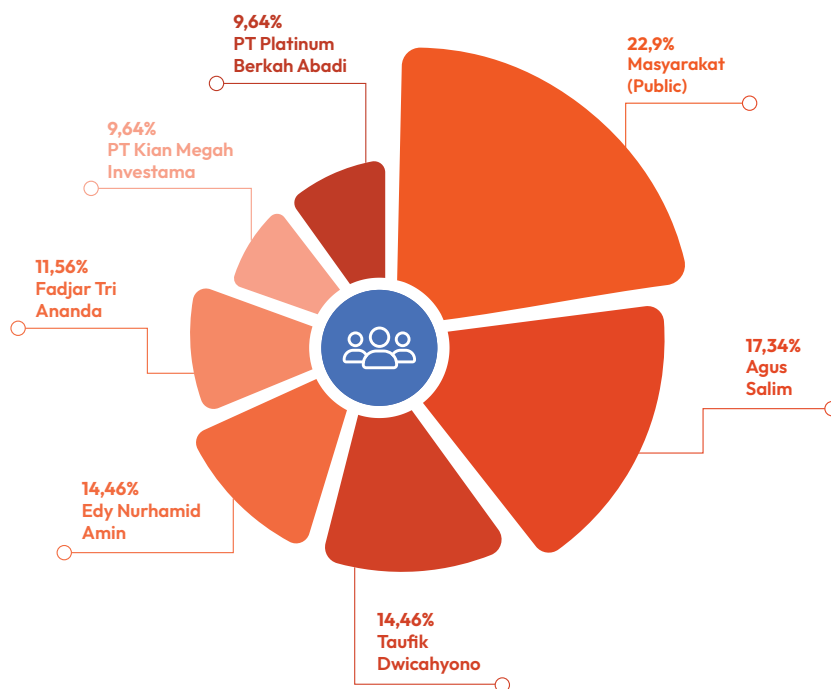
Klasifikasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Agus Salim	253.125.000	10.125.000.000	17,34%
Taufik Dwicahyono	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	6.750.000.000	11,56%
PT Kian Megah Investama	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
Pemodal Nasional Local Institution	333.018.310	13.320.732.400	22,82%
Pemodal Asing Foreign Institution	1.215.800	48.632.000	0,08%

Skema Kepemilikan Saham

Share Ownership Scheme





Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

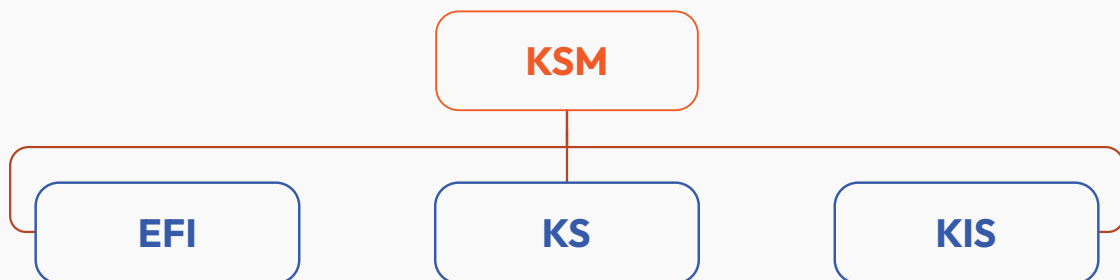
Kepemilikan Saham Tidak Langsung Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendalian Perseroan

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Agus Salim dengan persentase kepemilikan sebesar 17,34%.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



KSM: PT Kian Santang Muliatama Tbk
EFI: PT Ergas Fusion Indonesia

KS: PT Kian Santang
KIS: PT Karya Instrumindo Simpati

Purchase/Sale of Shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors

There was no purchase and sale of shares by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the year.

Indirect Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Throughout the year, there was no indirect share ownership by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the Company

As referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020, Major Shareholders is a party who, either directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) voting rights of all shares with voting rights issued by a company or a number less than that. The Company's Major Shareholder is Agus Salim with 17,34% of ownership.

Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/atau Entitas Asosiasi

Pada tahun 2024, perseroan hanya memiliki entitas anak sebagai berikut:

No.	Entitas Anak Subsidiaries
1	PT Ergas Fusion Indonesia
2	PT Kian Santang
3	PT Karya Instrumindo Simpati

List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities

In 2024, the company only has the following subsidiary entities:

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Pada 8 November 2023, Perseroan mengukuhkan diri sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan 334.200.000 saham biasa atas kode RGAS dengan nilai nominal IDR40,- per saham dengan harga penawaran IDR120,- per saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut merupakan 22,9% dari Modal Disetor Perseroan. Bersamaan dengan pencatatan perdana tersebut, Perseroan mencatatkan seluruh saham atau company listing sebanyak 1.459.200.000 saham.

Chronology of Share Listing and Other Securities

On November 8, 2023, the Company officially became a Public Company by listing 334.200.000 ordinary shares under the RGAS ticker code with a nominal value of IDR40,- per share and an offering price of IDR120,- per share on the Indonesia Stock Exchange. The shares represent 22,9% of the Company's Paid-Up Capital. Along with this initial listing, the Company listed all of its shares or company listing totaling 1.459.200.000 shares.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, atau efek lainnya.

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

In 2025, the Company did not issue any debt acknowledgment letters, commercial paper, bonds, or other securities

Lembaga Penunjang

Perseroan menggunakan jasa akuntan publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan PT Kian Santang Muliatama Tbk, Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kian Santang Muliatama Tbk, dan kebutuhan lainnya untuk tahun buku 2025.

Supporting Institute

The Company uses the services of a public accountant to audit the Financial Statements of PT Kian Santang Muliatama Tbk, the Financial Statements of the Environmental and Social Responsibility Program (TJSL) of PT Kian Santang Muliatama Tbk, and other needs for the 2025 fiscal year.



Profil Perusahaan

Company Profile

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Jasa Fee	Waktu Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mennix & Rekan (Fin Expertiz Indonesia)	Voza Tower Office Lt. 11 Unit G, Jl. Mayjend HR. Muhammad No.31,Surabaya, Jawa Timur, 60189	Melakukan Audit Laporan Keuangan Conducting Financial Statemen Audit	Rp109.000.000 (belum dipotong pph) Rp109.000.000 (before income tax deduction)	Untuk Tahun Buku 2025 For the Financial Year 2025
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F5/3 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek Carrying out the recording of securities ownership and the distribution of rights related to the securities	Rp65.410.000 (belum dipotong pph) Rp65.410.000 (excluding income tax)	Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak Onwards until there is a cancellation from both parties
Notaris Notary	Rini Yulianti, SH	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa - Jakarta 13450	Menjadi Notaris di RUPS Perusahaan dan Pembuatan Akta Perubahan No. 18,19 ,17 Becoming a Notary at the Company's GMS and Drafting of Amendment Deeds No. 19 ,18 ,17	Rp23.000.000 (belum potong pph) Rp23.000.000 (excluding income tax)	16 Juni 2025 June 16, 2025

Informasi Pada Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs web sebagai wadah penyampaian informasi bagi publik. Dalam situs web kianmulia.com, terdapat informasi yang lengkap mengenai Profil Perseroan, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan, Jenis Produk, Informasi Pemegang Saham, Alamat Kantor, serta proyek Perseroan. Di luar itu, masyarakat juga dapat mengetahui hasil Rapat Umum Pemegang Saham, berita terbaru dari Perseroan, serta kesempatan untuk bekerja sebagai insan Perseroan.

Information on the Company's Website

The Company has a website as a platform for conveying information to the public. On the kianmulia.com website, there is complete information regarding the Company Profile, Company Structure, Financial Reports, Product Types, Shareholder Information, Office Address, and Company projects. Additionally, the public can also access the results of the General Meeting of Shareholders, the latest news from the Company, and opportunities to work as a part of the Company's team.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Perseroan belum memiliki penghargaan sampai dengan akhir tahun 2025.

Awards

The company has not received any awards as of the end of 2025.

Sertifikasi

Certification

Sertifikat Penyedia Barang/Jasa Terdaftar Perusahaan Gas Negara (“PGN”). Sertifikat PGN berlaku sepanjang tidak dilakukan pencabutan oleh PGN.
 Certificate of Registered Goods/Services Provider, Perusahaan Gas Negara (“PGN”). PGN certificates are valid as long as they are not revoked by PGN.

Sertifikat *International Organization of Standardization* (“ISO”) dikeluarkan oleh Otabu Global Services PVT Ltd.
 International Organization of Standardization (“ISO”) certificate issued by Otabu Global Services PVT Ltd.

ISO 9001:2015 *Quality Management System*, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026.
 ISO 9001:2015 Quality Management System, valid until January 30, 2026



ISO 14001:2015 *Environmental Management System*, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026.
 ISO 14001:2015 Environmental Management System, valid until January 30, 2026





ISO 45001:2018 *Occupational Health & Safety Management System*, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026
ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, valid until January 30, 2026



Awareness and Documentation Training of ISO 37001:2016 yang dikeluarkan oleh THC – Quality Austria
Awareness and Documentation Training of ISO 37001:2016 issued by THC – Quality Austria



Sertifikat Proses Tender & Perhitungan TKDN Hulu Migas yang dikeluarkan oleh Oil & Gas Indonesia *Training Center*. Berlaku sampai dengan 30 Agustus 2028.
Certificate of Tender Process & Calculation of Upstream Oil and Gas Local Content (TKDN) issued by the Oil & Gas Indonesia Training Center. Valid until August 30, 2028.



Sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
Certificate issued by the National Professional Certification Agency.

Inspektur Bejana Tekan, berlaku sampai dengan
28 Juli 2028
Pressure Vessel Inspector, valid until July 28, 2028.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri Migas,
berlaku sampai dengan 19 Agustus 2027
Occupational Health and Safety Oil and Gas Industry,
valid until August 19, 2027





Penanganan P3K, berlaku sampai dengan 1 Maret 2022
First Aid Handling in Accidents, valid until March 1, 2022.



Inspektur Kelistrikan, berlaku sampai dengan 19 September 2029
Electrician Inspector, valid until September 19, 2029.



Pengawas Perangkat Pelepas Tekanan, berlaku sampai dengan 7 Desember 2028
Pressure Relief Device Supervisor, valid until December 7, 2028.



Inspektur Tangki Timbun, berlaku sampai dengan 12 Februari 2028
Storage Tank Inspector, valid until February 12, 2028.



Sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
Certificate issued by the National Professional Certification Agency.

Penguji Gas Berwenang, berlaku sampai dengan
23 Oktober 2028
Authorized Gas Tester, valid until October 23, 2028.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis
& Discussion





Tinjauan Umum

General Overview

Tinjauan Ekonomi Makro

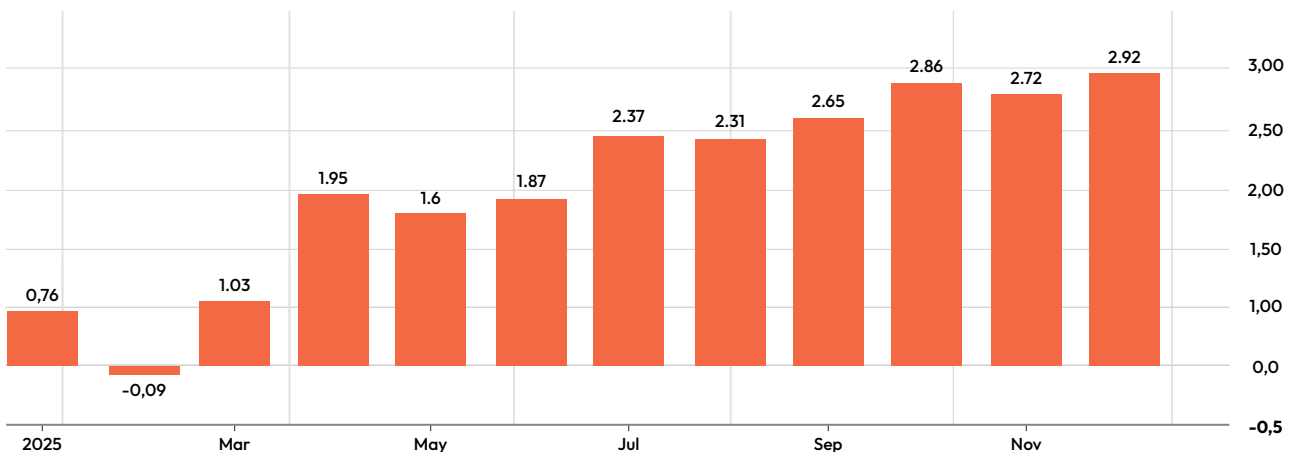
Macroeconomic Overview

Sepanjang tahun 2025, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat tetap terjaga dalam kisaran sasaran yang ditetapkan, yaitu sebesar $2,5\pm 1\%$. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, inflasi IHK pada bulan Desember 2025 tercatat sebesar $0,64\%$ secara bulanan (*month-to-month/MtM*), sehingga secara tahunan inflasi IHK mencapai $2,92\%$ (*year-on-year/YoY*). Stabilitas inflasi yang tetap berada dalam rentang sasaran tersebut merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter yang diterapkan, serta sinergi yang erat dalam pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, melalui koordinasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), yang turut diperkuat oleh implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional. Ke depan, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa tingkat inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran $2,5\pm 1\%$ pada tahun 2026 dan 2027, seiring dengan keberlanjutan kebijakan yang prudent dan sinergi antar pemangku kepentingan yang semakin solid.

Throughout 2025, Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded to remain within the established target range of $2.5\pm 1\%$. Based on data released by the Central Statistics Agency, CPI inflation in December 2025 was recorded at 0.64% on a monthly basis (*month-to-month/MtM*), bringing the annual CPI inflation to 2.92% (*year-on-year/YoY*). The stability of inflation that remains within the target range is the result of the consistency of the implemented monetary policy, as well as close synergy in controlling inflation between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional levels, through coordination within the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID), which is also strengthened by the implementation of the National Food Security Program. Going forward, Bank Indonesia projects that the inflation rate will remain controlled within the target range of $2.5\pm 1\%$ in 2026 and 2027, in line with the continuation of prudent policies and increasingly solid synergy between stakeholders.

Tingkat Inflasi Indonesia

Indonesia Inflation Rate

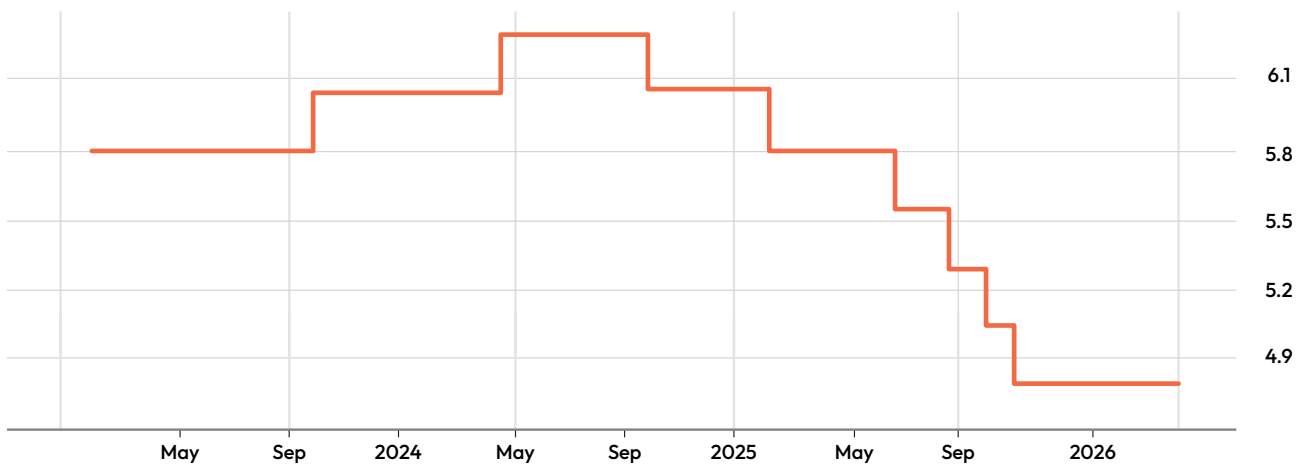


Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 16-17 Desember 2025 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI-Rate pada level 4,75%, dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,75% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,50%. Keputusan tersebut sejalan dengan ekspektasi dan konsensus pasar yang berkembang pada saat itu. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mencermati peluang penurunan lanjutan pada suku bunga BI-Rate dengan mempertimbangkan proyeksi inflasi tahun 2026 yang diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Selain itu, kebijakan tersebut juga diarahkan untuk mendukung upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal dan berkelanjutan.

The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) held on December 16-17, 2025, decided to maintain the BI-Rate benchmark interest rate at 4.75%, with the Deposit Facility rate at 3.75% and the Lending Facility rate at 5.50%. This decision was in line with market expectations and consensus at the time. Going forward, Bank Indonesia will continue to monitor opportunities for further reductions in the BI-Rate, taking into account projected inflation in 2026, which is expected to remain under control within the target range of 2.5±1%. Furthermore, this policy is also aimed at supporting efforts to encourage more optimal and sustainable economic growth.

Suku Bunga Indonesia

Indonesia Interest Rate





Pada Desember 2025, kinerja perdagangan Indonesia menunjukkan penguatan yang signifikan, tercermin dari surplus neraca perdagangan yang melebar menjadi USD 2,52 miliar, meningkat dibandingkan USD 2,24 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya serta melampaui ekspektasi pasar sebesar USD 2,45 miliar. Peningkatan surplus tersebut didorong oleh kinerja ekspor yang secara tak terduga tumbuh sebesar 11,64% secara tahunan (*year-on-year/YoY*) hingga mencapai USD 26,35 miliar, yang merupakan level tertinggi dalam lebih dari tiga tahun. Capaian ini sekaligus menandai pemulihan tajam dari kontraksi 6,6% pada November dan jauh melampaui proyeksi pasar yang sebelumnya memperkirakan penurunan sebesar 2,4%, serta menjadi laju pertumbuhan tercepat sejak Februari 2025. Di sisi lain, impor juga mencatatkan kenaikan yang kuat sebesar 10,81% secara tahunan, meningkat signifikan dibandingkan pertumbuhan 0,46% pada November dan berbalik dari ekspektasi penurunan sebesar 0,7%.

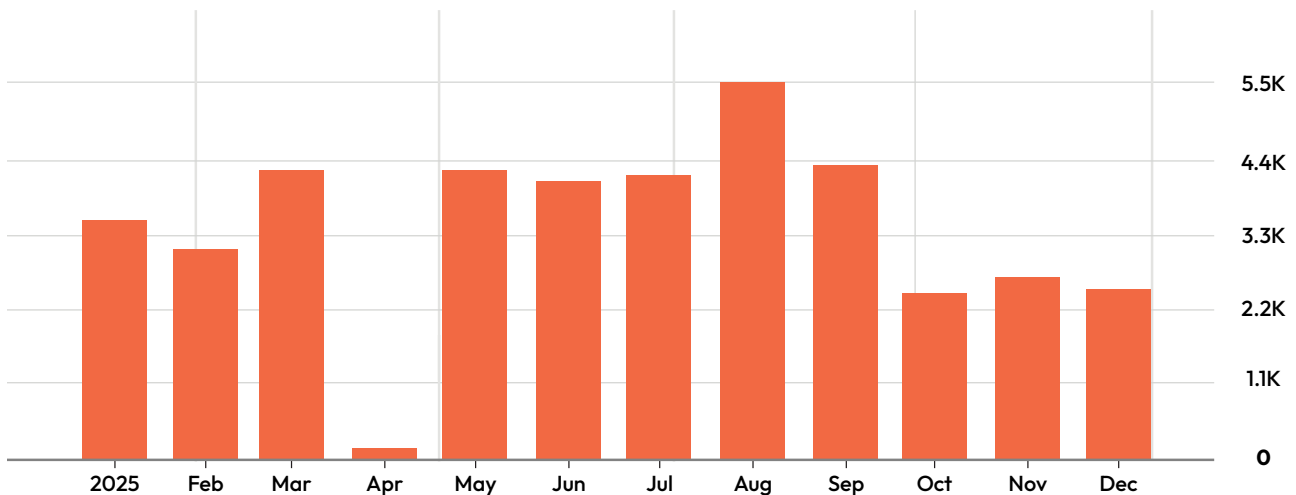
Peningkatan impor tersebut merupakan yang tercepat sejak April, didorong oleh kenaikan impor minyak dan gas sebesar 1,71%, terutama dari peningkatan produk minyak sebesar 4,05%, serta pertumbuhan impor non-minyak dan gas sebesar 12,46% menjadi USD 20,48 miliar, yang pulih dari kontraksi 1,15% pada bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2025 Indonesia berhasil membukukan surplus perdagangan sebesar USD 41,05 miliar, dengan pertumbuhan ekspor dan impor masing-masing sebesar 6,15% dan 2,83% secara tahunan, yang mencerminkan ketahanan sektor eksternal di tengah dinamika perekonomian global.

In December 2025, Indonesia's trade performance showed significant strength, reflected in a widening trade balance surplus to USD 2.52 billion, up from USD 2.24 billion in the same period the previous year and exceeding market expectations of USD 2.45 billion. The increase in the surplus was driven by exports, which unexpectedly grew by 11.64% year-on-year (YoY) to reach USD 26.35 billion, the highest level in more than three years. This achievement also marked a sharp recovery from the 6.6% contraction in November and far exceeded market projections that previously estimated a decline of 2.4%, and was the fastest growth rate since February 2025. Meanwhile, imports also recorded a strong increase of 10.81% year-on-year, significantly increasing compared to the 0.46% growth in November and reversing expectations of a 0.7% decline.

This import increase was the fastest since April, driven by a 1.71% increase in oil and gas imports, primarily driven by a 4.05% increase in oil products, as well as a 12.46% increase in non-oil and gas imports to USD 20.48 billion, recovering from a 1.15% contraction in the previous month. Overall, throughout 2025, Indonesia managed to record a trade surplus of USD 41.05 billion, with exports and imports growing 6.15% and 2.83% annually, respectively, reflecting the resilience of the external sector amidst the dynamics of the global economy.

Neraca Perdagangan Indonesia

Indonesia Balance of Trade

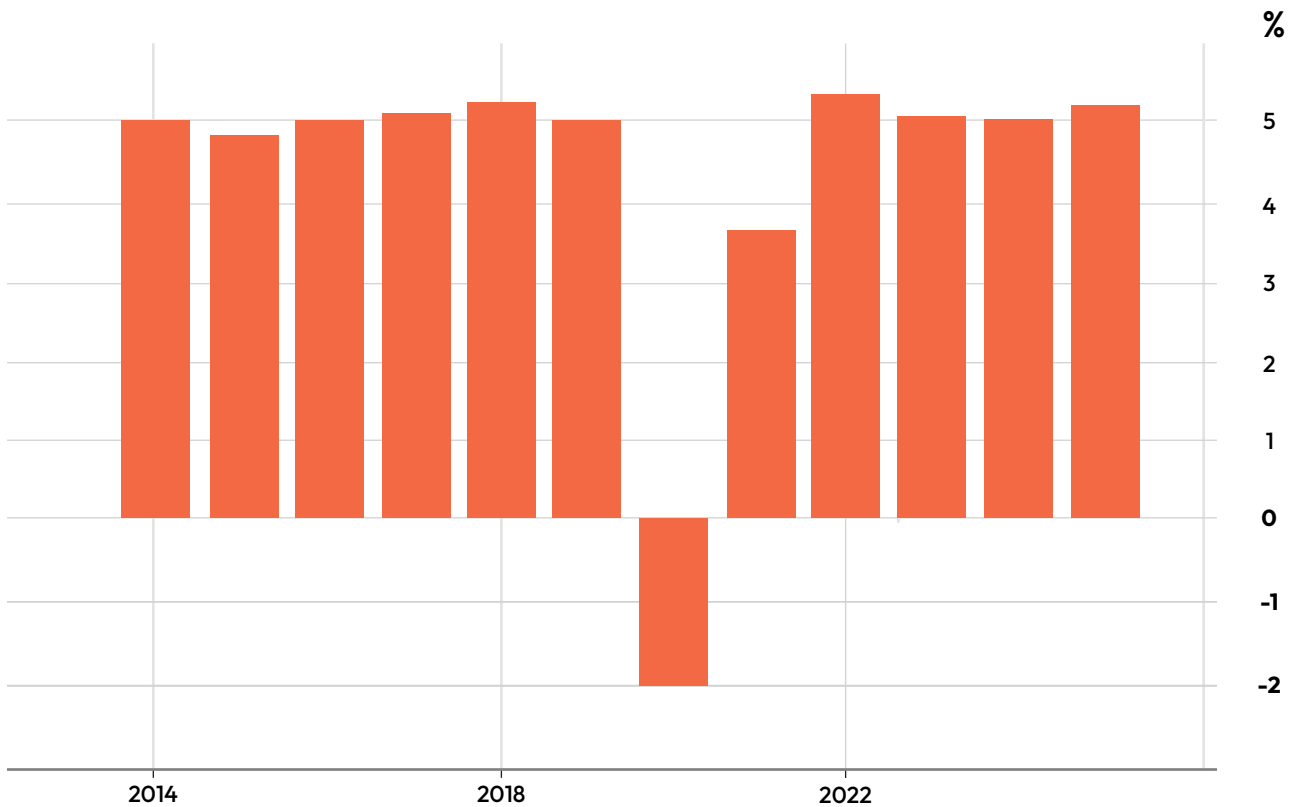


Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,39% (*year-on-year/YoY*), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,04% (YoY). Sejalan dengan perkembangan tersebut, secara keseluruhan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (YoY), meningkat dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya yang sebesar 5,03% (YoY). Ke depan, pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan berada dalam kisaran 4,9% hingga 5,7% (YoY), yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik serta berbagai bauran kebijakan yang ditempuh untuk terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in the fourth quarter of 2025 recorded growth of 5.39% (year-on-year/YoY), higher than the growth in the previous quarter of 5.04% (YoY). In line with this development, the Indonesian economy as a whole throughout 2025 grew by 5.11% (YoY), an increase compared to the economic growth realization in the previous year of 5.03% (YoY). Looking ahead, in 2026, Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 4.9% to 5.7% (YoY), supported by increasing domestic demand and various policy mixes implemented to continue to drive the momentum of national economic growth.

Pertumbuhan PDB Indonesia Tahunan

Indonesia Full Year GDP Growth



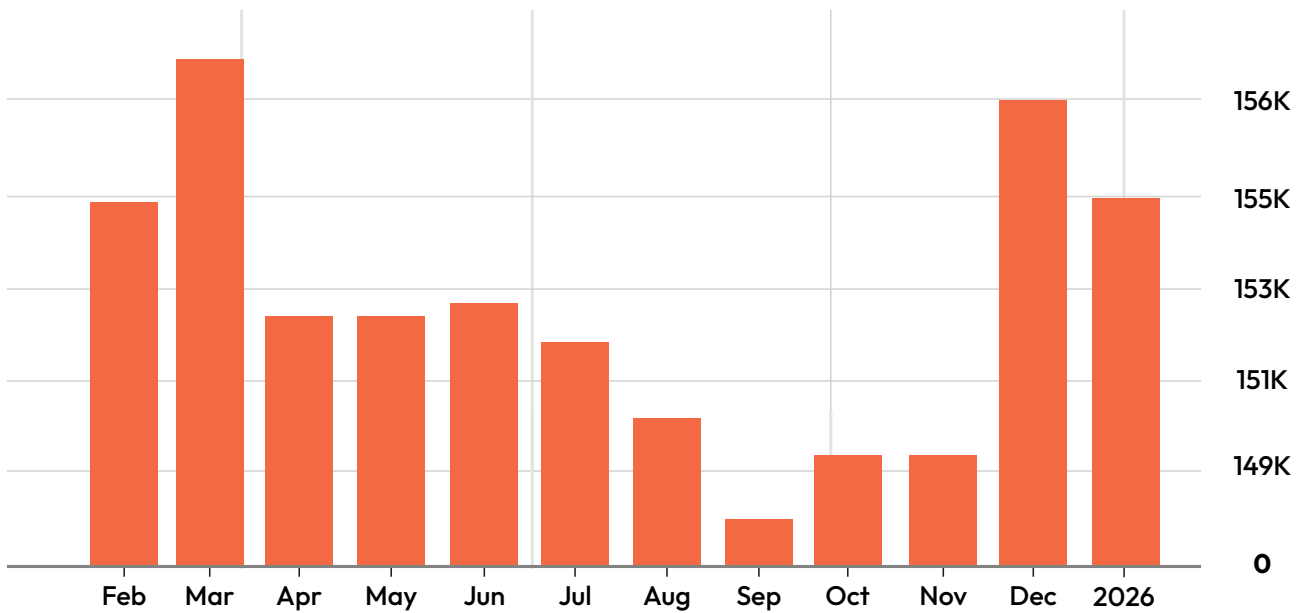


Pada akhir Desember 2025, posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 156,5 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2025 yang sebesar USD 150,1 miliar. Peningkatan cadangan devisa tersebut terutama didorong oleh penerimaan pajak dan jasa, penerbitan sukuk global pemerintah, serta penarikan pinjaman pemerintah. Secara kecukupan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada jauh di atas standar kecukupan internasional yang berkisar sekitar 3 bulan impor. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Indonesia menilai bahwa tingkat cadangan devisa yang memadai ini mampu mendukung ketahanan sektor eksternal, sekaligus menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan nasional.

At the end of December 2025, Indonesia's foreign exchange reserves were recorded at USD 156.5 billion, an increase compared to USD 150.1 billion at the end of November 2025. The increase in foreign exchange reserves was primarily driven by tax and service revenues, the issuance of government global sukuk (Islamic bonds), and the withdrawal of government loans. In terms of adequacy, the foreign exchange reserves are equivalent to financing 6.4 months of imports or 6.3 months of imports and servicing government external debt, and are well above the international adequacy standard of around 3 months of imports. Accordingly, Bank Indonesia assesses that this adequate level of foreign exchange reserves is capable of supporting external sector resilience while maintaining macroeconomic stability and the national financial system.

Cadangan Devisa Indonesia

Indonesia Foreign Exchange Reserves

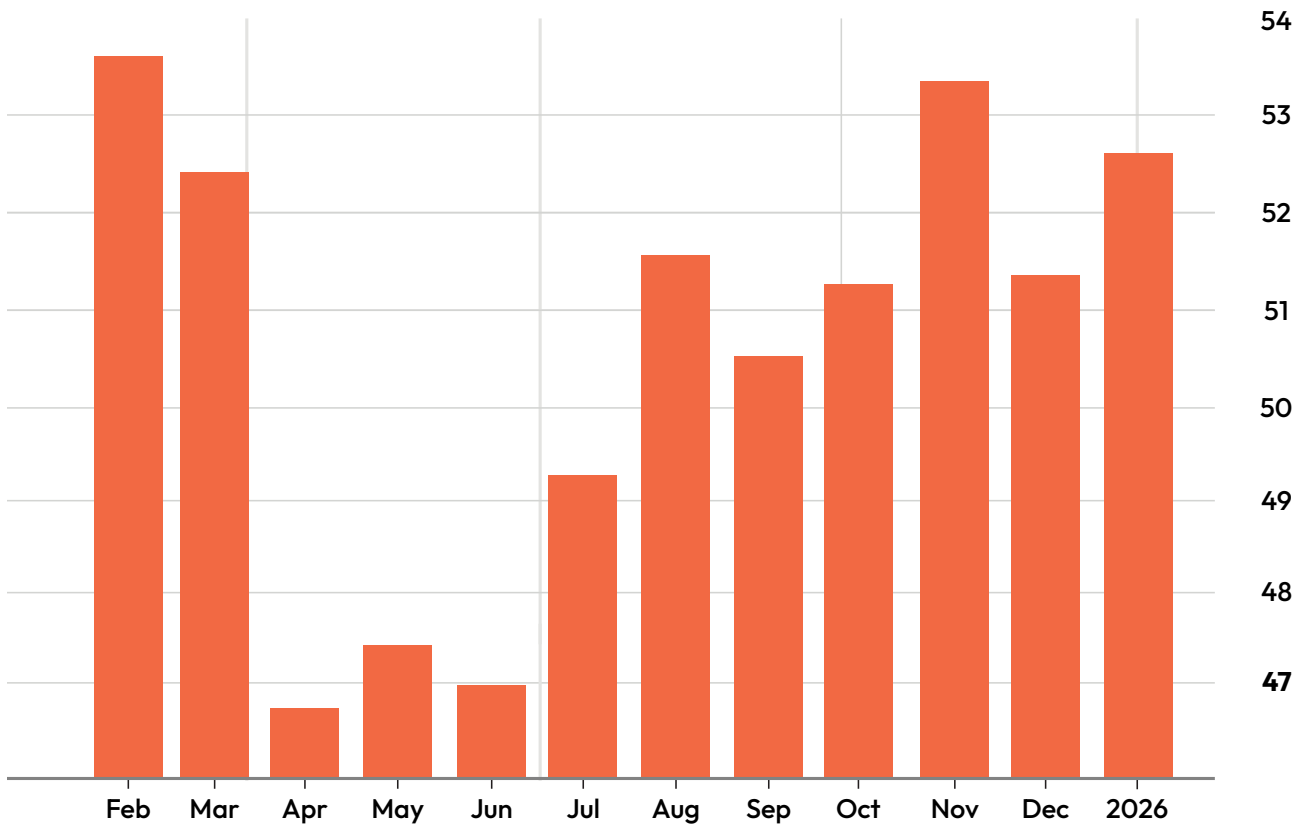


Indeks PMI *Manufacturing* Global S&P Indonesia pada Desember 2025 tercatat sebesar 51,2, sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada November 2025 yang mencapai 53,3, yang sekaligus merupakan level tertinggi sejak Maret 2025. Meskipun demikian, kinerja sektor manufaktur Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan terus berada pada zona ekspansi, mencerminkan bahwa aktivitas produksi dan permintaan masih tumbuh secara positif.

The S&P Indonesia Global Manufacturing PMI Index in December 2025 was recorded at 51.2, a slight decrease compared to the position in November 2025 which reached 53.3, which was also the highest level since March 2025. Nevertheless, the performance of the Indonesian manufacturing sector continues to show solid resilience by remaining in the expansion zone, reflecting that production activity and demand are still growing positively.

PMI Manufaktur Indonesia

Indonesia Manufacturing PMI



Berdasarkan berbagai data yang telah diuraikan sebelumnya, kondisi makroekonomi Indonesia secara umum menunjukkan stabilitas yang terjaga. Meskipun demikian, risiko yang dihadapi cenderung lebih dominan berasal dari faktor eksternal, khususnya kebijakan tarif Amerika Serikat serta tekanan geopolitik global yang masih berlangsung. Memburuknya kondisi geopolitik tersebut berpotensi menimbulkan risiko sistemik, antara lain meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, lonjakan harga energi dan komoditas, serta terganggunya rantai pasok. Dampak lanjutan dari kondisi tersebut dapat berupa tekanan terhadap inflasi, pelemahan nilai tukar, penundaan realisasi investasi, hingga perlambatan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Based on the various data outlined previously, Indonesia's macroeconomic conditions generally demonstrate maintained stability. However, the risks faced tend to be predominantly external, particularly the United States' tariff policies and ongoing global geopolitical pressures. A worsening of these geopolitical conditions has the potential to create systemic risks, including increased global economic uncertainty, spikes in energy and commodity prices, and disruptions to supply chains. Further impacts of these conditions could include inflationary pressures, a weakening exchange rate, delays in investment realization, and even a slowdown in overall economic growth.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen penjualan produk dan jasa di bidang perdagangan *regulator, transition fitting, serta converter kit* merupakan salah satu pilar strategis dalam mendukung pertumbuhan industri gas nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan upaya peningkatan kualitas produk dan layanan, khususnya dalam penyediaan berbagai peralatan dan sistem instalasi gas. Cakupan penyediaan tersebut meliputi peralatan industri gas, jaringan distribusi gas, alat ukur gas, serta berbagai peralatan pendukung dan produk turunan migas lainnya. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagai wujud komitmen dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra yang andal dan terpercaya dalam penyediaan peralatan dan sistem instalasi gas, dengan senantiasa mengedepankan aspek keandalan, mutu, serta kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Adapun segmen usaha utama yang menjadi fokus kegiatan Perseroan meliputi

1. Jasa perdagangan;
2. Jasa inspeksi;
3. Jasa konstruksi; dan
4. Jasa lainnya.

Kinerja Per Segmen Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar IDR19.642.373.844 dan laba bersih setelah pajak IDR15.950.643.297. Adapun rincian per segmen usahanya adalah sebagai berikut:

- 1. Barang Dagang**
Pada tahun 2025, penjualan barang dagang mencapai angka IDR210.105.537.676 atau memberikan kontribusi sebesar 77,09% terhadap total pendapatan.
- 2. Jasa Inspeksi**
Pada tahun 2025, penjualan jasa inspeksi mencapai angka IDR3.752.475.300 atau memberikan kontribusi sebesar 1,38% terhadap total pendapatan.
- 3. Jasa Konstruksi**
Pada tahun 2025, penjualan jasa konstruksi mencapai angka IDR42.317.922.273 atau memberikan kontribusi sebesar 15,53% terhadap total pendapatan.
- 4. Jasa Lain-lain**
Pada tahun 2025, penjualan jasa lainnya mencapai angka IDR16.363.507.339 atau memberikan kontribusi sebesar 6% terhadap total pendapatan.

Overview of Operations Per Business Segment

The product and service sales segment, which includes the trade of regulators, transition fittings, and converter kits, is a strategic pillar supporting the growth of the national gas industry. In line with this, the Company consistently strives to improve the quality of its products and services, particularly in the provision of various gas installation equipment and systems. This scope of supply includes gas industry equipment, gas distribution derivative products. Furthermore, the Company continues to strengthen the quality of its services to the public as a manifestation of its commitment to creating sustainable added value.

In carrying out its business activities, the Company is committed to being a reliable and trusted partner in the provision of gas installation equipment and systems, always prioritizing reliability, quality, and customer satisfaction.

The Company's primary business segments include

1. trading services;
2. inspection services;
3. construction services; and
4. and other services.

Performance Per Business Segment

In 2025, the Company recorded a profit before tax of IDR19,642,373,844 and a net profit after tax of IDR15,950,643,297. The details per business segment are as follows:

- 1. Trading**
The trading sales in 2025 was recorded at IDR210,105,537,676 or contributed about 77.09% of the total revenue.
- 2. Inspection Services**
The Inspection Services sales in 2025 was recorded at IDR3,752,475,300 or contributed about 1,38% of the total revenue.
- 3. Construction Services**
The Construction Services sales in 2025 was recorded at IDR42,317,922,273 or contributed about 15.53% of the total revenue.
- 4. Others Services**
In 2025, sales of other services reached IDR16,363,507,339 or contributed 6% to total revenue.

Profitabilitas

Pada tahun buku 2025, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp272.539.442.588, yang melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Sejalan dengan capaian tersebut, Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp15.950.643.297, meningkat signifikan sebesar 497,56% dibandingkan dengan tahun 2024. Selain itu, posisi keuangan Perseroan tetap solid, tercermin dari total aset sebesar Rp157.927.541.184 serta jumlah ekuitas yang mencapai Rp103.723.391.660.

Rasio Profitabilitas

Perseroan mencatatkan rasio profitabilitas yang dihitung berdasarkan sejumlah indikator keuangan terhadap pendapatan, aset, dan ekuitas. Rasio-rasio tersebut digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas kinerja operasional Perseroan dalam menghasilkan laba.

Dalam mengukur kemampuan Perseroan dalam menciptakan keuntungan dari kegiatan usahanya, digunakan beberapa parameter utama, antara lain *Operating Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Indikator-indikator tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat efisiensi operasional serta efektivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Profitability

In the 2025 financial year, the Company successfully recorded total revenue of Rp272,539,442,588, which exceeded the previously set target. In line with this achievement, the Company also recorded a current year profit of Rp15,950,643,297, a significant increase of 497.56% compared to 2024. In addition, the Company's financial position remains solid, reflected in total assets of Rp157,927,541,184 and total equity reaching Rp103,723,391,660.

Profitability Ratio

The Company records profitability ratios calculated based on a number of financial indicators related to revenue, assets, and equity. These ratios are used as a tool to evaluate the effectiveness of the Company's operational performance in generating profits.

To measure the Company's ability to generate profits from its business activities, several key parameters are used, including Operating Margin, Net Profit Margin, Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI). These indicators provide a comprehensive overview of the Company's level of operational efficiency and the effectiveness of its resource utilization in creating added value for stakeholders.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2025	2024	2023
Gross Profit Margin (%)	15,72%	35,06%	35,71%
Net Profit Margin (NPM) (%)	5,85%	3,68%	10,08%
Return On Assets (ROA) (%)	10,10%	1,53%	7,19%
Return On Equity (ROE) (%)	15,35%	3,03%	7,59%



Kinerja Keuangan Komprehensif

Perseroan telah menyusun analisis kinerja keuangan yang mengacu pada Laporan Keuangan Auditan untuk periode tahun buku 2025. Laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mennix & Rekan dengan opini wajar.

Pada tahun buku 2025, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar IDR272.539.442.588. Sebelumnya, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan sebesar 50% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar IDR108.788.944.341. Dengan capaian tersebut, Perseroan mampu melampaui target yang telah ditetapkan dengan tingkat pencapaian sebesar 150,52%.

Adapun pada aspek posisi keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas, terdapat dinamika berupa peningkatan maupun penurunan pada berbagai pos keuangan. Perubahan tersebut mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, laba (rugi) tahun berjalan, penghasilan komprehensif lain, total laba (rugi) komprehensif, serta arus kas. Informasi mengenai perubahan tersebut disajikan secara komparatif dalam tabel yang menampilkan kinerja keuangan tahun 2025 berdampingan dengan realisasi tahun 2024.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan menetapkan dan mengimplementasikan strategi yang tepat sepanjang tahun 2025. Strategi tersebut meliputi ekspansi dan perluasan segmen pelanggan, peningkatan efektivitas tim penjualan, optimalisasi efisiensi operasional secara menyeluruh, percepatan digitalisasi proses bisnis, serta penguatan komitmen terhadap keberlanjutan energi dengan fokus pada pengembangan energi terbarukan. Langkah-langkah strategis ini diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Aset

Pada 2025, jumlah aset Perseroan adalah sebesar IDR157.927.541.184.

Per 31 Desember 2025, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar IDR15.950.643.297.

Comprehensive Financial Performance

The Company has prepared a financial performance analysis based on the Audited Financial Statements for the 2025 fiscal year. These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and have been audited by the Public Accounting Firm Mennix & Rekan with a fair opinion.

In the 2025 fiscal year, the Company recorded total revenue of IDR 272,539,442,588. The Company previously targeted a 50% revenue increase compared to the previous year's IDR 108,788,944,341. With this achievement, the Company exceeded its target by 150.52%.

Regarding the financial position, income statement, and cash flow, there were dynamics in the form of increases and decreases in various financial items. These changes included assets, liabilities, equity, revenue, expenses, current year profit (loss), other comprehensive income, total comprehensive profit (loss), and cash flow. Information regarding these changes is presented comparatively in a table displaying 2025 financial performance alongside 2024 results.

In line with these developments, the Company has established and implemented appropriate strategies throughout 2025. These strategies include expanding and broadening customer segments, increasing sales team effectiveness, optimizing overall operational efficiency, accelerating business process digitalization, and strengthening its commitment to energy sustainability with a focus on renewable energy development. These strategic steps are expected to address the various challenges the Company faces throughout 2025.

Assets

The Company's total assets in 2025 was recorded at IDR157,927,541,184.

As of 31 December 2025, the Company's income for the year was recorded at IDR15,950,643,297.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	127.007.950.937	144.197.478.205	66.837.445.315
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30.919.590.247	30.514.624.701	23.401.064.392
Jumlah Aset Total Assets	157.927.541.184	174.712.102.906	90.238.509.707

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pajak dibayar dimuka. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar IDR127.007.950.937.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mencakup aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang berfungsi untuk memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Adapun di tahun 2025, nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar IDR30.919.590.247.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan mencakup liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah liabilitas Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar IDR54.025.767.574.

Current Assets

The Company's current assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and prepaid taxes. The Company's current assets in 2025 was recorded at IDR127,007,950,937.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets include fixed assets and other non-current assets which function to provide economic benefits for more than one year. The Company's non-current assets in 2025 was recorded at IDR30,919,590,247.

Liabilities

The Company's liabilities include short-term and long-term liabilities. The total liabilities of the Company as of December 31, 2025 amounted to IDR54,025,767,574.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	52.329.279.784	66.264.710.676	4.048.065.998
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.696.487.790	20.374.181.909	728.824.537
Total Liabilitas Total Liabilities	54.025.767.574	86.638.892.585	4.776.890.535



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek adalah utang yang harus dibayar oleh Perseroan dalam tempo satu tahun. Pada tahun 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar IDR52.329.279.784.

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar IDR1.696.487.790.

Ekuitas

Pada akhir 2025, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar IDR103.901.773.610.

Short-Term Liabilities

Short term liabilities are debts that must be paid by the Company within one year. The Company's short term liabilities in 2025 was recorded at IDR52,329,279,784.

Long-Term Liabilities

The Company's long term liabilities in 2025 was recorded at IDR1,696,487,790.

Equity

The Company's total equity at the end of 2025 was recorded at IDR103,901,773,610.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Modal Saham Share Capital	58.369.364.400	58.369.364.400	58.368.000.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	15.442.634.828	15.442.634.828	15.436.836.128
Dicadangkan Appropriated	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Belum Dicadangkan Unappropriated	29.019.948.484	13.091.833.093	10.434.442.540
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(49.556.052)	72.367.208	138.967.519
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	119.381.950	97.010.792	83.372.985
Total Ekuitas Total Equity	157.927.541.184	88.073.210.321	85.461.619.172



Laporan Laba Rugi

Income Statement

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenue	272.539.442.588	72.525.962.894	64.391.660.574
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(229.691.071.498)	(47.101.538.181)	(41.395.673.558)
Laba Kotor Gross Profit	42.848.371.090	25.424.424.713	22.995.987.016
Pendapatan Lain-lain Other Income	129.259.190	146.227.029	365.649.676
Beban Usaha Operating Expenses	(19.153.056.910)	(18.330.866.510)	(14.189.294.501)
Beban Lain-lain Other Expenses	(4.182.199.526)	(1.549.960.325)	(788.975.157)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expenses	19.642.373.844	5.689.824.907	8.383.367.034
Beban Pajak Tax Expenses	(3.691.730.547)	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	15.950.643.297	2.669.274.761	6.488.468.622
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(122.080.008)	(64.846.712)	147.306.499
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	15.828.563.289	2.604.428.049	6.635.775.121

Pendapatan Usaha

Pada tahun buku 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar IDR272.539.442.588. Adapun target pendapatan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2025 adalah sebesar IDR108.788.944.341. Dengan demikian, Perseroan berhasil melampaui target tersebut dengan tingkat pencapaian sebesar 150,52%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar IDR19.153.056.910.

Revenue

In the 2025 fiscal year, the Company successfully recorded revenue of IDR 272,539,442,588. The previously set revenue target for 2025 was IDR 108,788,944,341. Thus, the Company successfully exceeded this target by 150.52%.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 was recorded at IDR19,153,056,910.



Laba Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2025, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar IDR15.950.643.297.

Income for the Year

As of 31 December 2025, the Company's income for the year was recorded at IDR15,950,643,297.

Analisis Arus Kas

Arus kas Perseroan mencakup tiga aktivitas, yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Cash Flow Analysis

The Company's cash flows cover three activities, namely cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	49.874.567.486	(42.098.493.523)	(32.120.813.071)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.709.593.315)	(2.330.593.315)	(24.473.592.126)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(11.950.064.844)	30.578.958.002	62.195.376.575
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increased (Decreased) in Cash and Cash in Banks	35.214.909.327	(13.849.907.424)	5.600.971.378
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash and Cash in Banks at Beginning of the Year	9.554.902.582	23.404.810.006	17.803.838.62
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at End of the Year	44.769.811.909	9.554.902.582	23.404.810.006

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR49.874.567.486.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities in 2025 amounted to IDR49,874,567,486.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR(2.709.593.315).

Cash Flow from Investing Activities

The Company's cash flow from investing activities in 2025 amounted to IDR(2,709,593,315).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR(11.950.064.844).

Cash Flow from Financing Activities

The Company's cash flow from financing activities in 2025 amounted to IDR(11,950,064,844).

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditentukan berdasarkan rasio solvabilitas dan likuiditas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah dasar untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Solvency

The Company's ability to pay its debt is determined based on solvability and liquidity ratios.

Solvability Ratio

The solvency ratio is the basis for evaluating the Company's ability to pay all short-term and long-term debts. This ratio is indicated by the debt to total equity ratio and the debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2025	2024	2023
Debt to Total Equity Ratio (DER)	52,00%	98,37%	5,59%
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	34,21%	49,59%	5,29%

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) adalah kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perseroan. Dengan rasio ini, Perseroan dapat mengukur kecukupan modal sebagai jaminan untuk membayar keseluruhan utang. Pada tahun 2025, nilai DER Perseroan tercatat sebesar 0,520 kali.

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to pay off all debt using the Company's capital. With this ratio, the Company can measure capital adequacy as collateral to pay all debts. In 2025, the Company's DER value was recorded at 0.520 times.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang menggunakan total aset. Dengan rasio ini, Perseroan dapat memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada tahun 2025, nilai DAR Perseroan tercatat sebesar 0,342 kali.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to pay off all debts using total assets. With this ratio, the Company can ensure the percentage of assets that can cover the amount of debt. In 2025, the Company's DAR value was recorded at 0.342 times.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk meninjau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas tersebut tercermin melalui *cash ratio* dan *current ratio*.

Liquidity Ratio

Liquidity is a financial ratio used to review the Company's ability to meet obligations, especially short-term liabilities. The level of liquidity is reflected through the cash ratio and current ratio.



Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2025	2024	2023
Cash Ratio	0,86	0,14	5,78
Current Ratio	2,43	2,18	16,51

Cash Ratio

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas Perseroan yang berbanding dengan utang jangka pendek. Pada tahun 2025, cash ratio Perseroan tercatat sebesar 0,86 kali

Current Ratio

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perseroan. Pada tahun 2025, *current ratio* Perseroan tercatat sebesar 2,43 kali.

Cash Ratio

Cash ratio is the amount of the Company's cash and cash equivalents compared to short-term liabilities. In 2025, the Company's cash ratio was recorded at 0.86 times.

Current Ratio

The current ratio is the comparison between the Company's current assets and short-term liabilities. In 2025, the Company's current ratio was recorded at 2.43 times.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Perseroan meyakini bahwa struktur permodalan yang sehat merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan pertumbuhan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengelola struktur permodalan secara optimal melalui pemeliharaan rasio permodalan yang seimbang dan berkelanjutan.

Pengelolaan struktur permodalan tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan efisiensi dalam pemanfaatan sumber dana, yang didasarkan pada kinerja arus kas operasional, kebutuhan belanja modal (*capital expenditure*), serta proyeksi kebutuhan permodalan di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan berpandangan bahwa pengelolaan struktur permodalan yang dilakukan secara prudent akan mendukung efektivitas strategi pendanaan, yang berkaitan erat dengan kualitas liabilitas, ekuitas, dan aset Perseroan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan optimistis dapat memberikan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Capital Structure

The Company believes that a healthy capital structure is the primary foundation for maintaining stability and sustainable business growth. In line with this, the Company is committed to optimally managing its capital structure by maintaining a balanced and sustainable capital ratio.

This capital structure management is implemented by prioritizing efficient utilization of funding sources, based on operational cash flow performance, capital expenditure requirements, and projected future capital requirements.

In addition, the Company believes that prudent capital structure management will support the effectiveness of its funding strategy, which is closely related to the quality of the Company's liabilities, equity, and assets. Through this approach, the Company is optimistic about delivering optimal returns to shareholders while creating long-term value for all stakeholders.

Struktur Modal

Capital Structure

Hasil Operasional Operational Result	2025		2024		2023	
	%	IDR	%	IDR	%	IDR
Liabilitas Liabilities	34,21	54.025.767.574	49,59	86.638.892.585	5,29	4.776.890.535
Ekuitas Equity	65,79	103.901.773.610	50,41	88.073.210.321	94,71	85.461.619.172
Aset Assets	100	157.927.541.184	100	174.712.102.906	100	90.238.509.707

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan dengan mempertimbangkan komposisi yang optimal antara liabilitas berbasis bunga atau sukuk dan ekuitas. Kebijakan tersebut dirancang untuk menjaga keseimbangan antara tingkat risiko dan potensi imbal hasil, serta memastikan keberlanjutan pembiayaan dalam jangka panjang.

Selain itu, peringkat kredit yang diberikan oleh lembaga pemeringkat utang turut dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio *leverage* pada tingkat yang sejalan dengan standar industri. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan permodalan yang ditetapkan oleh pihak eksternal, yang mencerminkan penerapan tata kelola keuangan yang prudent, disiplin, dan berkelanjutan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dan tidak merealisasikan investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material apa pun yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Management Policy on Capital Structure

The Company establishes a capital structure policy by considering the optimal composition of interestbearing liabilities or sukuk and equity. This policy is designed to maintain a balance between risk and potential returns, while ensuring long-term financing sustainability.

In addition, the credit rating assigned by a debt rating agency is also influenced by the Company's ability to maintain a leverage ratio at a level consistent with industry standards. In this regard, the Company has complied with all capital requirements set by external parties, reflecting the implementation of prudent, disciplined, and sustainable financial governance.

Material Commitments for Capital Goods Investment

There were no material commitments for capital goods investment of the Company in 2025.

Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not carry out capital goods investment and did not realize the capital goods investment.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accounting Report

There was no material information and facts subsequent to the date of the accounting report in 2025.



Perbandingan antara Target dan Realisasi

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target kinerja keuangan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi pencapaian usaha. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, Perseroan menargetkan total pendapatan sebesar IDR108.788.944.341.

Dalam realisasinya, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar IDR272.539.442.588 pada tahun 2025. Dengan demikian, tingkat pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan mencapai 150,52%.

Proyeksi

Berdasarkan pertimbangan kondisi ekonomi dan kebijakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, untuk tahun buku 2025 Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan kinerja untuk total pendapatan sebesar 50% dari angka yang diraih di tahun 2024.

Prospek Usaha Perusahaan

Perseroan memandang bahwa prospek usaha di masa mendatang tetap menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan, seiring dengan konsistensi dan komitmen Pemerintah dalam mendorong peningkatan pemanfaatan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan domestik. Kebijakan tersebut mencakup upaya pengurangan ketergantungan terhadap impor *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), optimalisasi pengalokasian subsidi energi agar lebih tepat sasaran, serta percepatan implementasi berbagai program strategis nasional. Salah satu program utama adalah pengembangan jaringan gas rumah tangga (jargas) yang ditargetkan mampu menjangkau lebih dari 95 juta sambungan hingga tahun 2060. Inisiatif tersebut diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan permintaan dan utilisasi gas bumi secara nasional, yang pada akhirnya membuka peluang pertumbuhan usaha yang signifikan bagi Perseroan.

Sejalan dengan arah kebijakan dan dinamika industri tersebut, Perseroan secara proaktif menetapkan berbagai langkah strategis yang terukur dan berkelanjutan guna memperkuat fundamental usaha. Upaya tersebut mencakup penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten, serta peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia sebagai aset utama Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif menjajaki dan mengembangkan peluang kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun regional, serta memperluas jaringan distribusi produk ke berbagai wilayah potensial. Secara agregat, langkahlangkah ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing Perseroan sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Comparison between Target and Realization

For 2025, the Company has established financial performance targets, taking into account various factors that could potentially impact business performance. Based on these calculations, the Company is targeting total revenue of IDR 108,788,944,341.

In reality, the Company successfully recorded total revenue of IDR 272,539,442,588 in 2025. Thus, the achievement rate against the established target reached 150.52%.

Projection

Based on consideration of economic conditions and policies that influence the Company's business activities, for the 2025 financial year the Company has set a performance growth target for the total revenue of 50% of the figure achieved in 2024.

Business Prospect

The Company views that future business prospects continue to show very promising potential, in line with the Government's consistent and committed approach to encouraging increased utilization of natural gas to meet domestic demand. This policy includes efforts to reduce dependence on imported Liquefied Petroleum Gas (LPG), optimize the allocation of energy subsidies for better targeting, and accelerate the implementation of various national strategic programs. One key program is the development of a household gas network (jargas), which is targeted to reach more than 95 million connections by 2060. This initiative is believed to have a positive impact on increasing national demand and utilization of natural gas, ultimately opening up significant business growth opportunities for the Company.

In line with these policy directions and industry dynamics, the Company is proactively implementing various measurable and sustainable strategic steps to strengthen its business fundamentals. These efforts include consistently strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and enhancing the competency and capabilities of its human resources, which are the Company's primary assets. Furthermore, the Company is actively exploring and developing strategic partnership opportunities with various parties, both nationally and regionally, and expanding its product distribution network to various potential regions. In aggregate, these steps are expected to enhance the Company's competitiveness while encouraging sustainable and value-added business growth.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan pertumbuhan tersebut, Perseroan juga merencanakan implementasi strategi diversifikasi produk yang selaras dengan kebijakan hilirisasi industri serta peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Inisiatif ini ditujukan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem industri gas nasional. Untuk menunjang pelaksanaan strategi tersebut, Perseroan akan terus memperkuat struktur organisasi dan sistem manajemen korporasi, termasuk melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia, peningkatan sistem pengendalian internal, serta optimalisasi proses bisnis. Di samping itu, Perseroan juga akan terus memperluas jaringan kemitraan strategis dan memperlebar jangkauan distribusi produk, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang semakin signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

Lebih lanjut, Perseroan secara cermat mengidentifikasi berbagai peluang strategis yang muncul dari percepatan transformasi digital serta perkembangan sektor energi terbarukan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap transformasi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan akan terus mendorong implementasi digitalisasi di seluruh lini operasional guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kualitas layanan kepada pelanggan. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya meningkatkan kontribusinya dalam mendukung transisi energi nasional melalui pemanfaatan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Dalam konteks ini, Perseroan mulai mengoptimalkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai enabler utama dalam percepatan transformasi digital, khususnya untuk mendukung efektivitas fungsi pemasaran, analisis data pelanggan, serta pengambilan keputusan yang berbasis data (*data-driven decision making*). Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan optimistis dapat mempertahankan kinerja yang solid serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Aspek Pemasaran

Perseroan terus memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar melalui strategi pemasaran yang adaptif, terintegrasi, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan berbasis pemahaman pasar, inovasi, serta penguatan merek. Pendekatan pemasaran berbasis nilai diterapkan dengan menitikberatkan pada keunggulan produk dan layanan, efisiensi solusi, serta jaminan kualitas, didukung komunikasi melalui kanal konvensional dan digital yang tepat sasaran.

Perseroan juga memprioritaskan hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui layanan responsif, dukungan teknis andal, serta pengelolaan CRM yang terstruktur, disertai evaluasi kepuasan pelanggan secara berkala. Pemanfaatan teknologi dan *platform* digital terus dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas pemasaran, akuisisi pelanggan baru, dan loyalitas pelanggan.

Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi dengan memperhatikan tren industri, kebutuhan pelanggan, dan kebijakan nasional guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memperluas kerja sama dengan investor pengembangan jaringan gas bumi (*city gas*) di Indonesia, dengan fokus pada penyediaan peralatan penunjang berkualitas tinggi dan berteknologi maju. Perseroan juga memprioritaskan produk bersertifikasi TKDN serta mendorong investasi asing untuk pengembangan fasilitas fabrikasi dan manufaktur di dalam negeri.

To support the implementation of this strategy, the Company will continue to strengthen its organizational structure and corporate management system, including through developing the quality of its human resources, enhancing its internal control system, and optimizing business processes. In addition, the Company will continue to expand its strategic partnership network and broaden its product distribution reach, which is expected to make an increasingly significant contribution to improving overall business performance.

Furthermore, the Company is carefully identifying various strategic opportunities arising from the acceleration of digital transformation and developments in the renewable energy sector. As part of its commitment to sustainable business transformation, the Company will continue to promote the implementation of digitalization across all operational lines to improve efficiency, productivity, and the quality of service to customers. Furthermore, the Company is also striving to increase its contribution to supporting the national energy transition by utilizing more environmentally friendly energy sources. In this context, the Company has begun optimizing the use of artificial intelligence (AI) technology as a key enabler in accelerating digital transformation, particularly to support the effectiveness of marketing functions, customer data analysis, and data-driven decision-making. With these initiatives, the Company is optimistic about maintaining solid performance and creating sustainable business growth in the future.

Marketing Aspect

The Company continues to strengthen its competitiveness and expand its market share through an adaptive, integrated, and sustainable growth-oriented marketing strategy based on market understanding, innovation, and brand strengthening. A value-based marketing approach is implemented, emphasizing product and service excellence, solution efficiency, and quality assurance, supported by targeted communication through conventional and digital channels.

The Company also prioritizes long-term customer relationships through responsive service, reliable technical support, and structured CRM management, along with regular customer satisfaction evaluations. The use of technology and digital platforms is continuously optimized to improve marketing effectiveness, new customer acquisition, and customer loyalty.

Going forward, the Company will continue to innovate by considering industry trends, customer needs, and national policies to create sustainable added value. Furthermore, the Company is expanding its collaboration with investors in the development of natural gas networks (*city gas*) in Indonesia, with a focus on providing high-quality, technologically advanced supporting equipment. The Company also prioritizes products with TKDN certification and encourages foreign investment in the development of domestic fabrication and manufacturing facilities.



Kebijakan Dividen

Pada tahun 2025 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan, termasuk program alokasi saham untuk manajemen (MSOP) dan karyawan (ESOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Saham. Untuk tahun 2023, Perseroan melakukan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham dengan detail sebagai berikut :

1. Biaya penawaran umum sebesar Rp 4.908.623.425;
2. Akuisisi 99% saham PT Kian Santang sebesar Rp 11.682.000.000;
3. Modal kerja PT Kian Santang sebesar Rp 500.000.000;
4. Akuisisi 99% saham PT Karya Istrumindo Simpati sebesar Rp 4.311.648.000;
5. Modal kerja PT Karya Istrumindo Simpati sebesar Rp 2.000.000.000;
6. Akuisisi merk Ergas dan Kians PT Ergas Kians Ikonig sebesar Rp 9.630.000.000;
7. Modal kerja PT Kian Santang Muliatama Tbk sebesar Rp 1.991.625.614.

Transaksi Benturan Kepentingan

Sepanjang 2025, Perusahaan tidak memiliki transaksi benturan kepentingan yang terjadi.

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki Informasi yang Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal.

Dividend Policy

In 2025 the Company did not distribute dividend to shareholders.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

In 2025, the Company did not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees, including the share allocation program for management (MSOP) and employees (ESOP).

Realization of the Public Offering Funds

Throughout 2025, the Company did not conduct a Public Offering of Shares. For 2023, the Company realized the use of funds from the public offering of shares with the following details:

1. Public offering costs amounting to IDR 4,908,623,425;
2. Acquisition of 99% shares of PT Kian Santang amounting to IDR 11,682,000,000;
3. PT Kian Santang's working capital is IDR 500,000,000;
4. Acquisition of 99% shares in PT Karya Istrumindo Simpati amounting to IDR 4,311,648,000;
5. Working capital of PT Karya Istrumindo Simpati is IDR 2,000,000,000;
6. Acquisition of the Ergas and Kians brands PT Ergas Kians Ikonig for IDR 9,630,000,000;
7. The working capital of PT Kian Santang Muliatama Tbk is IDR 1,991,625,614.

Transaction with Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions containing conflict of interest.

Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Acquisitions, or Debt and Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions containing conflict of interest.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan secara berkelanjutan dan proaktif melaksanakan kajian komprehensif terhadap perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional dan strategi usaha Perseroan. Langkah ini merupakan bagian integral dari upaya mitigasi risiko kepatuhan serta untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha senantiasa selaras dengan kerangka hukum yang berlaku. Dalam kaitannya dengan segmen usaha yang dijalankan, serta sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait peningkatan penggunaan produk dalam negeri, Perseroan secara konsisten mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian mengenai pedoman dan tata cara perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Ketentuan tersebut menjadi landasan penting, khususnya dalam pengelolaan barang dagangan, sehingga seluruh proses pengadaan, distribusi, dan pemanfaatan produk dapat memenuhi batasan serta persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sehubungan dengan bentuk dan struktur usaha, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022"), yang membawa perubahan mendasar terhadap berbagai ketentuan, termasuk aspek penyelenggaraan Perseroan Terbatas dan ketenagakerjaan. Menyikapi dinamika regulasi tersebut, Perseroan secara cermat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan internal dan praktik operasional yang berlaku, serta mengambil langkah-langkah penyesuaian yang diperlukan guna memastikan tingkat kepatuhan yang optimal terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang terbaru.

Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga secara aktif melakukan penyesuaian kebijakan, prosedur, dan sistem pelaporan internal dengan ketentuan regulator yang berlaku. Penyesuaian tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 14/2022"), serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi ("Peraturan No. I-E"). Implementasi penyesuaian ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada otoritas, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Information on Material Transaction with Conflict of Interest and Transaction With Related Parties

Throughout 2025, there were no transactions containing conflict of interest and transactions with related parties done by the Company.

Changes In Regulations And Legislations

The Company continuously and proactively conducts comprehensive reviews of developments in laws and regulations, both those that directly and indirectly impact its operations and business strategy. This step is an integral part of compliance risk mitigation efforts and ensures that all business activities remain aligned with the applicable legal framework. In relation to its business segments, and as a manifestation of the Company's commitment to supporting government policies related to increasing the use of domestic products, the Company consistently adheres to the provisions stipulated in the Minister of Industry Regulation concerning guidelines and procedures for calculating the Domestic Component Level (TKDN). These provisions serve as a crucial foundation, particularly in the management of merchandise, ensuring that all product procurement, distribution, and utilization processes comply with government-specified limits and requirements.

Regarding business forms and structures, the government has issued Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation ("Perppu No. 2/2022"), which introduces fundamental changes to various provisions, including aspects of Limited Liability Company operations and employment. In response to these regulatory dynamics, the Company carefully conducted a comprehensive evaluation of its existing internal policies and operational practices and took the necessary adjustments to ensure optimal compliance with the latest laws and regulations.

Furthermore, in its capacity as a public company, the Company is actively aligning its internal policies, procedures, and reporting systems with applicable regulatory requirements. These adjustments refer to Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies ("POJK No. 14/2022"), as well as Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation No. I-E concerning Obligations to Submit Information ("Regulation No. I-E"). The implementation of these adjustments is part of the Company's commitment to prioritizing the principles of good corporate governance, strengthening transparency and accountability, and improving the quality of information disclosure to authorities, stakeholders, and the wider public.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan dengan membuat standar operasional prosedur dan peraturan-peraturan terkait kebijakan akuntansi. Mengenai hal ini, tidak ada perubahan atau amandemen kebijakan akuntansi yang dilakukan di tahun 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

In preparing consolidated financial reports, the Company pays great attention to accounting policies. Changes in accounting policies and disclosures were made to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). Therefore, the Company has implemented relevant accounting standards by making standard operating procedures and regulations related to accounting policies. Regarding this matter, no changes or amendments to accounting policies were made in 2025.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu aspek fundamental yang memiliki peranan strategis dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta selaras dengan prinsip kewajaran. Implementasi GCG yang efektif tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan secara berkelanjutan, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat berbagai regulasi yang menjadi acuan dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Salah satu ketentuan yang relevan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yang mengatur antara lain kewajiban penyusunan rencana bisnis secara komprehensif sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola yang baik. Perseroan senantiasa mengacu dan menyesuaikan kebijakan serta praktik tata kelolanya dengan ketentuan tersebut guna memastikan kepatuhan serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Komitmen Perusahaan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) diyakini memiliki peranan strategis dalam memperkuat posisi daya saing Perseroan secara berkelanjutan. Melalui implementasi tata kelola yang efektif, Perseroan dapat mengelola sumber daya serta risiko usaha secara lebih efisien dan optimal, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan. Selain itu, penerapan GCG yang konsisten juga berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*) serta memperkuat tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya investor, terhadap kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik memerlukan komitmen yang kuat, menyeluruh, dan berkesinambungan dari seluruh jajaran organisasi. Komitmen ini harus tercermin dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap organ dan tingkatan organisasi secara sistematis, terencana, terarah, serta terukur. Dengan demikian, penerapan GCG tidak hanya menjadi suatu kewajiban formal, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang dijalankan secara konsisten dan selaras dengan praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect that plays a strategic role in ensuring that all of the Company's business activities are conducted transparently, accountably, responsibly, independently, and in accordance with fairness principles. Effective GCG implementation not only aims to sustainably improve the company's performance and value but also to ensure that all business processes comply with applicable laws and regulations.

In this regard, various regulations serve as a reference for the implementation of GCG within the Company. One relevant provision is Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans for Non-Bank Financial Services Institutions, which stipulates, among other things, the obligation to prepare a comprehensive business plan as part of the implementation of good governance principles. The Company consistently refers to and adapts its governance policies and practices to these provisions to ensure compliance and support long-term business sustainability.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is recognized as having a strategic role in strengthening the Company's competitive position in a sustainable manner. Through effective governance practices, the Company is able to manage resources and business risks more efficiently and optimally, thereby generating sustainable added value. In addition, consistent implementation of GCG contributes to enhancing corporate value and strengthening stakeholder confidence, particularly investors, in the Company's performance and future business prospects.

In this regard, the Company acknowledges that the successful implementation of Good Corporate Governance requires a strong, comprehensive, and continuous commitment from all levels of the organization. Such commitment must be reflected in the systematic, well-planned, directed, and measurable application of GCG principles across every organ and level of the organization. Accordingly, the implementation of GCG is not merely a formal obligation, but also an integral part of the Company's culture, carried out consistently and in alignment with best practices in corporate governance.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, berlandaskan pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahannya
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Perubahannya
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Anggaran Dasar Perusahaan

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di seluruh lingkup operasional Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan mengacu pada lima pilar utama, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*). Kelima prinsip tersebut menjadi landasan fundamental dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, guna memastikan terciptanya pengelolaan perusahaan yang profesional, berintegritas, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga diarahkan untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, memperkuat kinerja Perseroan secara berkelanjutan, serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pihak terkait.

1. Transparansi

Prinsip transparansi yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan saat mengemukakan informasi material dan relevan terkait Perseroan.

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur keterbukaan informasi dan berlaku bagi Perseroan. Transparansi juga mencakup hal-hal relevan atas informasi yang dibutuhkan publik terkait produk dan aktivitas operasional Perseroan yang berpotensi mempengaruhi perilaku para pemangku kepentingan.

Pengungkapan informasi dan kebijakan material serta relevan merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi untuk menciptakan kegiatan usaha yang dapat berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan tepat waktu, disajikan dengan jelas dan akurat, serta mudah diakses. Di luar itu, Perseroan senantiasa menjaga rahasia Perusahaan, rahasia jabatan, dan hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi hak pemangku kepentingan atas keterbukaan informasi.

Basis of Implementation and Development of Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is carried out in accordance with applicable policies, laws, and regulations, including:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments
- Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and its amendments
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines
- Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
- The Company's Articles of Association

Corporate Governance Principles

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout the Company's operational scope is carried out consistently by referring to five main pillars, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness. These five principles serve as the fundamental foundation in every decision-making process and implementation of the Company's business activities, to ensure the creation of professional company management, integrity, and in line with the provisions of applicable laws and regulations. In addition, the implementation of these principles is also directed at increasing stakeholder trust, strengthening the Company's performance in a sustainable manner, and creating optimal added value for all related parties.

1. Transparency

The principle of transparency promotes openness in the decision-making process and in disclosing the Company's information that is material and relevant.

Companies shall comply with the prevailing laws on information disclosure. Transparency also covers relevant issues to the information required by the public related to the Company's products and operational activities that may potentially affect the stakeholders' behavior.

Disclosure of both material and relevant information and policies is the Company's effort in applying the transparency principles to create an objective business operation. Disclosures are made punctual, clear, accurate and accessible. Beyond that, the Company remains committed to safeguard confidential information of the Company, position, and personal rights pursuant to the prevailing laws without diminishing the rights of stakeholders to information disclosure.



2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan guna mendukung pengelolaan Perseroan yang lebih efektif.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya di dalam Perseroan. Akuntabilitas meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban saat melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Dalam mengelola kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa melaksanakan dengan benar dan terukur, serta sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan bersama. Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan berlaku dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini selain menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab seluruh posisi dalam Perseroan, Perseroan juga menjalankan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh karyawan berpegang pada Kode Etik sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab menggarisbawahi kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan senantiasa bertanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjadi *Good Corporate Citizen*, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi *Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG)*, Perseroan senantiasa peduli terhadap masyarakat dan lingkungan dengan rutin melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan.

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, campur tangan, dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kebijakan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan mengedepankan prinsip kemandirian dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna menghindari benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak mana pun, begitupun dalam hal pengambilan keputusan. Perseroan juga telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian.

5. Kesenjangan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran mengedepankan perlakuan adil dan setara kepada seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali serta pemenuhan hak-hak pemegang saham, manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dalam lingkup Perseroan sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku.

2. Accountability

The Accountability principle covers the clarity of Company functions, implementations, and liabilities of the Organs to perform a more effective management.

Accountability relates to the implementation of duties and authorities of a person or a unit in carrying out responsibilities in the Company. This accountability includes explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, and accountability in carrying out the duties and authorities.

The Company strives to conduct its business activities properly, measurably, and according to common interests, aims, and objectives. The Company is accountable for its performance transparently and fairly pursuant to the prevailing regulations, while considering the interests of shareholders and other stakeholders. Apart from determining the details of duties and responsibilities of all levels in the Company, the Company also operates an internal control system to ensure employee compliance to the Code of Conduct as a behavior guideline to carry out their duties and responsibilities.

3. Responsibility

The responsibility principle highlights the Company's management compliance to the prevailing policies, laws, and regulations, as well as healthy corporate principles.

The Company is responsible for and complies with the prevailing laws and regulations, including internal regulations in carrying out its operations. To become a Good Corporate Citizen, the Company constantly applies the principle of prudence in safeguarding the interests of shareholders and stakeholders. As a company that upholds Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG), the Company puts forward the community and its environment by routinely carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) for the community around the Company.

4. Independence

The Independence principle refers to a condition where the Company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which do not comply with the prevailing laws and regulations, as well as health corporation principles.

The Company puts forward independence in carrying out its business activities to avoid conflict of interest and influence from any parties, especially in decision making. The Company also professionally managed with the independence principle.

5. Fairness

The fairness principle puts forward a fair and equal treatment for all company individuals without exception and fulfills the rights of the shareholders, management, employee, and other stakeholders pursuant to the prevailing laws and regulations.

Perseroan tidak membedakan perilaku yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis. Perseroan senantiasa terbuka atas masukan dan pendapat dari seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui mekanisme *whistleblowing system*. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

The Company remains fair to all stakeholders and business partners. The Company is always open to input and advice from all stakeholders, one of which is through the whistleblowing mechanism. In addition, the Company always seeks to provide equal opportunities to all employees, from the recruitment process to long-term career development regardless of ethnic background, religion, race, class, gender, and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

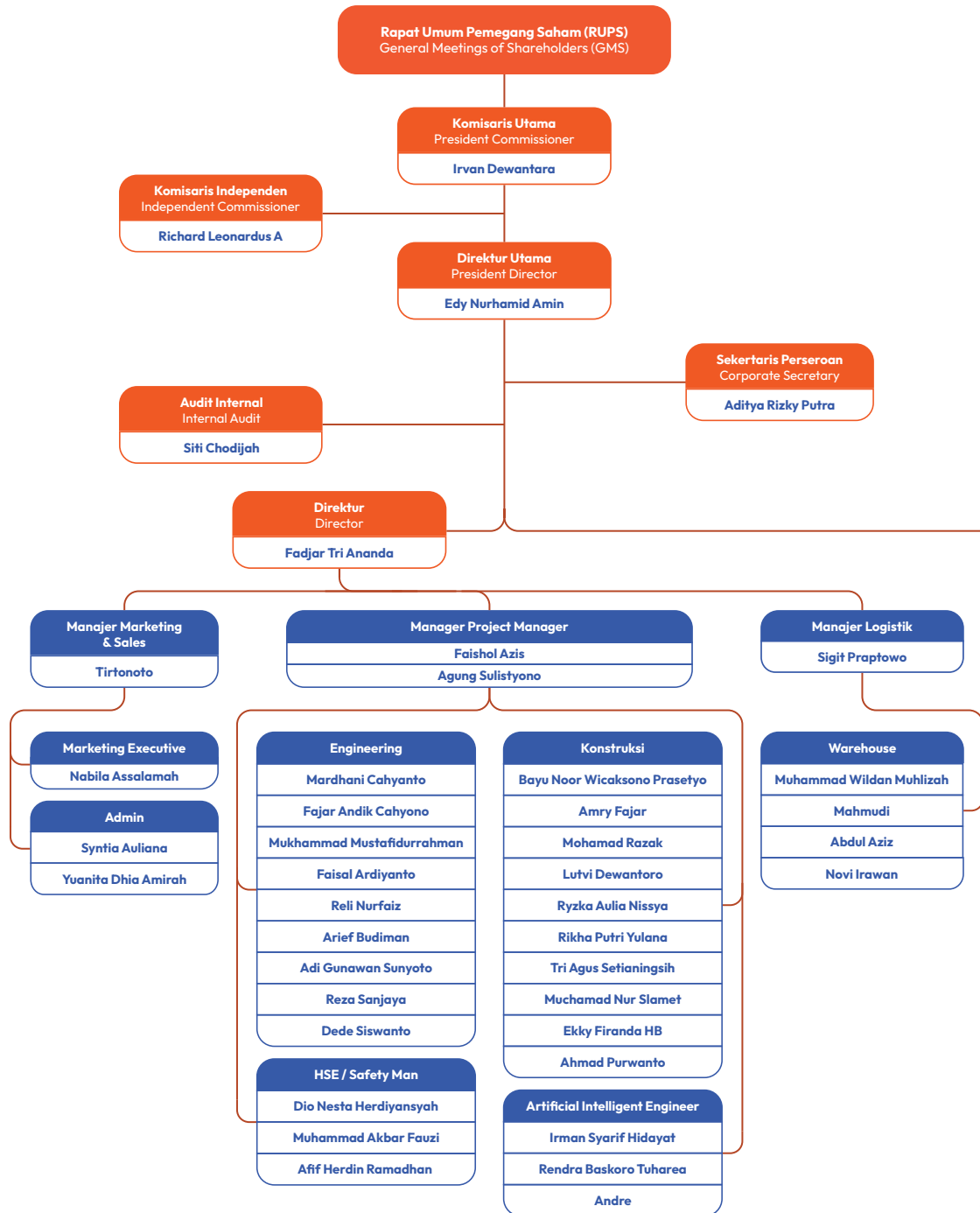
Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang tersusun secara sistematis dan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan, serta Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan. Struktur tersebut dibentuk dan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UU Perseroan Terbatas”).

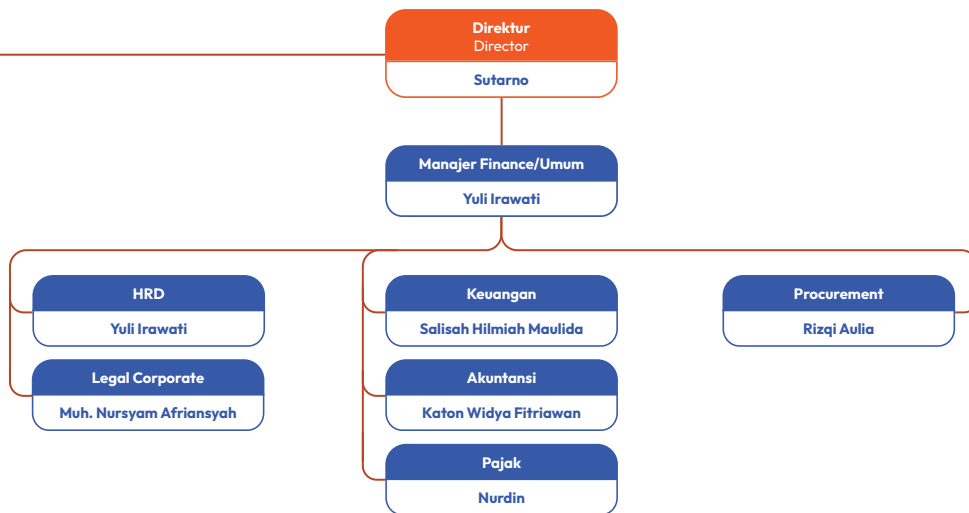
The Company has a systematic corporate governance structure consisting of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), which holds the highest authority within the Company; the Board of Commissioners, which carries out supervisory functions; and the Board of Directors, which is responsible for managing the Company’s operations. This structure was established and implemented in accordance with the provisions stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (the “Limited Liability Company Law”).

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ utama tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi turut didukung oleh berbagai organ penunjang yang memiliki peran strategis dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Organ pendukung dimaksud meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal, yang masing-masing berfungsi untuk memberikan dukungan profesional, meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To support the effective implementation of the duties and responsibilities of each of these main organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by various supporting organs that play a strategic role in ensuring the implementation of good corporate governance. These supporting organs include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit, each of which serves to provide professional support, improve the quality of supervision and decision-making, and ensure compliance with applicable laws and regulations.









Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Dalam kedudukannya tersebut, RUPS memiliki otoritas yang melampaui kewenangan Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga berperan sebagai forum utama yang memberikan kesempatan kepada seluruh Pemegang Saham untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan keberlangsungan usaha dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Mengacu pada ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/POJK.04/2020"), setiap Perusahaan Terbuka diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST tersebut umumnya digunakan untuk membahas dan menyetujui laporan tahunan Perseroan serta agenda-agenda rutin lainnya. Selain itu, dalam hal terdapat kebutuhan untuk membahas kepentingan tertentu di luar agenda tahunan, Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) atau rapat lainnya sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Melalui penyelenggaraan RUPS, baik RUPST maupun RUPSLB, para Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengendalian terhadap Perseroan beserta entitas anak usaha, dalam batasan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh proses pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sehingga setiap keputusan yang dihasilkan senantiasa memperhatikan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority within the corporate governance structure. In this capacity, the GMS has authority that exceeds that of the Board of Directors and the Board of Commissioners, provided that it does not conflict with statutory provisions and the Company's Articles of Association. The GMS also serves as the primary forum, providing all Shareholders with the opportunity to actively participate in the strategic decision-making process, while prioritizing the principle of prudence and considering the Company's business continuity and long-term interests.

Referring to Article 2 paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/POJK.04/2020"), every Public Company is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The AGM is generally used to discuss and approve the Company's annual report and other routine agenda items. Furthermore, if there is a need to discuss specific matters outside the annual agenda, the Company may hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) or other meetings at any time in accordance with the needs and applicable regulations.

Through the holding of GMS, both AGMS and EGMS, Shareholders have the authority to exercise control over the Company and its subsidiaries, within the limits established by laws and regulations and the Company's Articles of Association. The entire decision-making process at the GMS is carried out by upholding the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations, ensuring that every decision consistently considers the best interests of the Company and all stakeholders.

GMS Authorities

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limit specified in the Company Law and/or Articles of Association.

Ketentuan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara. Permintaan tersebut dapat diajukan kepada Direksi melalui surat disertai alasannya.

Permintaan penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, atas permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari Senin tanggal 16 Juni 2025 bertempat di Park Hotel Cawang, Jl. D.I Pandjaitan Kav 5, Jakarta Timur, Indonesia 13440.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dipimpin oleh bapak Richard Leonardus A. selaku Komisaris Independen dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Table of Attendance Recapitulation of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors at the 2025 Annual GMS

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
4	Sutarno	Direktur Director	Hadir Present
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Hadir Present

Provisions on the Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS

The GMS shall be held at the request of one (1) or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. The request shall be submitted to the Board of Directors by a letter along with the reasons.

The request to hold the GMS must be made in good faith, taking into account the interests of the Company, on requests that require GMS resolutions, and compliant to the provisions of laws, regulations, and the Articles of Association.

GMS 2025

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on Monday, June 16, 2025, at Park Hotel Cawang, Jl. D.I Pandjaitan Kav 5, East Jakarta, Indonesia 13440.

The Annual General Meeting of Shareholders was chaired by Mr. Richard Leonardus A. as Independent Commissioner and attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:



Rapat ini juga dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.142.832.282 saham atau 78,32% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

This meeting was also attended by shareholders and their proxies representing 1,142,832,282 shares or 78.32% of the total shares issued by the Company.

Tabel Agenda RUPS Tahunan 2025 dan Tindak Lanjut

Table of 2025 Annual GMS Agenda and Follow-up

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
Senin, 16 Juni 2025 Monday, June 16, 2025	1	<p>Mata Acara Rapat Pertama: First Meeting Agenda:</p> <p>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024. 1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 2024, 31, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year 2024.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Mennix dan Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 3.0449/00007/AU.1/3-1286/05/1/III/2025 tanggal 15 Maret 2025 dengan opini wajar dalam hal semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm Mennix and Partners in accordance with its Report Number 3.0449/00007/AU.-1286/05/1/1/3/III/2025 dated March 2025, 15 with a fair opinion in all material respects, and provide full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's financial statements and do not conflict with laws and regulations.</p>	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately
	2	<p>Mata Acara Rapat Kedua: Second Meeting Agenda:</p> <p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024.</p>	Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
	3	<p>Mata Acara Rapat Ketiga: Third Meeting Agenda:</p> <p>Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025. Approval of the determination of salaries or honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately</p>
	4	<p>Mata Acara Rapat Keempat: Fourth Meeting Agenda:</p> <p>Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2025 financial year and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with applicable provisions, as well as grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 sesuai dengan POJK yang berlaku. The Company has appointed a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority regarding the preparation of the Company's financial report for the 2025 financial year in accordance with the applicable POJK.</p>
	5	<p>Mata Acara Rapat Kelima: Fifth Meeting Agenda:</p> <p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Konversi Waran Seri I. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering and Conversion of Series I Warrants.</p>	<p>Perseroan telah melaporkan secara detail untuk realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum The Company has reported in detail the realization of the use of funds from the public offering.</p>
	6	<p>Mata Acara Rapat Keenam: Sixth Meeting Agenda:</p> <p>Pembahasan Studi Kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, Instalasi Elektronika (KBLI 43213) dan Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100). Discussion of the Feasibility Study on the Addition of the Company's Business Activities: Electronic Installation (KBLI 43213) and Joint Supporting Facility Services Provider Activities (KBLI 81100).</p>	<p>Keputusan telah disetujui. The decision has been approved.</p>



Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
	7	<p>Mata Acara Rapat Ketujuh: Seventh Meeting Agenda:</p> <p>Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the Addition of the Company's Business Activities with due regard to OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.</p>	<p>Keputusan telah disetujui. The decision has been approved.</p>

RUPSLB Tahun 2025

Sepanjang Tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2024 diselenggarakan pada tanggal pada tanggal 4 Juni 2024 bertempat di Harmony Meeting Room Harper, Jl. Letjen M.T Haryono no Kav 6-7, Cawang, Jakarta Timur.. Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2024:

Extraordinary GMS 2025

Throughout 2025, the company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Resolution of the Previous GMS and its Realization

The Company's General Meeting of Shareholders in 2024 was held on June 4, 2024, at the Harmony Meeting Room Harper, Jl. Letjen M.T Haryono no Kav 6-7, Cawang, East Jakarta. The following are the results of the Annual GMS decisions for the 2024 financial year:

Tabel Agenda RUPS Tahunan 2024 dan Tindak Lanjut

Table of 2024 Annual GMS Agenda and Follow-up

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
Selasa, 4 Juni 2024 Tuesday, June 4, 2024	1	<p>Mata Acara Rapat Pertama: First Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none">Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year 2023.Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Mennix dan Rekan sesuai dengan Laporrannya Nomor 00020//3.0449/AU.1/05/12862/1/111/2024 tanggal 28 maret 2024 dengan opini wajar dalam hal semua hal yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau	<p>Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately</p>

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
		<p>melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm Mennix and Partners in accordance with its Report Number 00020//3.0449/AU.1/05/12862/1/111/2024 dated March 28, 2024 with a fair opinion in all material respects, and provide full release and discharge of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's financial statements and do not conflict with laws and regulations.</p>	
	2	<p>Mata Acara Rapat Kedua: Second Meeting Agenda:</p> <p>Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp. 6.488.468.622,- (enam miliar empat ratus delapan puluh delapan juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam ratus dua puluh dua Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.</p> <p>Approved the Company's policy not to distribute dividends to shareholders for the 2023 financial year and the entire total net profit for the current year obtained by the Company during the 2023 financial year amounting to Rp. 6,488,468,622,- (six billion four hundred eighty eight million four hundred sixty eight thousand six hundred twenty two Rupiah) is recorded as retained earnings by the Company.</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately</p>
	3	<p>Mata Acara Rapat Ketiga: Third Meeting Agenda:</p> <p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries of the Board of Directors and the honorarium of the Board of Commissioners as well as other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku Effective Immediately</p>
	4	<p>Mata Acara Rapat Keempat: Fourth Meeting Agenda:</p> <p>Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 tersebut .</p>	<p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terkait pembuatan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 sesuai dengan POJK yang berlaku.</p>



Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
		<p>sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2024 financial year and grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</p>	<p>The Company has appointed a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority regarding the preparation of the Company's financial report for the 2024 financial year in accordance with the applicable POJK</p>
	5	<p>Mata Acara Rapat Kelima: Fifth Meeting Agenda:</p> <p>Sehubung Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p> <p>In connection with the Fifth Meeting Agenda, namely the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, no decision was taken.</p>	<p>Perseroan telah melaporkan secara detail untuk realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.</p> <p>The Company has reported in detail the realization of the use of funds from the public offering.</p>
	6	<p>Mata Acara Rapat Keenam: Sixth Meeting Agenda:</p> <p>Menyetujui Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100) Nomor 00008/2.0113-03/BSFS/05/0340/1/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 atas revisi Laporan sebelumnya Nomor 00006/2.0113-03/BSFS/05/0340/1/IV/2024 tanggal 16 April 2024 serta Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129) dan Instalasi Listrik (KBLI 43211) Nomor 00009/2.0113-03/BSFS/05/0340/1/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 atas Revisi Laporan sebelumnya Nomor 00007/2/0113-03/BSFS/05/0340/1/IV/2024 tanggal 16 April 2024 yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Syarif, Endang dan Rekan.</p> <p>Approving the Feasibility Study Report for the Addition of Wholesale Trading Business Activities on the Basis of Fees or Contracts (KBLI 46100) Number 00008/2.0113-03/BSFS/05/0340/1/V/2024 dated May 28, 2024 upon the revision of the previous Report Number 00006/2.0113-03/BSFS/05/0340/1/IV/2024 dated April 16, 2024 and the Feasibility Study Report for the Addition of Other Electricity Supporting Activities (KBLI 35129) and Electrical Installations (KBLI 43211) Number 00009/2.0113-03/BSFS/05/0340/1/V/2024 dated May 28, 2024 upon the revision of the previous Report Number 00007/2/0113-03/BSFS/05/0340/1/IV/2024 dated April 16, 2024 made by the Public Appraisal Services Office ("KJPP") Syarif, Endang and Rekan.</p>	<p>Keputusan telah disetujui.</p> <p>The decision has been approved.</p>

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No.	Agenda	Tindak Lanjut Follow-up
7	Mata Acara Rapat Ketujuh: Seventh Meeting Agenda:	<p>1. Menyetujui penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yaitu : Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129), Instalasi Listrik (KBLI 43211); dan Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100), sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>1. Approve the addition of the Company's Business Activities, namely: Other Electricity Support Activities (KBLI 35129), Electrical Installations (KBLI 43211); and Wholesale Trading on a Fee or Contract Basis (KBLI 46100), thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all actions in connection with the decision to add to the Company's business activities, including but not limited to restating the decision in a notarial deed, and then requesting approval for changes to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Kegiatan Usaha Terbaru Perdagangan Besar Atas Dasar Jasa (Fee) atau Kontrak (KBLI 46100) telah mendapatkan izin terbit.</p> <p>The Latest Business Activity of Wholesale Trading on the Basis of Services (Fee) or Contracts (KBLI 46100) has obtained a publication permit.</p>
8	Mata Acara Rapat Kedelapan: Eighth Meeting Agenda:	<p>Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank; dan memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approve to pledge most or all of the Company's assets/property for the benefit of the Company in obtaining loan facilities from the Bank; and grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the decision, without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Keputusan Telah Berlaku.</p> <p>The Decision Has Come into Effect.</p>

Pihak Independen Penghitung Suara

Pada 2025, Perseroan menunjuk Notaris Rini Yulianti, SH, dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Independent Party for Vote Counting

In 2025, the Company appointed Notaris Rini Yulianti, SH, and PT Adimitra Jasa Korpora as the independent party to calculate and/or validate votes.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat strategis, khususnya dalam memberikan arahan, pandangan, serta masukan yang konstruktif kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja Direksi dalam mengelola serta menjalankan seluruh kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa selaras dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat tersebut, Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen, objektif, dan profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Seluruh aktivitas pengawasan dan pemberian rekomendasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris ditujukan semata-mata untuk menjaga serta meningkatkan kepentingan terbaik Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi sejalan dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Secara terperinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Secara umum melakukan pengawasan kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan hukum yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait risiko bisnis dan upaya manajemen dalam pengendalian internal.
4. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
6. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
7. Memberikan laporan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dituangkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) serta menelaah laporan tahunan tersebut yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan.
8. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
9. Menjalankan tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
10. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan relevan, dalam keadaan tertentu.

As one of the primary organs within the Company's governance structure, the Board of Commissioners has a highly strategic role and responsibility, particularly in providing direction, insights, and constructive input to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners also carries out a comprehensive oversight function over the implementation of the Board of Directors' duties and performance in managing and conducting all of the Company's business activities to ensure they consistently comply with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out these oversight and advisory functions, the Board of Commissioners consistently acts independently, objectively, and professionally, prioritizing the principle of prudence. All supervisory and advisory activities carried out by the Board of Commissioners are aimed solely at safeguarding and promoting the best interests of the Company and ensuring that all policies and decisions taken by the Board of Directors align with the Company's founding intent and objectives and support long-term business sustainability.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. In general, supervise the management policies set by the Board of Directors
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's daily management in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, and the prevailing laws.
3. Supervise and provide advice to the Board of Directors on business risk and management effort for internal control.
4. Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
5. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodical financial statements.
6. Consider the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association.
7. Provide reports regarding the implementation of supervisory and advisory duties as outlined in the Annual Report and review the approved annual report by the Annual GMS.
8. Carry out the nomination and remuneration functions.
9. Carry out supervisory duties in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company while considering the interests of stakeholders.
10. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, in certain circumstances.

11. Melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

11. Conduct meetings to form committees to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi.
2. Memeriksa catatan dan dokumen lain serta aset Perseroan.
3. Menghentikan sementara anggota Direksi apabila tindakan yang dilakukan anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Untuk Komisaris Utama, bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris.

Sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris bersama Komisaris Independen senantiasa berkomitmen penuh melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*) dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki suatu Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman") yang disusun sebagai acuan dan mekanisme kerja yang komprehensif guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan secara lebih efektif, efisien, serta terarah. Pedoman tersebut menjadi landasan operasional yang mengatur secara rinci mengenai pelaksanaan tugas, fungsi, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya di dalam Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, Pedoman Dewan Komisaris dirancang dengan prinsip adaptif dan dinamis, sehingga dapat dilakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala. Hal ini dimaksudkan agar substansi Pedoman senantiasa relevan dan selaras dengan perkembangan regulasi yang berlaku, praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta dinamika dan kebutuhan bisnis Perseroan yang terus berkembang. Dengan demikian, keberadaan Pedoman ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Request and receive information of the Company from the Board of Directors.
2. Examine records, documents, and assets of the Company.
3. Suspend a member of the Board of Directors temporarily if the actions taken by the said member is contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.
4. For President Commissioner, act as a spokesperson for the Board of Commissioners.

As the supervisory bodies of the Company, the Board of Commissioners together with the Independent Commissioners are fully committed to carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Charter while taking into account the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulations of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and other related regulations.

Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Work Guideline ("Guideline"), which serves as a comprehensive reference and working mechanism to support the implementation of its supervisory function in a more effective, efficient, and targeted manner. This Guideline serves as an operational foundation that regulates in detail the implementation of the duties, functions, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its role within the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Furthermore, the Board of Commissioners Guideline is designed with adaptive and dynamic principles, allowing for periodic review and evaluation. This is intended to ensure that the substance of the Guideline remains relevant and aligned with applicable regulatory developments, good corporate governance practices, and the Company's evolving business dynamics and needs. Therefore, this Guideline is expected to support the optimization of the Board of Commissioners' supervisory function in order to maintain business continuity and sustainably enhance the Company's value.



Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sejak perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has not changed since the company was listed on the Indonesia Stock Exchange. So the composition of members of the Company's Board of Commissioners at the end of 2025 will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Richard Leonardus A	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh ketua rapat.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Year 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014") and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold routine meeting at least once (1) every two (2) months. The Board of Commissioners is also required to organize a Joint Meeting with the Board of Directors periodically at least once (1) every four (4) months.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner and is entitled to make a decision if at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

The decision of the Meeting shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Commissioners present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

Pelaksanaan

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Kamis, 9 Januari 2025, dengan agenda Menelaah target yang ditetapkan Direksi.
2. Senin, 10 Maret 2025, dengan agenda Pengawasan dan Kepatuhan Korporasi.
3. Rabu, 14 Mei 2025, dengan agenda Pengawasan, Tata Kelola dan CSR.
4. Selasa, 8 Juli 2025, dengan agenda Evaluasi Transformasi Digital.
5. Kamis, 4 September 2025, dengan agenda Pengawasan Risiko dan Kemitraan Strategis.
6. Selasa, 18 November 2025, dengan agenda Pengawasan Risiko dan Kemitraan Strategis.

Serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Jumat, 14 Maret 2025, dengan agenda Pengesahan Laporan Tahunan dan Strategi Q2 Agenda Utama.
2. Kamis, 17 Juli 2025, dengan agenda *Mid-Year Review* dan Transformasi Digital.
3. Kamis, 19 November 2025, dengan agenda *Mid-Year Review & Transformasi Digital*.

Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners held nine meetings, including six meetings on:

1. Thursday, January 9, 2025, with the agenda being "Reviewing the targets set by the Board of Directors."
2. Monday, March 10, 2025, with the agenda being "Corporate Oversight and Compliance."
3. Wednesday, May 14, 2025, with the agenda being "Oversight, Governance, and CSR."
4. Tuesday, July 8, 2025, with the agenda being "Digital Transformation Evaluation."
5. Thursday, September 4, 2025, with the agenda being "Risk Oversight and Strategic Partnerships."
6. Tuesday, November 18, 2025, with the agenda being "Risk Oversight and Strategic Partnerships."

Three joint meetings with the Board of Directors will be held on:

1. Friday, March 14, 2025, with the agenda being the Approval of the Annual Report and Q2 Strategy as the Main Agenda.
2. Thursday, July 17, 2025, with the agenda being the Mid-Year Review and Digital Transformation.
3. Thursday, November 19, 2025, with the agenda being the Mid-Year Review & Digital Transformation.

Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2025

Board of Commissioners Meeting in 2025

No.	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irwan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%





Rapat Gabungan Antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2025

Joint Meeting between Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in 2025

No.	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	3	3	100%
4	Sutarno	Direktur Director	3	3	100%
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	3	3	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2025 AGMS

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025

Sepanjang Tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2025 EGMS

Throughout 2025, the company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang 2025, Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, serta fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh serta evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Adapun proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*), dengan memperhatikan kesesuaian pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan terhadap kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, penilaian tersebut juga mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh dapat mencerminkan tingkat kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan tugas secara objektif dan terukur.

Hasil dari proses penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), serta diungkapkan kepada para pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan strategis dalam upaya peningkatan kinerja, efektivitas, serta kualitas pengelolaan Perseroan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik dan optimal. Hal ini tercermin dari kinerja di berbagai lini dan aktivitas usaha Perseroan yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi target dan tanggung jawab masing-masing, didukung oleh perencanaan yang komprehensif serta implementasi strategi yang efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian, Perseroan berhasil membukukan kinerja dan pencapaian yang positif sepanjang tahun tersebut.

Training and/or Competency Development

Throughout 2025, there were no trainings and/or competency development for members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessments of the implementation of the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners, as well as the management and administration of the Company by the Board of Directors, are conducted annually. This activity aims to conduct a comprehensive review and evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective roles and responsibilities in accordance with the principles of good corporate governance.

The performance assessment process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment method, taking into account the compliance of each Company's organs with the established criteria. Furthermore, the assessment refers to the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, ensuring that the evaluation results reflect the level of compliance and effectiveness of task implementation in an objective and measurable manner.

The results of this assessment process are then presented to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and disclosed to stakeholders through the Annual Report as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, the assessment results serve as strategic considerations in efforts to continuously improve the performance, effectiveness, and quality of the Company's management.

In 2025, the Company assessed that the Board of Commissioners and Board of Directors had carried out their functions and responsibilities effectively and optimally. This was reflected in the Company's performance across various business lines and activities, demonstrating its ability to meet its respective targets and responsibilities, supported by comprehensive planning and effective and targeted strategy implementation. Consequently, the Company successfully recorded positive performance and achievements throughout the year.



Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, efektivitas kinerja Dewan Komisaris tidak terlepas dari peran serta dan kontribusi signifikan Komite-Komite yang dibentuk oleh Perseroan. Keberadaan komite tersebut menjadi bagian integral dalam mendukung fungsi pengawasan serta pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan secara optimal, terarah, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, saat ini terdapat satu komite yang secara khusus dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya, yaitu Komite Audit. Komite Audit memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun proses penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan piagam komite, tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari kontribusi nyata dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang lebih ketat serta pemberian arahan yang konstruktif kepada Direksi. Dengan demikian, sinergi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan Komite Audit mampu mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih optimal, transparan, dan akuntabel.

Direksi

Board of Directors

Direksi memegang tanggung jawab penuh atas kepemimpinan serta pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak untuk dan atas nama Perseroan, baik dalam hubungan hukum di dalam maupun di luar pengadilan, dengan senantiasa berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, seluruh anggota Direksi secara kolektif memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa setiap aspek kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), sehingga tercipta pengelolaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi prinsip kewajaran.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of Committees

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners' effective performance is inseparable from the significant role and contribution of the Committees established by the Company. These committees are integral in supporting the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions, ensuring they operate optimally, effectively, and in accordance with the principles of good corporate governance.

Within the Company's governance structure, one committee, the Audit Committee, is specifically established to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions. The Audit Committee plays a strategic role in ensuring the effectiveness of the internal control system, the quality of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee's performance assessment process is conducted comprehensively, taking into account various relevant aspects, including the implementation of its duties and functions in accordance with the committee charter, attendance and active participation in meetings, and the quality of recommendations and input submitted to the Board of Commissioners for decision-making.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties, functions, and responsibilities effectively and adequately. This is reflected in its tangible contribution to supporting the implementation of a stricter supervisory function and providing constructive guidance to the Board of Directors. Thus, the synergy established between the Board of Commissioners and the Audit Committee is able to support the creation of more optimal, transparent, and accountable Company management.

The Board of Directors holds full responsibility for the leadership and management of all operational activities of the Company in order to achieve its stated goals and objectives. In carrying out its functions, the Board of Directors acts for and on behalf of the Company, both in and out of court, while always adhering to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Furthermore, all members of the Board of Directors collectively share a strong commitment to ensuring that every aspect of the Company's business activities is carried out in accordance with the principles of good corporate governance, thus creating transparent, accountable, responsible, and independent management that upholds the principle of fairness.

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin dan mengelola perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta berhak mewakili Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan berlaku.
2. Mencapai kinerja yang ditetapkan Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
3. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
4. Merumuskan rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja tahunan Perseroan.
6. Membangun dan mengembangkan struktur organisasi Perseroan beserta tugasnya.
7. Mengendalikan dan mengawasi pemanfaatan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
8. Mengembangkan sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan.
9. Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
10. Menyiapkan dan melaporkan laporan keuangan berkala serta laporan tahunan Perseroan.
11. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah Rapat Direksi.
12. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sebagai Perusahaan Terbuka.
13. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar dan Kepentingan Perseroan.
14. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Wewenang Direksi

1. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.
3. Mengelola Sumber Daya Manusia atau Karyawan Perseroan.

Secara terperinci, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja Perseroan. 2. Mengoordinasikan penyelenggaraan fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS. 3. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Direksi dan mengendalikan pelaksanaan tugas Direksi seputar pengawasan internal, sekretariat Perseroan, perencanaan strategis, pengadaan barang dan/atau jasa, manajemen risiko, kepatuhan serta manajemen proyek. 4. Menyelaraskan inisiatif internal Perseroan dan memastikan meningkatnya kemampuan bersaing Perseroan.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follow:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Lead and manage the company for the benefit of the company and have the right to represent the company pursuant to the aims and objectives of the Company, the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Achieve the performance set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
3. Carry out policies set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
4. Formulate strategic plans, both the Company's corporate and business plans.
5. Prepare the Company's annual work plan.
6. Establish and develop the organizational structure of the Company with its functions.
7. Control and monitor the utilization of resources of the Company effectively and efficiently.
8. Develop a risk management system and control for the Company.
9. Carry out corporate social responsibility programs.
10. Prepare and present both the Company's annual report and financial statements.
11. Prepare the list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' meeting.
12. Conduct information disclosure as the requirement of a Public Company.
13. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Articles of Association and the Company's interest.
14. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Authorities of the Board of Directors

1. Represent the Company, inside and outside the court.
2. Bind the Company with other parties.
3. Manage the Company's Human Resources (Employee).

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
		<ol style="list-style-type: none">5. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi prinsip GCG dan Standar Etika dalam Perseroan.6. Mengoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direksi. <ol style="list-style-type: none">1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the Company's tasks so that all activities can be carried out according to the Company's vision, mission, business objectives, strategies, policies, and programs.2. Coordinating the implementation of the Company's management functions by the Board of Directors and carrying out other tasks in accordance with the policies set by the GMS.3. Coordinating the implementation of the Board of Directors' policies and controlling the implementation of the Board of Directors' duties regarding internal control, corporate secretariat, strategic planning, procurement of goods and/or services, risk management, compliance and project management.4. Aligning the Company's internal initiatives and ensuring the increase in the Company's competitiveness.5. Coordinating, controlling and evaluating GCG principles and ethical standards within the Company.6. Coordinating the activities and implementation of the duties of the entire Board of Directors.
Sutarno	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang kebidaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan, manajemen risiko, dan Portofolio Perseroan.2. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh proses kegiatan keuangan Perseroan dengan memastikan kegiatan pencatatan di seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai prosedur.3. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan.4. Merencanakan dan mengkoordinasikan analisis keuangan sebagai masukan bagi manajemen Perseroan ketika mengambil keputusan bisnis.5. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial.6. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Keuangan. <ol style="list-style-type: none">1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in treasury, accounting, budgeting, funding, risk management, and the Company's Portfolio.2. Planning, coordinating and supervising the entire process of the Company's financial activities by ensuring that accounting activities in all of the Company's operational activities are according to procedures.3. Planning, seeking and ensuring the provision of funds for the Company's development.4. Planning and coordinating financial analysis as input for the Company's management when making business decisions.5. Managing financial investment portfolios and financial decisions.6. Leading and supervising the implementation of policies within the authority of the Finance Director.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan menyusun potensi pengembangan bisnis Perseroan. 2. Merencanakan dan mengimplementasikan rencana pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. 3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu. 4. Mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan mitra strategis. 5. Merencanakan dan menangkap peluang baru. <ol style="list-style-type: none"> 1. Planning and compiling potential business development of the company. 2. Planning and implementing marketing plans to achieve the target set. 3. Developing the efficiency program and quality management. 4. Developing and maintaining good relations with strategic partners. 5. Planning and seizing new opportunities.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board of Directors Charter*)

Direksi akan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan, mengoptimalkan, serta mengembangkan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagai salah satu organ utama Perseroan secara berkesinambungan, dengan berpedoman pada Pedoman Direksi (*Board of Directors Charter*) yang telah ditetapkan. Pedoman Direksi tersebut disusun sebagai acuan kerja yang komprehensif guna memberikan arah, landasan, serta batasan yang jelas bagi Direksi dalam menjalankan peran dan kewenangannya sebagai pengurus Perseroan, sehingga seluruh tindakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Selain berpegang teguh pada Pedoman Direksi, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut seluruh peraturan pelaksana dan ketentuan terkait lainnya. Dengan demikian, Direksi dapat menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara profesional, akuntabel, dan sesuai dengan standar kepatuhan yang berlaku.

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors will remain committed to implementing, optimizing, and developing its duties, functions, and responsibilities as one of the Company’s primary organs on an ongoing basis, guided by the established Board of Directors Charter. The Board of Directors Charter serves as a comprehensive working reference to provide clear direction, foundation, and boundaries for the Board of Directors in carrying out its role and authority as the Company’s management, ensuring that all actions and decisions taken are consistently aligned with the principles of Good Corporate Governance.

In addition to adhering to the Board of Directors Charter, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors also consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, along with all implementing regulations and other related provisions. Thus, the Board of Directors can carry out the Company’s management functions professionally, accountably, and in accordance with applicable compliance standards.



Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sejak Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia. Sehingga komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Sutarno	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Direksi (*Board of Directors Charter*), Direksi diharuskan mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sedangkan, Direksi dapat mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan secara berkala. Dalam penyelenggaraannya, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu dan dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir, rapat harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan ditunjuk dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota dari jumlah seluruh anggota Direksi.

Keputusan rapat Direksi pun wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh Direktur Utama.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

Board of Directors' Composition

The composition of the Company's Board of Directors has not changed since the company was listed on the Indonesia Stock Exchange. So the composition of the Company's Board of Directors at the end of 2025 will be as follows:

Board of Directors' Meeting

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once (1) in a month. Meanwhile, the Board of Directors shall organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. In its implementation, Board of Directors' meetings can be held at any time and chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors who is present and appointed at the meeting.

The Board of Directors' meeting is deemed valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors' Meeting shall also be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Directors present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

Pelaksanaan

Sepanjang 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali yang terdiri dari Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Senin, 6 Januari 2025, dengan agenda Evaluasi Target dan Strategi Tahunan.
2. Rabu, 5 Februari 2025, dengan agenda Update Status Tender Proyek Jaringan Gas Nasional.
3. Kamis, 6 Maret 2025, dengan agenda Review Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 sebelum Publikasi.
4. Selasa, 8 April 2025, dengan agenda Peninjauan Draf Akhir (Sustainability Report) tahun 2024 dan Perencanaan Kegiatan Employee Gathering 2025.
5. Rabu, 7 Mei 2025, dengan agenda Finalisasi Mata Acara Rapat dan Draf Usulan Direksi.
6. Senin, 16 Juni 2025, dengan agenda Finalisasi Mata Acara Rapat dan Draf Usulan Direksi.
7. Senin, 7 Juli 2025, dengan agenda Strategis dan Transformasi Digital.
8. Jumat, 8 Agustus 2025, dengan agenda Strategis dan Kemitraan Proyek.
9. Selasa, 2 September 2025, dengan agenda Strategis dan Kemitraan Proyek.
10. Kamis, 9 Oktober 2025, dengan agenda Strategis dan Kemitraan Proyek.
11. Selasa, 4 November 2025, dengan agenda Strategis dan Kemitraan Proyek.
12. Jumat, 5 Desember 2025, dengan agenda Strategis dan Kemitraan Proyek.

Serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Jumat, 14 Maret 2025, dengan agenda Pengesahan Laporan Tahunan dan Strategi Q2 Agenda Utama.
2. Kamis, 17 Juli 2025, dengan agenda *Mid-Year Review* dan Transformasi Digital.
3. Kamis, 19 November 2025, dengan agenda *Mid-Year Review & Transformasi Digital*.

Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings, including 12 (twelve) Board of Directors meetings, held on the following dates:

1. Monday, January 6, 2025, with the agenda being the Evaluation of Annual Targets and Strategies.
2. Wednesday, February 5, 2025, with the agenda being the Update on the Tender Status of the National Gas Network Project.
3. Thursday, March 6, 2025, with the agenda being the Review of the 2024 Financial Report prior to Publication.
4. Tuesday, April 8, 2025, with the agenda being the Review of the 2024 Final Draft (Sustainability Report) and the Planning of the 2025 Employee Gathering.
5. Wednesday, May 7, 2025, with the agenda being the Finalization of Meeting Agenda Items and Draft Proposals from the Board of Directors.
6. Monday, June 16, 2025, with the agenda being the Finalization of Meeting Agenda Items and Draft Proposals from the Board of Directors.
7. Monday, July 7, 2025, with the Strategic and Digital Transformation agenda.
8. Friday, August 8, 2025, with the Strategic and Project Partnership agenda.
9. Tuesday, September 2, 2025, with the Strategic and Project Partnership agenda.
10. Thursday, October 9, 2025, with the Strategic and Project Partnership agenda.
11. Tuesday, November 4, 2025, with the Strategic and Project Partnership agenda.
12. Friday, December 5, 2025, with the Strategic and Project Partnership agenda.

And three joint meetings with the Board of Directors, held on:

1. Friday, March 14, 2025, with the Annual Report Approval and Q2 Strategy Main Agenda.
2. Thursday, July 17, 2025, with the Mid-Year Review and Digital Transformation agenda.
3. Thursday, November 19, 2025, with the agenda of Mid-Year Review & Digital Transformation.





Rapat Direksi di Tahun 2025

Board of Directors Meeting in 2025

No.	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Sutarno	Direktur Director	12	12	100%
3	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Antara Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Tahun 2025

Joint Meeting between Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in 2025

No.	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	3	3	100%
4	Sutarno	Direktur Director	3	3	100%
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	3	3	100%

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

Attendance of Members of the Board of Directors in the 2025 AGMS

No.	Partisipan Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Sutarno	Direktur Director	Hadir Present
3	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Hadir Present

Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025

Sepanjang Tahun 2025, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

Attendance of Members of the Board of Directors in the 2025 EGMS

Throughout 2025, the Company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Sepanjang 2025, Anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

Training and/or Competency Development

Throughout 2025, the Company's Board of Directors did not participate in any training and/or competency improvement.





Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main/Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliations					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Edy Nurhamid Amin	-	✓	-	✓	-	✓
Sutarno	-	✓	-	✓	-	✓
Fadjar Tri Ananda	-	✓	-	✓	-	✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Irvan Surya Dewantara	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Leonardus A	-	✓	-	✓	-	✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta antara Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The table above shows that there are no affiliations between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Di tahun 2025, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Direksi tidak memiliki prosedur penilaian untuk kinerja komite.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Committees

In 2025, the Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of duties in the Company's operational activities. Therefore, the Board of Directors does not have an assessment procedure for committee performance.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK No. 55/2015”), Perseroan membentuk Komite Audit guna mendukung fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi serta menelaah hal-hal yang perlu menerima perhatian khusus dari Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan dalam susunan anggota Komite Audit Perseroan. Oleh karena itu, komposisi Komite Audit Perseroan terhitung sejak tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In order to comply with Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee (“POJK No. 55/2015”), the Company establishes the Audit Committee to support the Board of Commissioners’ function by providing professional and independent opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors and reviewing matters that need special attention from the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In 2025, there are no changes in the composition of the Company’s Audit Committee members. Therefore, the composition of the Company’s Audit Committee as of 2023 is as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Richard Leonardus A.

 Ketua | Chairman

Profil lengkap Beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Dewan Komisaris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga saat ini merangkap sebagai ketua komite audit.

The complete profile of the individual can be found in the Company Profile chapter under the Profile of the Board of Commissioners section. In addition to serving as an Independent Commissioner, he/she currently also holds a concurrent position as the Chair of the Audit Committee.

Ratih Kumala

 Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, memperoleh gelar magister administrasi di Institut Ilmu Sosial & Manajemen STIAM I. Selain menjabat sebagai anggota komite audit perseroan, Beliau juga menjabat sebagai konsultan Pajak di RK Consulting, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Wangsapertala, serta menjabat sebagai dosen di Institut STIAM I.

An Indonesian citizen, 42 years old, obtained a master’s degree in administration at the STIAM I Institute of Social & Management Sciences. Apart from serving as a member of the company’s audit committee, he also serves as a tax consultant at RK Consulting, serves as President Director at PT Wangsapertala, and serves as a lecturer at the STIAM I Institute.



Sugito

 Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, memperoleh gelar sarjana teknik di Universitas Mercu Buana. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Grup Bisnis Unit Infrastruktur dan Operasi di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam POJK No. 55/2015. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Piagam Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang isinya sesuai dengan POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban. Sebagai tambahan, berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Masa Jabatan Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 55/2015 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sementara masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang 2025, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan apa pun.

An Indonesian citizen, 62 years old, obtained a bachelor's degree in engineering from Mercu Buana University. Previously, he served as Head of the Infrastructure and Operations Business Unit Group at PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Independency of the Audit Committee

Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which is in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/2015. The Charter contains provisions regarding membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting. In addition, it also refers to Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Audit Committee Term of Office

In accordance with POJK No. 55/2015 as stated in the Audit Committee Charter, if a committee member is from the Board of Commissioners, the term of office shall be the same as his/her term of office as a member of the Board of Commissioners. Meanwhile, if he/she is not a member of the Board of Commissioners, the term of office shall be no longer than three (3) years and may be extended once (1) for one (1) year, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Training and/or Competency Development of Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee does not participate in any education or training programs.

Pelaksanaan Tugas

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Implementation of Duties

The implementation of the Audit Committee activities in 2025 is as follows:

1. Create an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial reports, projections and other financial information;
3. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Review/assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Company's Directors regarding all internal auditor findings;
5. Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant regarding Company data and information;
7. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
8. Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fee;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Audit Committee Authority

1. Access issuer or public company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and required company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and accountant functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).



Frekuensi Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), Rapat Komite Audit berkala dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat akan ditentukan menggunakan mekanisme pengambilan suara (*voting*).

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dilaksanakan pada tanggal:

1. Selasa, 18 Maret 2025, dengan agenda Evaluasi Kepatuhan.
2. Kamis, 19 Juni 2025, dengan agenda Internal dan Kepatuhan Operasional.
3. Rabu, 10 September 2025, dengan agenda Manajemen Risiko dan Pengawasan Aset.
4. Kamis, 11 Desember 2025, dengan agenda Persiapan Penutupan Tahun Buku dan Rencana Audit 2026.

Adapun rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Frequency of Audit Committee Meetings

Pursuant to the provisions in POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting shall be held at least once (1) in three (3) months and attended by more than half (1/2) of the total members. The meeting decision shall be taken through deliberation to reach a consensus. In the event that the meeting fails to reach consensus, the resolution shall be made through a voting mechanism.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 4 (four) meetings which were conducted on the following dates:

1. Tuesday, March 18, 2025, with the agenda of Compliance Evaluation.
2. Thursday, June 19, 2025, with the agenda of Internal and Operational Compliance.
3. Wednesday, September 10, 2025, with the agenda of Risk Management and Asset Oversight.
4. Thursday, December 11, 2025, with the agenda of Preparation for the Closing of the Financial Year and the 2026 Audit Plan.

The recapitulation of attendance at Audit Committee meetings in 2025 is as follows:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

No.	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Richard Leonardus A	Ketua President Commissioner	4	4	100%
2	Ratih Kumala	Anggota Member	4	4	100%
3	Sugito	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 34/2014”), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 26 Juni 2023 menyatakan bahwa Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun demikian tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (“POJK No. 34/2014”), the implementation of the Nomination and Remuneration function in the Company is carried out by the Company’s Board of Commissioners. Based on the Statement Letter from the Company’s Board of Commissioners dated 26 June 2023, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee; however, the duties of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Company’s Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai suatu perusahaan terbuka, peran Sekretaris Perusahaan menjadi sangat strategis dan krusial dalam menunjang keberlangsungan operasional serta reputasi Perseroan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan kebijakan Perseroan senantiasa selaras dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan serta penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh lini organisasi.

Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan turut menjalankan fungsi sebagai penghubung yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan masyarakat luas, guna membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perusahaan juga mewakili Direksi dalam pelaksanaan komunikasi eksternal, dengan memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada publik dilakukan secara tepat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Sekretaris Perusahaan.

As a public company, the role of the Corporate Secretary is highly strategic and crucial in supporting the Company’s operational sustainability and reputation. In this regard, the Corporate Secretary is responsible for ensuring that all Company activities and policies are consistently aligned with and comply with applicable capital market laws and regulations. Furthermore, the Corporate Secretary plays an active role in supporting the implementation and strengthening of good corporate governance principles across all levels of the organization.

Furthermore, the Corporate Secretary serves as an effective liaison between the Company and its stakeholders, including regulators, investors, and the wider public, to build and maintain harmonious and sustainable relationships. In this capacity, the Corporate Secretary also represents the Board of Directors in external communications, ensuring that all information disseminated to the public is accurate, transparent, and in accordance with applicable regulations.

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Corporate Secretary.



Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Aditya Rizky Putra

 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, memperoleh gelar sarjana Hukum di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Indonesian citizen, 39 years old, obtained a Bachelor of Law degree at the National Development University "Veteran" East Java.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The address, telephone number, and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Sekretaris Perusahaan

PT Kian Santang Muliatama Tbk

Alamat: Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, Jatiluhur, Jatiasih Bekasi 17425

Telp: (021) 82748249

Email: corsec@kianmulia.com

Corporate Secretary

PT Kian Santang Muliatama Tbk

Address: Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, Jatiluhur, Jatiasih Bekasi 17425

Telp: (021) 82748249

Email: corsec@kianmulia.com

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apapun.

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in several training and/or competency development.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

Implementation of Duties

In 2025, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities as stated in POJK No. 35/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, such as:

1. Provide input to the Company's Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
2. Follow developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector;
3. Act as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media
5. Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company;

6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.
7. Preparing good corporate governance (GCG) practices within the company.
8. Maintaining and preparing company documentation, including minutes from directors' meetings and board of commissioners' meetings and related matters.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Unit ini memiliki peran strategis dalam melaksanakan kegiatan audit internal secara berkala setiap tahun, serta menjalankan fungsi pengawasan lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan efektivitas sistem pengendalian internal, sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 003/KSM-SK/VI/2023, Unit Audit Internal dikepalai oleh Siti Chodijah.

As a manifestation of the Company's commitment to comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit. This unit has a strategic role in carrying out internal audit activities periodically every year, as well as performing other supervisory functions related to the preparation of financial reports and the effectiveness of the internal control system, in accordance with the scope of duties and responsibilities that have been determined.

Based on the Letter of Appointment of the Company's Directors Number 003/KSM-SK/VI/2023, the Internal Audit Unit is headed by Siti Chodijah.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Siti Chodijah

 Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau merupakan Ahli Madya Akuntansi, Yayasan Administrasi Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Umum dan Direktur Keuangan PT Pratiwi Putri Sulung

An Indonesian citizen, 59 years old. She is an Associate Expert in Accounting at the Indonesian Administration Foundation. Previously, he served as the General Director and Finance Director of PT Pratiwi Putri Sulung.

Struktur Kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah seorang auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is an internal auditor that reports directly to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal secara detail adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyusun Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Unit Charter*) dengan berlandaskan pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban.

Pengendalian Internal dan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan merupakan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Melalui prosedur yang sistematis, segala penyimpangan yang terjadi dalam lingkup internal Perseroan dapat teratasi. Risiko negatif yang berpotensi muncul pun dapat segera diredam. Dengan ini, Perseroan dapat mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In detail, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective and informative improvement suggestions on the audited activities on all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvement follow-ups that has been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.; and
9. Carry out special inspections if necessary.

Internal Audit Unit Authority

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Audit Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit established the Internal Audit Unit Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 56/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting.

The Internal Audit Unit is responsible for the Company's internal control and compliance to the regulations. Through systematic procedures, all deviations that occur within the Company's internal scope can be resolved. Potentially negative risks can also be mitigated immediately. With this, the Company can realize the implementation of Good Corporate Governance.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal berpartisipasi dalam pelatihan “Pelatihan Kesadaran dan Dokumentasi ISO 37001:2016” yang diberikan oleh QualityAustria.

Pelaksanaan Tugas

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada 2025 adalah sebagai berikut:

1. Membahas temuan hasil audit dan tindak lanjut bersama Komite Audit.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Unit Audit Internal.
3. Berkoordinasi dengan Auditor eksternal untuk menjalankan kegiatan audit.
4. Memantau hasil *Management Letter* dari auditor eksternal.
5. Menyampaikan laporan terkait rencana kerja tahunan, pelaksanaan tugas tahunan dan pelaksanaan tugas khusus kepada Direktur Utama.

Rapat Unit Audit Internal

Selain itu, dalam rangka melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal juga melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan dan dengan Komite Audit secara berkala dan insidental.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan di setiap fungsi operasional melalui penerapan sistem pengendalian internal yang terintegrasi. Upaya ini dilakukan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dapat berlangsung secara efektif, efisien, serta selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, keberadaan sistem pengendalian internal yang memadai juga berperan penting dalam menjamin transparansi dan keandalan pelaporan keuangan, menjaga keamanan serta optimalisasi aset Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal, prosedur operasional, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Training and Competency Improvement of the Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in training on “Awareness and Documentation Training of ISO 37001:2016” provided by QualityAustria.

Implementation of Duties

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the basis for carrying out these duties and obligations. The tasks carried out by the Internal Audit Unit in 2025 are as follows:

1. Discuss audit findings and follow-up with the Audit Committee.
2. Coordinate with the Audit Committee to evaluate the adequacy and effectiveness of the Internal Audit Unit.
3. Coordinate with external auditors to carry out audit activities.
4. Monitor the result of Management Letter from external auditor.
5. Submit reports regarding the annual work plan, implementation of annual tasks and implementation of specific tasks to the President Director.

Internal Audit Unit Meeting

Furthermore, to implement its duties, the Internal Audit Unit also held joint meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners when necessary and with the Audit Committee on a regular and incidental basis.

The Company consistently and continuously monitors all policies and procedures implemented in each operational function through the implementation of an integrated internal control system. This effort is undertaken to ensure that all of the Company’s operational activities are carried out effectively, efficiently, and in line with established strategic objectives. Furthermore, the existence of an adequate internal control system also plays a crucial role in ensuring the transparency and reliability of financial reporting, maintaining the security and optimization of the Company’s assets, and ensuring compliance with internal policies, operational procedures, and applicable laws and regulations.



Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) diyakini mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menempatkan perhatian yang tinggi serta menjadikan penguatan sistem pengendalian internal yang komprehensif sebagai salah satu prioritas utama dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap seluruh elemen pengendalian internal yang mencakup berbagai komponen utama, antara lain lingkungan pengendalian, proses penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan (*monitoring*) yang dilakukan secara berkelanjutan.

Penerapan sistem pengendalian internal di PT Kian Santang Muliatama Tbk dilaksanakan oleh Unit Audit Internal yang bekerja secara sinergis dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional melalui Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal juga berkoordinasi dan berkolaborasi dengan Komite Audit guna memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten melaksanakan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Sepanjang tahun buku 2025, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung tercapainya kegiatan operasional yang efisien dan optimal. Selain itu, sistem tersebut juga berperan dalam memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terpenuhi dengan baik.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi merupakan aspek yang sangat krusial dalam rangka memitigasi potensi dampak negatif yang dapat timbul, sekaligus memastikan pencapaian kinerja usaha yang optimal serta keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Dalam hal ini, pengelolaan risiko yang dilaksanakan secara konsisten, sistematis, dan komprehensif menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk senantiasa menjaga kelancaran kegiatan operasional serta mempertahankan kondisi keuangan pada tingkat yang sehat dan berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance principles is believed to significantly contribute to the sustainable improvement of the Company's performance and value. Based on this, the Company places high emphasis on and makes strengthening its comprehensive internal control system a top priority in corporate management.

In its implementation, the Company continuously improves all elements of internal control, encompassing various key components, including the control environment, risk assessment processes, control activities, information and communication systems, and ongoing monitoring activities.

The implementation of the internal control system at PT Kian Santang Muliatama Tbk is carried out by the Internal Audit Unit, which works synergistically with the Audit Committee as an extension of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Company's Board of Directors actively supervises the implementation of operational activities through the Internal Audit Unit, led by the Head of the Internal Audit Unit. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit also coordinates and collaborates with the Audit Committee to ensure the effectiveness of the implementation of the internal control system and supports the creation of good corporate governance with integrity.

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company consistently conducts periodic evaluations of the effectiveness of its internal control system.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company's internal control system was deemed to have operated quite effectively in supporting efficient and optimal operational activities. Furthermore, this system also plays a role in ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

The Company recognizes that implementing an effective and integrated risk management system is crucial for mitigating potential negative impacts, while ensuring optimal business performance and long-term business sustainability.

Consistent, systematic, and comprehensive risk management is a crucial foundation for the Company to maintain smooth operational activities and maintain a healthy and sustainable financial condition.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup serangkaian proses terstruktur, meliputi identifikasi, analisis, mitigasi, serta pemantauan terhadap penanganan risiko secara berkesinambungan.

In line with this, the Company has designed and implemented a risk management system that encompasses a series of structured processes, including identification, analysis, mitigation, and continuous monitoring of risk management.

Jenis Risiko

Sepanjang 2025, Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah merumuskan langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak risiko tersebut terhadap kegiatan operasional Perseroan. Berikut rincian risiko utama dan langkah mitigasinya:

Types of Risk

Throughout 2025, the Company identifies several major risks that could have a significant impact on the Company's business activities. To deal with these risks, the Company has formulated appropriate mitigation measures to minimize the impact of these risks on the Company's operational activities. The following details the main risks and their mitigation steps:

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Persaingan Usaha dengan Produk Impor</p> <p>Risk of Business Competition with Imported Products</p>	<p>Perseroan memiliki produk seperti Regulator gas rumah tangga, Transition Fitting dan Konverter Kit yang salah satu kompetitornya merupakan produk impor dari China dengan harga yang kompetitif. Dalam hal suatu proyek tidak menetapkan standar tertentu, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tertentu, sehingga adanya produk impor tersebut dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan dari berkurangnya penjualan produk Perseroan.</p> <p>The Company has products such as Household Gas Regulators, Transition Fittings and Converter Kits, one of whose competitors is an imported product from China with a competitive price. In the event that a project does not set certain standards, such as the Indonesian National Standard (SNI) or a certain Domestic Component Level (TKDN), the presence of these imported products can have a negative impact on the Company's revenue from reduced sales of the Company's products.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dengan produk impor, Perseroan senantiasa mencari vendor yang memiliki harga lebih kompetitif atau bahan baku yang sejenis tetapi harganya lebih kompetitif dengan kualitas yang tetap terjaga.</p> <p>To mitigate the risk of business competition with imported products, the Company is always looking for vendors who have more competitive prices or similar raw materials but at more competitive prices with maintained quality.</p>
<p>Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri</p> <p>Domestic Business Competition Risk</p>	<p>Adanya sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat berdampak negatif kepada Perseroan sebagai perusahaan swasta yang berpartisipasi dalam proyek-proyek Pemerintah dan/atau BUMN. BUMN bisa saja memberikan tugas pekerjaan kepada Entitas Anak BUMN ataupun BUMN lainnya untuk melakukan pekerjaan dengan mekanisme penunjukan langsung, lain halnya dengan pihak swasta yang dalam prosesnya harus melalui mekanisme tender.</p> <p>The synergy between State-Owned Enterprises (SOEs) can have a negative impact on the Company as a private company participating in Government and/or SOEs projects. SOEs can assign work tasks to SOEs Subsidiaries or other SOEs to carry out work with a direct appointment mechanism, unlike the private sector which in the process must go through a tender mechanism.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dalam negeri, Perseroan selalu meningkatkan pelayanan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen. Selanjutnya, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan produk dan menjaga konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku produksi dalam negeri sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.</p> <p>To mitigate the risk of domestic business competition, the Company always improves services and maintains good relations with consumers. Furthermore, the Company continues to innovate product development and maintain consistency in the selection and use of domestic production raw materials so that it is able to face increasingly competitive business competition.</p>



Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Pemasok dan OEM Supplier and OEM Risks	<p>Perseroan tidak memproduksi sendiri produk yang dijualnya, melainkan diproduksi oleh Pihak Ketiga sebagai Pemasok (supplier) dan <i>Original Equipment Manufacturer</i> (OEM). Perseroan tidak dapat memastikan bahwa kegiatan produksi di pihak Pemasok dan/atau OEM tidak akan mengalami kendala hingga produksi tidak selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan maka akan memperlambat proyek Perseroan. Hal ini menjadi salah satu risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Faktor yang mempengaruhi kendala produksi dari pemasok biasanya berkaitan dengan modal kerja, bahan baku dan konsistensi kualitas produknya.</p> <p>The Company doesn't produce its own products that it sells, but rather they are produced by Third Parties as Suppliers and Original Equipment Manufacturers (OEM). The Company cannot ensure that production activities on the part of Suppliers and/or OEMs will not experience obstacles to the point where production is not completed according to the specified time target, which will slow down the Company's projects. This is one of the risks that can have a negative impact on the Company's business activities. Factors that influence production constraints from suppliers are usually related to working capital, raw materials and consistency of product quality.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko pemasok dan OEM, Perseroan telah memiliki lebih dari satu Pemasok dan OEM, sehingga apabila terjadi kendala produksi pada salah satu Pemasok atau OEM tertentu, maka Perseroan memiliki opsi lain untuk memproduksi produk Perseroan.</p> <p>To mitigate supplier and OEM risks, the Company has more than one Supplier and OEM, so that if there are production constraints at a particular Supplier or OEM, the Company has other options to produce the Company's products.</p>
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	<p>Jasa konstruksi yang dikerjakan Perseroan memerlukan kehati-hatian dalam pengerjaannya dan termasuk dalam pekerjaan dengan risiko tinggi. Dalam hal terjadi kecelakaan kerja kepada Karyawan dan/atau individu lain di lingkungan proyek, hal ini dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, baik dalam hal tenaga kerja maupun dalam hal citra Perseroan.</p> <p>Construction services carried out by the Company require caution in their implementation and are included in high-risk work. In the event of a work accident to an Employee and/or other individual in the project environment, this may have an impact on the Company's business activities, both in terms of labor and in terms of the Company's image.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan selalu menerapkan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang meliputi prosedur untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja.</p> <p>To mitigate the risk of work accidents, the Company always implements Standard Operating Procedures (SOP) which include procedures to minimize the occurrence of work accidents.</p>
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technology Change	<p>Perubahan teknologi, terutama teknologi yang berkaitan dengan industri infrastruktur gas, dapat menjadi faktor yang merubah industri secara keseluruhan (<i>gamechanger</i>). Apabila ada teknologi baru yang dapat menggantikan produk yang dimiliki/dijual oleh Perseroan dan produk Perseroan seperti regulator gas rumah tangga menjadi tidak diperlukan lagi, maka kegiatan usaha Perseroan dapat terancam dan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.</p> <p>Technological changes, especially technology related to the gas infrastructure industry, can be a gamechanger. If there is a new technology that can replace the products owned/sold by the Company and the Company's products such as household gas regulators become unnecessary, the Company's business activities may be threatened and have a negative impact on the Company's revenue.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko perubahan teknologi, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan melakukan penelitian agar dapat mengikuti perkembangan teknologi pada industri infrastruktur gas.</p> <p>To mitigate the risk of technological change, the Company continuously strives to develop and conduct research in order to keep up with technological developments in the gas infrastructure industry.</p>

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Tenaga Kerja Labor Risk</p>	<p>Perseroan memerlukan tenaga kerja terampil dan ahli yang menguasai teknis mengenai instalasi infrastruktur/jasa konstruksi gas (secara umum), engineering, desain konstruksi, pengembangan produk maupun pembuatan prototipe produk, dan perakitan produk yang ditawarkan Perseroan (seperti regulator, <i>converter kit</i>, dan lain-lain). Jika tenaga kerja Perseroan keluar dari Perseroan atau mengalami kecelakaan kerja, maka kegiatan usaha Perseroan dapat terganggu seperti turunnya produktivitas Perseroan dan tidak tercapainya target penjualan yang sudah ditentukan.</p> <p>The Company requires skilled and expert workers who master the technical aspects of gas infrastructure/construction services installation (in general), engineering, construction design, product development or product prototype manufacturing, and product assembly offered by the Company (such as regulators, converter kits, etc.). If the Company's workers leave the Company or experience a work accident, the Company's business activities may be disrupted, such as a decrease in the Company's productivity and failure to achieve the predetermined sales target.</p>	<p>Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan training untuk pengembangan keterampilan Karyawan Perseroan.</p> <p>To mitigate these risks, the Company always strives to conduct training to develop the skills of the Company's employees.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan peninjauan serta pengawasan atas penerapan Sistem Manajemen Risiko guna memastikan kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi berbagai potensi risiko yang dapat timbul, sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap langkah-langkah mitigasi yang dinilai kurang efektif.

Pengawasan atas efektivitas implementasi kebijakan manajemen risiko tersebut dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, yang secara berkala melakukan kegiatan audit terhadap berbagai aspek operasional dan kegiatan usaha Perseroan. Hasil temuan dari Unit Audit Internal selanjutnya disampaikan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti secara terkoordinasi bersama Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, penerapan Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memberikan kontribusi yang positif dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Selain itu, sistem tersebut juga terbukti efektif dalam memitigasi dampak dari berbagai risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha Perseroan.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Company continuously reviews and monitors the implementation of its Risk Management System to ensure its readiness to anticipate potential risks and to improve its ability to adapt to mitigation measures deemed ineffective.

Oversight of the effectiveness of the implementation of this risk management policy is carried out by the Internal Audit Unit, which periodically audits various aspects of the Company's operations and business activities. The Internal Audit Unit's findings are then submitted to the Audit Committee for coordinated follow-up with the Company's Board of Commissioners.

Throughout 2025, the implementation of the Company's Risk Management System was deemed to have made a positive contribution to addressing various emerging challenges. Furthermore, the system has proven effective in mitigating the impact of various risks that could potentially disrupt the Company's business continuity.



Perkara Hukum yang Berdampak Material Terhadap Perusahaan, Entitas anak, Anggota direksi, dan Anggota Dewan Komisaris Legal

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2025 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan, pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang memiliki potensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

Informasi tentang Sanksi Administratif/Sanksi yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2025 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak pernah menerima sanksi dari OJK.

Kode Etik

Code of Conduct

Guna memastikan pelaksanaan GCG yang baik dan benar, Perseroan menerapkan pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik sebagai acuan bagi organ perusahaan dan semua insan Perseroan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis perusahaan. Melalui penerapan Kode Etik, seluruh insan Perseroan dituntut untuk berperilaku sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

Cases with Material Impacts to The Company and its Subsidiaries, Member of the Board of Directors and Board Of Commissioners

As of the 2025 financial statements of the Company is published, the Company and its Parent Company Entities, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners and Subsidiaries, are not involved in civil, criminal cases, and/or disputes in the judiciary and/or arbitration institution, both in Indonesia and abroad. As of the date of the issuance of this financial report, there is no subpoena that has the potential to become a case to be faced by the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners and its Subsidiaries.

Information on Administrative Sanctions/Sanctions Imposed to The Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial services Authority (OJK)

As of the 2025 annual report of the Company is published, the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors have never received any sanctions from OJK.

To ensure appropriate GCG implementation, the Company applies a code of conduct as a reference for the Company's organs and all employees in carrying out the Company's values and business ethics. Through the Code of Conduct, all personnel shall behave in accordance with the vision, mission and cultural values upheld by the Company.

Landasan Pembentukan Kode Etik Perseroan

Rancangan pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahannya.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.
3. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap.
5. Anggaran Dasar PT Kian Santang Muliatama Tbk.
6. Peraturan Perusahaan PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, pihak internal dan eksternal di lingkungan Perseroan, serta etika bisnis, etika kerja dan perilaku sehari-hari. Adapun dua pokok penting yang diatur dalam Pedoman Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Standar Etika dan Perilaku

Dalam pokok standar etika dan perilaku, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap pilar reputasi, keselamatan dan kesehatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia, penggunaan dan pemeliharaan aset, serta etika perilaku. Pilar-pilar tersebut senantiasa disosialisasikan kepada setiap insan dalam Perseroan sehingga kinerja operasional dapat berjalan dengan maksimal tanpa mengesampingkan nilai-nilai etika.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan pokok kedua dalam Kode Etik Perseroan. Di sini, Perseroan memegang beberapa etika bisnis, mencakup etika terhadap Pemegang Saham, Konsumen, Karyawan, Mitra Usaha, Perseroan Afiliasi, Masyarakat dan Lingkungan, serta Pemerintah. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalin dan menjaga relasi bisnis yang harmonis dengan berbagai pihak yang mendukung keberhasilan juga kesinambungan usaha.

Dengan berpegangan pada dua pokok Kode Etik tersebut, Perseroan dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan secara profesional dan beretika; memiliki panduan perilaku bagi Insan Perseroan dalam menjalankan segala aktivitas; meredam peluang risiko penyimpangan dan mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman; meningkatkan nilai dan reputasi Perseroan; serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan *stakeholders* terhadap Perseroan.

Basis of Establishment of the Code of Conduct

The core values of the Company's Code of Conduct is formulated by referring to the provisions contained in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments.
3. Law No. 49 of 1999 on Human Rights.
4. Law No. 11 of 1980 on the Criminal Act of Bribery.
5. Articles of Association of PT Kian Santang Muliatama Tbk.
6. Company Regulations of PT Kian Santang Muliatama Tbk.

The Code of Conduct stipulates matters that are the responsibility of the Company, internal and external parties within the Company environment, and business ethics, work ethics and daily behavior. The two principals regulated in the Company's Code of Conduct are as follows:

Ethical and Behaviour Standard

The Company pays great attention to the pillars of reputation, occupational health and safety, respect for human rights, use and maintenance of assets, and ethical behavior. These pillars are constantly disseminated to all personnel of the Company so that operational performance can run optimally without putting ethical values aside.

Business Ethics

The second principle of the Code of Conduct reflects the Company adherence to several business ethics, including ethics to Shareholders, Consumers, Employees, Business Partners, Affiliated Companies, Surrounding Community and the Government. Thus, the Company is able to establish and maintain harmonious business relations with parties that support the Company's success and sustainability.

By adhering to the two principal above, the Company can realize its vision, mission, and objectives in a professional and ethical manner; have a code of conduct for personnel in carrying out all activities; reduce the risk of irregularities and create a healthy and comfortable work environment; increase the value and reputation of the Company; as well as increasing the trust of shareholders and stakeholders.



Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada segenap insan Perseroan. Upaya sosialisasi ini bertujuan untuk mewujudkan pemahaman yang menyeluruh mengenai Kode Etik dari seluruh karyawan, menanamkan kesadaran penuh karyawan untuk menjalankan Kode Etik, dan memberikan informasi tentang pentingnya Kode Etik dalam lingkup Perseroan beserta sanksi yang akan dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan.

Seluruh tenaga kerja dalam internal Perseroan, yakni anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan keluarga besar karyawan Perseroan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor serta pihak eksternal lainnya yang mempunyai hubungan dengan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung standar etika bisnis yang berlaku. Sementara itu, standar etika dan perilaku wajib dipegang teguh oleh sesama karyawan selama bekerja di PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Dissemination of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Code of Conduct is constantly disseminated to all personnel of the Company create a thorough understanding of the Code from all employees, instill full awareness to implement the Code of Conduct, and provide information on the importance of the Code of Conduct within the scope of the Company along with possible sanctions in the event of violations or deviations.

In dealing with customers, suppliers, contractors and other external parties, all of the Company's employees, from members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and all other personnel are responsible to uphold the applicable business ethics. While the ethical and behavior standards must be upheld by employees during their time at PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/or Employees

Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan selama tahun 2025.

The Company did not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees during 2025.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 11/2017"), Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As a form of compliance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 of 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK No. 11/2017"), the Company has a Share Ownership Reporting Policy for Members of the Board of Directors and Board Commissioner.

Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan kewajibannya menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham.

Adapun mekanisme pelaporan yang diatur dalam kebijakan ini terdiri dari Pelaporan Sendiri dan Pelaporan Melalui Kuasa dengan jangka waktu pelaporan masing-masing, yaitu paling lambat 3 (tiga) hari kerja untuk Pelaporan Sendiri dan paling lambat 5 (lima) hari untuk Pelaporan Melalui Kuasa.

This policy aims to serve as a guideline for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their obligations to convey ownership information and any changes in ownership of the Company's shares. This policy is also expected to improve the quality of information disclosure and provide protection to shareholders.

The reporting mechanisms regulated in this policy consist of Self-Reporting and Reporting by Authorization with respective reporting periods, namely no later than 3 (three) working days for Self-Reporting and no later than 5 (five) days for Reporting by Authorization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna memastikan keberlanjutan usaha secara jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga kondisi kegiatan usaha agar tetap kondusif dan bertanggung jawab. Maka dari itu, sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan produktif bagi seluruh insan perusahaan, PT Kian Santang Muliatama Tbk merumuskan kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Whistleblowing system adalah sarana komunikasi bagi pihak internal dan/atau eksternal Perseroan untuk melaporkan, mencegah, bahkan mengatasi bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran terhadap hukum, kode etik, anggaran dasar, peraturan perusahaan, rahasia perusahaan, kontrak dengan pihak eksternal, dan/atau benturan kepentingan yang mungkin melibatkan pihak internal.

In order to ensure long-term business sustainability, the Company constantly maintains its business activities to remain conducive and responsible. Therefore, as one of the efforts to create a safe and productive work environment for all personnel, PT Kian Santang Muliatama Tbk formulated a whistleblowing system policy.

The Whistleblowing System is a communication channel for the Company's internal and/or external parties to report, prevent, and even overcome any form of violations or irregularities that may occur within the Company's environment, including but not limited to violations of laws, codes of conduct, articles of association, company regulations, company secrets, contracts with external parties, and/or conflicts of interest that may involve internal parties.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Apabila terjadi tindak pelanggaran atau bentuk penyimpangan lainnya, pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan mengakses situs resmi Perseroan www.kianmulia.com, melalui *email* khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu corsec@kianmulia.com, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat yang ditunjukkan kepada Sekretaris Perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus jelas dan dapat dimengerti, serta mencakup informasi terkait tindakan pelanggaran paling sedikit mengenai tindakan yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu dan tempat kejadian, serta kronologinya. Laporan juga perlu dilengkapi dengan bukti yang mendukung indikasi pelanggaran yang dilaporkan.

Submission of Violation Report

Any violations or other deviations occurring in the Company can be reported through several channels. First of all, you can submit the report by accessing the Company's official website at www.kianmulia.com, through corsec@kianmulia.com as a specific email to submit violation reports, or send it by post mail to the head office addressed to the Corporate Secretary.

The report submitted shall be clear and understandable, and include information related to the violation at least regarding the reported action, the parties involved, time and place of incident, and the chronology. The report shall also come with evidence to support the reported violations.



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, selama pelapor juga bisa menjaga data-data dalam laporan. Identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali kepada aparat penegak hukum lewat perintah pengadilan. Perseroan juga akan memberikan perlindungan terhadap setiap pelapor dari segala bentuk tindakan represif akibat laporan yang disampaikan, baik dari terlapor maupun pihak lain.

Penanganan Laporan

Perseroan selalu menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk, baik melalui situs resmi, *email*, maupun surat akan didokumentasikan dan diverifikasi dengan baik oleh Tim Sekretaris Perusahaan. Verifikasi dilakukan dengan melakukan pengecekan kategori jenis pelanggaran dan/atau penyimpangan, identitas pihak pelapor, kelengkapan informasi, dan bukti yang dilampirkan. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti dan jika terbukti benar, pelaku pelanggaran akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Pelanggaran dan penyimpangan seperti praktik korupsi, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan, berpotensi terjadi. Berlandaskan komitmen penuh Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik guna menciptakan iklim usaha yang bersih, Perseroan menyusun Kebijakan Anti Korupsi.

Kebijakan Anti Korupsi ini bertujuan memastikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan secara legal, penuh kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik. Kebijakan ini juga menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi di Indonesia. Pada akhirnya, kebijakan ini pun dapat mencegah kerugian material maupun immaterial yang mungkin timbul akibat praktik korupsi yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Selain menyusun Kebijakan Anti Korupsi, Perseroan juga melakukan beberapa hal guna memperkuat upaya pencegahan tindak korupsi di lingkungan Perseroan, seperti mengimbau setiap insan Perseroan untuk selalu bersikap adil dan transparan terhadap sesama; menegakkan komitmen anti korupsi dalam perjanjian kerja sama, baik dengan pelanggan, *principal*, maupun mitra; serta melakukan proses penilaian risiko dan *due diligence* terhadap mitra bisnis.

Protection for the Whistleblower

The Company always maintains the confidentiality of the reporter's identity, as long as they can also protect the data in the report. The reporter's identity will not be disclosed except required by the law through court order. The Company will also provide protection for the reporter from all forms of repressive actions as a result of the reports submitted, both from the reported party and other parties.

Report Handling

The Company always maintains the confidentiality of the reporter's identity, as long as they can also protect the data in the report. The reporter's identity will not be disclosed except required by the law through court order. The Company will also provide protection for the reporter from all forms of repressive actions as a result of the reports submitted, both from the reported party and other parties.

Report Handling in 2025

The Company did not receive any violation reports within the Company in 2025.

Violations and irregularities such as corrupt practices, both in the Company's internal and external environments, have the potential to occur. Based on the Company's full commitment to implementing the principles of Good Governance to create a clean business climate, the Company has developed an Anti-Corruption Policy.

This Anti-Corruption Policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, carefully and in accordance with the principles of Good Governance. This policy also serves as a guideline for all Company personnel to always comply with laws, regulations and ethics, as well as supporting government programs in preventing and eradicating corrupt practices in Indonesia. Ultimately, this policy can prevent material and immaterial losses that may arise due to corrupt practices that could disrupt the continuity of the Company's business.

Apart from formulating an Anti-Corruption Policy, the Company also does several things to strengthen efforts to prevent acts of corruption within the Company, such as urging every Company employee to always act fairly and transparently towards each other; enforcing anti-corruption commitments in cooperation agreements, both with customers, principals and partners; as well as carrying out risk assessment and due diligence processes for business partners.

Jika terdapat insan Perseroan yang terbukti melakukan praktik korupsi, Perseroan akan memberikan hukuman dan/atau konsekuensi tegas seperti memberhentikan secara tidak hormat, menjatuhkan denda, dan menjatuhkan hukuman sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi untuk mengajak seluruh insan dan pihak eksternal berperan serta dengan cara melaporkan apabila ditemukan atau diketahui adanya tindakan korupsi dan gratifikasi melalui sarana *Whistleblowing System* Perseroan dengan mengakses situs resmi Perseroan www.kianmulia.com, melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu corsec@kianmulia.com, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor atas laporan yang dibuat.

If there are Company personnel who are proven to have committed corrupt practices, the Company will provide strict punishment and/or consequences such as dishonorable dismissal, imposing fines and imposing penalties in accordance with applicable law in Indonesia.

To increase efforts to prevent and eradicate corrupt practices, the Company regularly carries out outreach to invite all individuals and external parties to participate by reporting if acts of corruption and gratification are discovered or known through the Company's Whistleblowing System by accessing the Company's official website www.kianmulia.com, via a special email to receive reports or complaints of violations, namely corsec@kianmulia.com, or send a letter to the head office address addressed to the Corporate Secretary. The Company will guarantee the confidentiality of the identity of the Reporter for the report made.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK No. 16/2021"), PT Kian Santang Muliatama Tbk senantiasa melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar. Selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Pursuant to Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Governance Guidelines for Public Company, PT Kian Santang Muliatama Tbk strives to implement the appropriate corporate governance. Thus, the Company will remain committed to improve the implementation of GCG in accordance with these recommendations.

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independence and the interests of shareholders	Ya Yes
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMs.	Ya Yes
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least one (1) year period.	Ya Yes



Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya Yes
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	Ya Yes
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Ya Yes
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya Yes
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya Yes
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of members of the Board of Directors Should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Ya Yes
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Ya Yes

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
5.2.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	Ya Yes
5.3.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Ya Yes
6.1.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.</p>	Ya Yes
6.2.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.</p>	Ya Yes
6.3.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.</p>	Ya Yes
7.1.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	Ya Yes
7.2.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	Ya Yes
7.3.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.</p>	Ya Yes
7.4.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	Ya Yes
7.5.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a policy of whistleblowing system.</p>	Ya Yes



Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors & its employees.	Ya Yes
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	Ya Yes
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the beneficiary in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficiary in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Ya Yes







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi dengan fokus utama pada pengembangan dan pembangunan jaringan gas (*City Gas*) serta penyediaan berbagai layanan penunjang industri gas lainnya, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek kegiatan operasional dan strategi bisnis Perseroan. Penerapan pendekatan keberlanjutan tersebut dilakukan secara konsisten dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan, serta kontribusi sosial kepada masyarakat. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif strategis untuk memperluas jangkauan distribusi dan meningkatkan efektivitas operasional, antara lain melalui pengembangan proses digitalisasi, optimalisasi sistem kerja, serta penyusunan perencanaan bisnis yang berorientasi jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia, khususnya dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur jaringan gas nasional. Selain itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan industri peralatan serta layanan minyak dan gas di Indonesia secara berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Laporan ini memuat informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan selama tahun berjalan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan ini merupakan perwujudan nyata dari komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan lingkungan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan bernilai tambah, baik bagi Perseroan maupun bagi komunitas dan masyarakat secara luas. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak semata-mata diukur dari pencapaian kinerja finansial dan target bisnis, namun juga dari kemampuan Perseroan dalam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip pelestarian lingkungan, menghormati norma sosial, serta memperhatikan nilai-nilai budaya masyarakat setempat.

As a company operating in the energy sector, primarily focused on the development and construction of gas networks (*City Gas*) and the provision of various other supporting services for the gas industry, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) consistently integrates sustainability principles into every aspect of the Company's operational activities and business strategy. This sustainability approach is consistently implemented, balancing economic value creation, environmental stewardship, and social contribution to the community. Throughout the 2025 fiscal year, the Company has undertaken various strategic initiatives to expand its distribution reach and improve operational effectiveness, including through the development of digitalization processes, optimization of work systems, and the development of long-term and sustainable business plans. Through these initiatives, the Company hopes to make a tangible contribution to the Indonesian people, particularly by supporting the accelerated development of the national gas network infrastructure. Furthermore, the Company affirms its commitment to consistently contributing its best to the sustainable growth and development of the oil and gas equipment and services industry in Indonesia.

In line with this commitment, and as a form of compliance with applicable laws and regulations, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has prepared its 2025 Sustainability Report. This report contains comprehensive information regarding the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (CSR) activities during the current year, as a form of transparency and accountability to all stakeholders.

The preparation of this report is a concrete manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable economic development, with the aim of creating a healthy, responsible, and value-added business environment for both the Company and the wider community and society. The Company believes that business success is not solely measured by achieving financial performance and business targets, but also by its ability to positively contribute to improving the standard and quality of life of communities surrounding its operational areas. Therefore, in carrying out all its business activities, the Company consistently upholds the principles of environmental conservation, respects social norms, and pays attention to local cultural values.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan difokuskan pada aspek sosial, khususnya melalui penyelenggaraan program santunan bagi anak yatim. Program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan empati sosial Perseroan terhadap masyarakat sekitar, sekaligus sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan Masyarakat. Kegiatan santunan ini diselenggarakan bertepatan dengan peringatan hari ulang tahun Perseroan pada tanggal 28 November 2025 dan bertempat di Kantor Pusat Perseroan. Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan berharap dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta memperkuat peran Perseroan sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab secara sosial.

In 2025, the Company's Social and Environmental Responsibility program will focus on social aspects, specifically through a charity program for orphans. This program demonstrates the Company's concern and social empathy for the surrounding community and is part of its efforts to build harmonious relationships with the community. This charity event was held to coincide with the Company's anniversary on November 28, 2025, and took place at the Company's Head Office. Through this program, the Company hopes to provide sustainable benefits and strengthen its role as a socially responsible business entity.





Laporan Keuangan

Financial Statement





Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Statement and Financial Ratios

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Hasil-hasil Operasional Operational Result	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha Revenue	272.539.442.588	72.525.962.894	64.391.660.574
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(229.691.071.498)	(47.101.538.181)	(39.873.188.195)
Laba Kotor Gross Profit	42.848.371.090	25.424.424.713	24.518.472.379
Laba Sebelum Pajak Earnings Before Income Tax	19.642.373.844	5.689.824.907	8.383.367.034
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(3.691.730.547)	(3.020.550.146)	(1.894.898.412)
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	15.950.643.297	2.669.274.761	6.488.468.622
Laba Komprehensif Comprehensive Income	15.828.563.289	2.604.428.049	6.635.775.121
Laba per Saham Earnings per Share	10,92	1,82	6,86

Pendapatan Usaha

Revenue
(IDR)

2025  272.539.442.588

2024  72.525.962.894

2023  64.391.660.574

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold
(IDR)

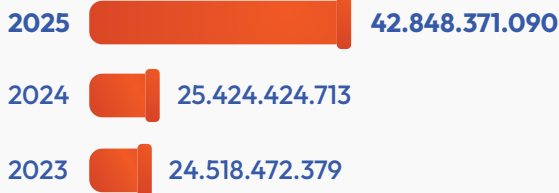
2025  (229.691.071.498)

2024  (47.101.538.181)

2023  (39.873.188.195)

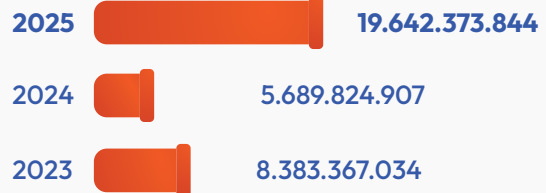
Laba Kotor

Gross Profit
(IDR)



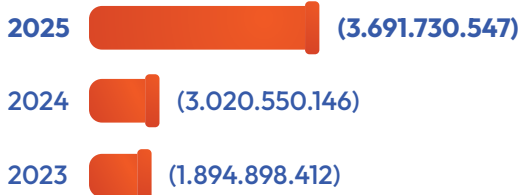
Laba Sebelum Pajak

Earnings Before Income Tax
(IDR)



Beban Pajak Penghasilan

Total Income Tax After Expenses
(IDR)



Laba Setelah Pajak

Earnings After Income Tax
(IDR)



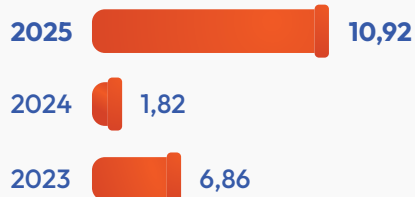
Laba Komprehensif

Comprehensive Income
(IDR)



Laba per Saham

Earnings per Share
(IDR)



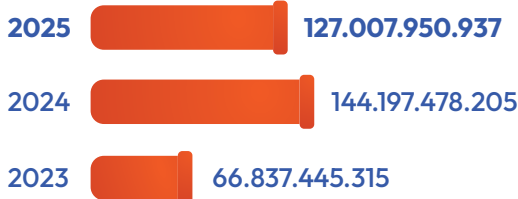


Laporan Posisi Keuangan

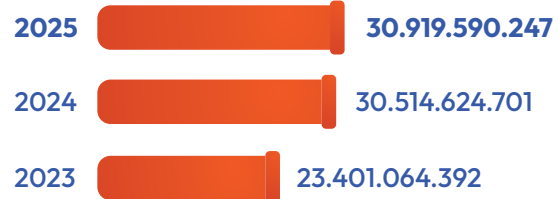
Balance Sheet

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	127.007.950.937	144.197.478.205	66.837.445.315
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	30.919.590.247	30.514.624.701	23.401.064.392
Jumlah Aset Total Assets	157.927.541.184	174.712.102.906	90.238.509.707
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	52.329.279.784	66.264.710.676	4.048.065.998
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	1.696.487.790	20.374.181.909	728.824.537
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	54.025.767.574	86.638.892.585	4.776.890.535
Jumlah Ekuitas Total Equity	103.782.391.660	88.073.210.321	85.461.619.172
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	157.927.541.184	174.712.102.906	90.238.509.707

Aset Lancar Current Assets (IDR)



Aset Tidak Lancar Non-Current Assets (IDR)



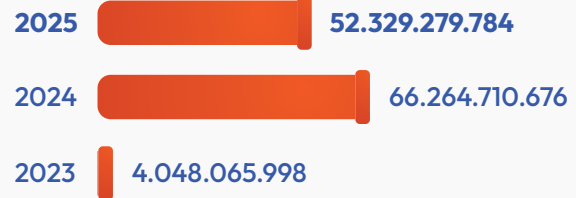
Jumlah Aset

Total Assets
(IDR)



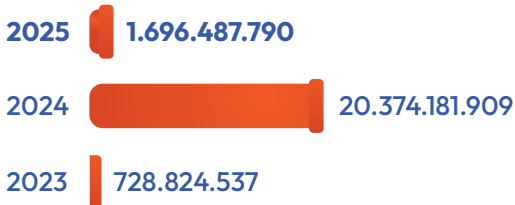
Liabilitas Jangka Pendek

Short Term Liabilities
(IDR)



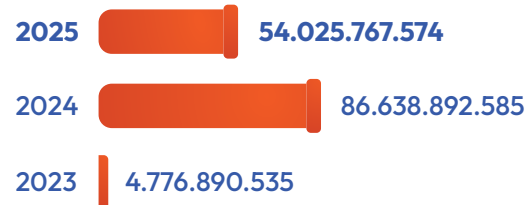
Liabilitas Jangka Panjang

Earnings Before Income Tax
(IDR)



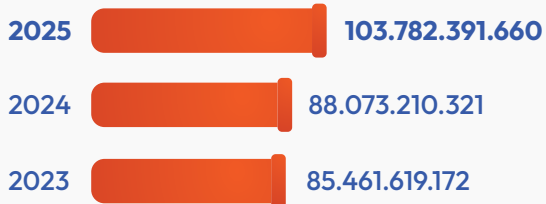
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities
(IDR)



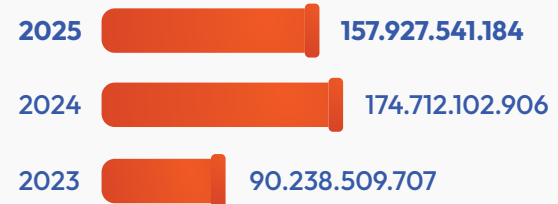
Jumlah Ekuitas

Total Equity
(IDR)



Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilities and Equity
(IDR)





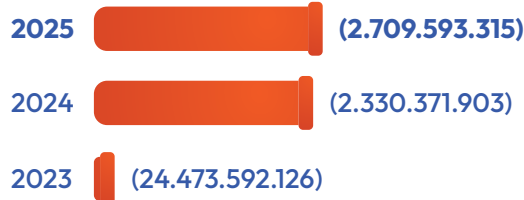
Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	49.874.567.486	(42.098.493.523)	(32.120.813.071)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(2.709.593.315)	(2.330.371.903)	(24.473.592.126)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(11.950.064.844)	30.578.958.002	62.195.376.575
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	35.214.909.327	(13.849.907.424)	5.600.971.378
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	9.554.902.582	23.404.810.006	17.803.838.628
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	44.769.811.909	9.554.902.582	23.404.810.006

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities (IDR)



Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities (IDR)



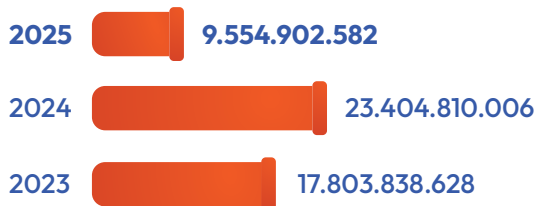
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities
(IDR)



Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas
Net Increase in Cash and Cash Equivalents
(IDR)



Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents at Beginning
of the Year (IDR)



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at
End of the Year (IDR)





Kinerja Keuangan

Financial Performance

Berdasarkan Laporan Laba Rugi

- Pada 2025, Perseroan mencatatkan penjualan (*topline*) sebesar IDR 272.539.442.588 dengan beban pokok penjualan dan pendapatan sebesar IDR 229.539.442.588, sehingga Perseroan mencatatkan laba bersih (*bottom line*) sebesar IDR 15.950.643.297.
- Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 naik 497,56% dari tahun 2024 sebesar IDR2.669.274.761. Peningkatan laba bersih Perseroan disebabkan karena peningkatan penjualan. Penjualan Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR 272.539.442.588, naik 275,78% dari tahun 2024 sebesar IDR 72.525.962.894.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan

- Pada 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar IDR 157.927.541.184.
- Pada 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar IDR 54.025.767.574.
- Pada 2025, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar IDR 103.901.773.610.
- Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 mengalami perbaikan, dengan rasio total ekuitas terhadap total asset 65,79% sedangkan pada tahun 2024 rasio total ekuitas terhadap total asset 50,41%.

Berdasarkan Laporan Arus Kas

- Kas Perseroan solid. Per akhir 2025, Perseroan memiliki kas sebesar IDR 44.769.811.909. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan memang sehat.

Based on Income Statement

- Pada 2025, Perseroan mencatatkan penjualan (*topline*) sebesar IDR 272.539.442.588 dengan beban pokok penjualan dan pendapatan sebesar IDR 229.539.442.588, sehingga Perseroan mencatatkan laba bersih (*bottom line*) sebesar IDR 15.950.643.297.
- Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 naik 497,56% dari tahun 2024 sebesar IDR2.669.274.761. Peningkatan laba bersih Perseroan disebabkan karena peningkatan penjualan. Penjualan Perseroan pada tahun 2025 sebesar IDR 272.539.442.588, naik 275,78% dari tahun 2024 sebesar IDR 72.525.962.894.

Based on Balance Sheet

- In 2025, the Company's total assets were recorded at IDR 157.927.541.184.
- In 2025, the Company's total liabilities were recorded at IDR 54.025.767.574.
- In 2025, the Company's total equity was recorded at IDR 103.901.773.610.
- The Company's capital structure in 2025 improved. Ratio total equity to total asset from the Company's in 2025 recorded at 65,79% meanwhile in 2024 recorded at 50,41%.

Based on Cash Flow Statement

- The Company's cash is solid. As of the end of 2025, the Company had cash of IDR 44.769.811.909. This shows that the Company's financial condition is healthy.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Periode laporan keuangan Financial reporting period	2025	2024	2023
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	2,43	2,18	16,51
Rasio Cepat Quick Ratio	2,12	0,85	13,05
Rasio Kas Cash Ratio	0,86	0,14	5,78
Laba sebelum pajak/ Pendapatan Profit before tax/Revenue	7,21%	7,85%	13,02%
Laba tahun berjalan/ Pendapatan Profit for the Year/Revenue	5,85%	3,68%	10,08%
Laba tahun berjalan/ Jumlah Aset (ROA) Current year profit/Total Assets (ROA)	10,10%	1,53%	7,19%
Laba tahun berjalan/ Jumlah Ekuitas (ROE) Current year profit/Total Equity (ROE)	15,35%	3,03%	7,59%
Rasio Hutang terhadap Aset Debt to Asset	34,21%	49,59%	5,29%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity	52,00%	98,37%	5,59%
Total aset lancar/liabilitas jangka pendek Total current assets/current liabilities	242,71%	217,61%	1651,10%
Total ekuitas/total asset Total equity/total assets	65,79%	50,41%	94,71%
Total ekuitas/total aset tetap Total equity/total fixed assets	529,90%	463,98%	793,91%
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	4	1	3
Perputaran piutang Accounts receivable turnover	8,27	5,77	3,64



Periode laporan keuangan Financial reporting period	2025	2024	2023
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Pendapatan Revenue	275,78%	12,63%	-2,45%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	497,56%	-58,86%	3,40%
Laba Kotor Gross profit	68,53%	10,56%	40,62%
Beban Operasi Operating Expenses	4,49%	29,19%	109,86%
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	245,22%	-32,13%	-1,26%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	507,76%	-60,75%	5,80%
Total Aset Total Assets	-9,61%	93,61%	67,39%
Total Liabilitas Total Liabilities	-37,64%	1.713,71%	-44,56%
Total Ekuitas Total Equity	17,97%	3,06%	88,69%



Periode laporan keuangan Financial reporting period	2025	2024	2023
Rasio Usaha Business Ratio			
Laba Bruto/Penjualan Gross Profit/Sales	15,72%	35,06%	35,71%
Laba (Rugi) Usaha/Penjualan Business/Sales Profit (Loss)	7,21%	7,85%	13,02%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Penjualan Current Year Profit (Loss)/Sales	5,85%	3,68%	10,08%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan Comprehensive Profit for the Year/Sales	5,81%	3,59%	10,31%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Comprehensive Income for the Year/Total Assets	10,02%	1,49%	7,35%
Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity	15,35%	3,03%	7,59%
Perputaran aset Asset turnover	1,64	0,55	0,99
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Comprehensive Income for the Year/Total Equity	15,23%	2,96%	7,76%
Rasio Laba Kotor terhadap Total Aset Gross Profit to Total Assets Ratio	27,13%	14,55%	27,17%
Rasio Laba Operasi terhadap Total Aset Operating Profit to Total Assets Ratio	15,10%	4,06%	9,29%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Net Profit to Total Assets Ratio	10,10%	1,53%	7,19%
Rasio Laba Kotor terhadap Total Ekuitas Gross Profit to Total Equity Ratio	41,24%	28,87%	28,69%



Periode laporan keuangan Financial reporting period	2025	2024	2023
Rasio Usaha Business Ratio			
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Net Profit to Total Equity Ratio	15,35%	3,03%	7,59%
HPP	387,33%	13,78%	-19,70%
GPM	15,72%	35,06%	35,71%
NPM	5,85%	3,68%	10,08%
OPM	8,75%	9,78%	13,01%







Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements



PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
And
Independent Auditor's Report*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 75	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



PT. Kian Santang Multiatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi 17425 - INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- Nama / Name : Edy Nurhamid Amin
Alamat Kantor / Office address : Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok
A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi,
Jawa Barat 17425.
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Seroja No. 43, RT 001 RW 006, Kel. Kebon Jeruk,
identitas/ Domicile as stated in ID Card : Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
No. Telepon/ Phone Number : (021) 82748249
Jabatan/ Position : Direktur Utama / President Director
- Nama / Name : Sutarno
Alamat Kantor/ Office address : Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok
A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi,
Jawa Barat 17425.
Alamat domisili sesuai KTP atau : Komplek BPPB Blok H-30, RT 002 RW 007, Kel.
Identitas/ Domicile as stated in ID Card : Pasirmulya, Kec. Kota Bogor Barat
No. Telepon/ Phone Number : (021) 82748249
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa/ state that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Bekasi, 26 Maret 2026 / Bekasi, March 26, 2026

Direksi / Directors

Edy Nurhamid Amin
Direktur Utama / President Director

Sutarno
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00013/3.0449/AU.1/05/1286-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Kian Santang Muliatama Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00013/3.0449/AU.1/05/1286-4/1/III/2026

Shareholders, Board of Commissioners, Directors
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kian Santang Muliatama Tbk ("the Entity") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2025, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas produk dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas dan Entitas Anak sebagai imbalan atas produk dan jasa tersebut. Hal ini penting untuk audit kami karena besarnya volume transaksi yang diproses.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26 atas laporan keuangan.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem, dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Prosedur kami termasuk:

- Kontrol manual yang meliputi pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan di harapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Revenue Recognition

The Entity and Subsidiaries recognize revenue upon transfer of control of promised products or services to customers in an amount that reflects the consideration the Entity and Subsidiaries expect to receive in exchange for those products or services. This matter is material to our audit because of the large volume of transactions processed.

The Entity and Subsidiaries' accounting policy on revenue recognition is disclosed in Notes 2s and 26 to the financial statements.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems, and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

Our procedures include:

- *Manual controls which consists of testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions.*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger related to revenue recognition.*
- *Perform cut-off procedure to test the timing of revenue recognition.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami di haruskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang di sebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements Consolidated

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity and Subsidiaries' ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries' or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries' to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Entity and Subsidiaries' audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 26 Maret 2026/*March 26, 2026*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 2g, 2t, 4	44.769.811.909	9.554.902.582	Cash and cash in banks
Piutang usaha				Account receivables
	2e, 2f, 2i,			
Pihak berelasi	5, 32	46.546.469.784	170.662.500	Related party
Pihak ketiga - neto	2e, 2i, 5	8.467.655.190	10.744.528.744	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
	2e, 2f, 2i,			
Pihak berelasi	6, 32	2.296.540.270	-	Related party
Pihak ketiga	2e, 2i, 6	47.084.731	27.427.335	Third parties
Pekerjaan proyek dalam pelaksanaan	2e, 2s, 7	4.475.997.633	25.095.972.657	Project work in progress
Persediaan	2j, 8	15.864.578.222	87.865.425.912	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2k, 10	68.875.000	13.888.882	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u, 31a	2.151.275.938	7.430.508.816	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	9	195.517.453	2.108.445.339	Purchase advances
Aset lancar lainnya	2e, 15	2.124.144.807	1.185.715.438	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>127.007.950.937</u>	<u>144.197.478.205</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2u, 31e	892.702.461	418.703.517	Deferred tax assets - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i, 14	235.887.426	238.436.319	Investment in Associate
Aset tetap - neto	2m, 11	19.607.930.108	18.982.299.116	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2o, 12	462.736.712	-	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2v, 13	7.082.023.167	8.236.875.376	Intangible assets
Goodwill	2n, 16	2.638.310.373	2.638.310.373	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>30.919.590.247</u>	<u>30.514.624.701</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>157.927.541.184</u></u>	<u><u>174.712.102.906</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e, 17	18.721.566.117	-	Bank loan
Utang usaha				Account payables
	2e, 2f, 18,			
Pihak berelasi	32	14.500.000	14.500.000	Related party
Pihak ketiga	2e, 18	31.477.674.812	51.461.129.280	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
	2e, 2f, 19,			
Pihak berelasi	32	69.130.210	6.309.262.500	Related parties
Pihak ketiga	2e, 19	90.106.155	5.266.572.424	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2e, 20	1.210.932.635	2.206.212.605	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 31b	643.385.945	1.007.033.867	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities:
Liabilitas sewa	2e, 2o, 21, 32	101.983.910	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>52.329.279.784</u>	<u>66.264.710.676</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e, 17	-	19.255.032.402	Bank loan
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Non current maturity of long term liabilities:
Liabilitas sewa	2e, 2o, 21, 32	83.076.965	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja	2q, 22	1.613.410.825	1.119.149.507	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.696.487.790</u>	<u>20.374.181.909</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>54.025.767.574</u>	<u>86.638.892.585</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 40 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Capital stock - par value of Rp 40 on December 31, 2025 and 2024.
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.				Authorized capital stock 4,000,000,000 shares on December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.459.234.110 saham per 31 Desember 2025 dan 2024	2x, 23	58.369.364.400	58.369.364.400	Issued and fully paid capital 1,459,234,110 shares and December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2x, 24	15.442.634.828	15.442.634.828	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		29.019.948.484	13.091.833.093	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2q, 25	(49.556.052)	72.367.208	Other equity components
Sub-jumlah		<u>103.782.391.660</u>	<u>87.976.199.529</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2r	119.381.950	97.010.792	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>103.901.773.610</u>	<u>88.073.210.321</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>157.927.541.184</u>	<u>174.712.102.906</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2s, 26	272.539.442.588	72.525.962.894	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 27	(229.691.071.498)	(47.101.538.181)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>42.848.371.090</u>	<u>25.424.424.713</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 28	129.259.190	146.227.029	Other income
Beban usaha	2s, 29	(19.153.056.910)	(18.330.866.510)	Operating expenses
Beban lain-lain	2s, 30	(4.182.199.526)	(1.549.960.325)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>19.642.373.844</u>	<u>5.689.824.907</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 31c	(3.691.730.547)	(3.020.550.146)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15.950.643.297</u>	<u>2.669.274.761</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Kerugian aktuarial	2q, 25	(156.512.832)	(83.136.811)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	2u, 25	34.432.824	18.290.099	Related income tax
Sub-jumlah		<u>(122.080.008)</u>	<u>(64.846.712)</u>	Sub-total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15.828.563.289</u>	<u>2.604.428.049</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		15.928.115.391	2.657.390.553	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		22.527.906	11.884.208	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15.950.643.297</u>	<u>2.669.274.761</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		15.806.192.131	2.590.790.242	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		22.371.158	13.637.807	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15.828.563.289</u>	<u>2.604.428.049</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2y, 38	<u>10,92</u>	<u>1,82</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		258.419.847.543	83.534.711.924	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(204.179.594.655)	(123.496.458.602)	Cash payment to suppliers and employees
Penerimaan bunga	28	129.259.187	93.377.350	Interest income
Pembayaran pajak	31	(4.494.944.589)	(2.230.124.195)	Tax payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>49.874.567.486</u>	<u>(42.098.493.523)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11, 30	137.837.838	-	Sale of fixed assets
Pelepasan investasi jangka pendek		-	16.751.343	Disposal short-term investment
Penambahan aset tak berwujud	13	(55.900.000)	(15.000.502)	Addition on right-of-use assets
Penambahan aset hak-guna	12	(329.162.284)	-	Addition on intangible assets
Penambahan aset tetap	11	(2.462.368.869)	(2.332.122.744)	Addition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas investasi		<u>(2.709.593.315)</u>	<u>(2.330.371.903)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank	17	(533.466.285)	19.255.032.402	Addition (payment) of bank loan
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain	19	(11.416.598.559)	11.316.762.500	Addition (payment) of other payables
Penerbitan waran	24	-	7.163.100	Warrant issuance
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(11.950.064.844)</u>	<u>30.578.958.002</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
		35.214.909.327	(13.849.907.424)	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>9.554.902.582</u>	<u>23.404.810.006</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u>44.769.811.909</u>	<u>9.554.902.582</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kian Santang Muliatama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, tanggal 28 November 2018. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0162290.AH.01.11. Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 19, tanggal 16 Juni 2025, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0134991.AH.01.11. Tahun 2025, tanggal 18 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, jasa konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar dan eceran serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri gas, meliputi *engineering, procurement and construction* (EPC), jasa, produk dan manufaktur, perdagangan.

Pihak pengendali atas Entitas adalah Edy Nurhamid Amin.

Entitas berdomisili di Jatiasih, Bekasi. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17423.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen : Richard Leonardus Adikarta

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kian Santang Muliatama Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, dated November 28, 2018. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0162290.AH.01.11. Tahun 2018, dated December 1, 2018.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 19, dated June 16, 2025, in connection with the addition of business activities that have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0134991.AH.01.11. Tahun 2025, dated June 18, 2025.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities is mainly engaged in the manufacturing industry, construction services, professional, scientific and technical activities, wholesale and retail trade and the procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air. The Entity began commercial operations in 2019.

The current entity is a company engaged in the field of gas industry support services, including engineering, procurement and construction (EPC), services, products and manufacturing, trading.

The controlling party for the Entity is Edy Nurhamid Amin.

The Entity is domiciled in Jatiasih, Bekasi. The Entity's head office is located at Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, West Java 17423.

b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees

The Entity's management composition as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Edy Nurhamid Amin	:
Direktur	:	Sutarno	:
Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua Komite Audit	:	Richard Leonardus Adikarta	:
Anggota	:	Sugito	:
Anggota	:	Ratih Kumala	:

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak masing-masing sejumlah 57 dan 67 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiaries had 57 and 67 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-344/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 334.200.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 November 2023, saham- saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.459.200.000 lembar saham dengan nominal Rp 40 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

c. The Entity's Initial Public Offering

On October 31, 2023, the Entity received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-344/D.04/2023 to conduct a Public Offering of 334,200,000 shares to the public. On November 8 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2023, all of the Entity's shares totaling 1,459,200,000 per shares with a nominal value of Rp 40 per share have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the consolidated statements of financial position.

d. Ownership in Subsidiaries

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Year of Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						2025	2024
PT Kian Santang	Bekasi	Aktivitas arsitek dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis, aktivitas kesehatan manusia, jasa sertifikasi, jasa instalasi minyak dan gas serta jasa pengujian laboratorium/ <i>Architectural and engineering activities, technical analysis and tests, human health activities, certification services, oil and gas instalation services and laboratory testing services.</i>	99%	2003	Telah beroperasi/ <i>Operated</i>	24.609.046.050	8.696.146.627
PT Karya Instrumindo Simpati	Bekasi	Industri pengolahan, termasuk pipa plastik, jasa pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, alat ukur dan alat uji manual, pompa, mesin umum, mesin pertanian <i>Manufacturing industry, including plastic pipes, special metalworking services and metal goods, manual measuring and testing equipment, pumps, general machinery, agricultural and forestry machinery.</i>	99%	2016	Telah beroperasi/ <i>Operated</i>	6.863.047.555	4.623.537.408

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in consolidated the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

On January 1, 2025, the Entity adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The Entity's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendemen PSAK 117 mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 221 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- *Amendments PSAK 117 regarding: "Insurance Contract".*
- *Amendments PSAK 221 regarding: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

The Entity adopted PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 338, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

In accordance with PSAK No. 338, transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a. Has power over the Subsidiary;
- b. Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;
- c. Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity's and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

Account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in “Revenue from Contracts with Customers”.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash in banks, account receivables, other receivables and other current assets.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries does not have financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial Liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiaries has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through consolidated statements of income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or counterparty.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and statements compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Entity and Subsidiaries applies a simplified approach in calculating expected credit losses. An entity and Subsidiaries recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) The right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity and Subsidiaries has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) The Entity and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Entity and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiaries measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries .

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|--|---|
| <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);</p> <p>(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</p> <p>(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;</p> <p>(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</p> <p>(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</p> <p>(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</p> <p>(vii) Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);</p> <p>(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|---|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash in bank consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash in bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

h. Short-term Investment

Short-term investments recorded at fair value through profit or loss. Changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Piutang usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

i. Account Receivables and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of non-payment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivable. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Entity and its Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of an economic activity, but not control or joint control over those policies.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock over which the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted for using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost, adjusted for the Associate's share of net income or loss since the date of acquisition, less dividends received.

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	8 - 16	Machineries
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipments

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan entitas terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Entity share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Leases

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries should assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Entity and Subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of an identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the relevant decision-making rights about how and for what purposes the asset is used have been predetermined and:*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

1. *The Entity and Subsidiaries has the right to operate the asset; and*
2. *The Entity and Subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiaries acts as lessee, the Entity and Subsidiaries decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Right-of-use Assets

The Entity and Subsidiaries recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Entity and Subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other consolidated comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where they occur, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Business Combination

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary's has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika umlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Contract Assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiary's perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract assets is recognized for earned consideration that is conditional.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary's have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiary's provide construction services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
EUR, Euro Eropa	19.753
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782

u. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsol.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	16.851	EUR, European Euro
	16.162	USD, United States Dollar

u. Income Tax

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial consolidated statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

v. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset.

v. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost. Amortization is calculated on a straight line method basis over the estimated useful lives of the assets.

w. Segmen Operasi

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

w. Operating Segments

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

y. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

x. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's and Subsidiaries ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without an accompanying change in resources.

z. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries applies simplified approach to measure expected credit losses which use a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 109 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

c. Penyusutan Aset Tetap, Amortisasi Aset Tak Berwujud dan Amortisasi Aset Hak Guna

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Aset tetap	4 - 20	Fixed assets
Aset hak guna	2 - 5	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	4 - 8	Intangible assets

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 109 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write- off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Depreciation of Fixed Assets, Amortization of Intangible Assets and Amortization of Right Of Use Assets

The Entity's and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these asset with details as follows:

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. *Employee Benefits*

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity and Subsidiaries believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. *Impairment of Non-Financial Assets*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- *Level 1*: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- *Level 2*: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- *Level 3*: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1*: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- *Level 2*: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- *Level 3*: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait denganketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity and Subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiaries past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dan interior dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi dan interior yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

j. Pengaruh Signifikan Terhadap PT Ergas Fusion Indonesia

Pada Catatan 14 menjelaskan bahwa PT Ergas Fusion Indonesia adalah asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 15%.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada PT Ergas Fusion Indonesia sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

i. Revenue Recognition from Construction

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction and interior services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction and interior services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

j. Significant Influence on PT Ergas Fusion Indonesia

Note 14 describe that PT Ergas Fusion Indonesia is an associate of the Entity has only 15% ownership interest and voting rights.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Commissioners in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions. Therefore, the Entity accounted investment in PT Ergas Fusion Indonesia as investment in Associate.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Kas</u>		
Rupiah	205.219.947	586.923.364
Euro	2.429.651	2.072.712
Sub-jumlah	<u>207.649.598</u>	<u>588.996.076</u>
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	38.321.767.935	3.997.265.781
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.497.162.318	895.748.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.680.009.344	4.009.735.813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.222.714	63.156.341
Sub-jumlah	<u>44.562.162.311</u>	<u>8.965.906.506</u>
Jumlah	<u><u>44.769.811.909</u></u>	<u><u>9.554.902.582</u></u>

4. CASH AND CASH IN BANKS

This account consists of:

	Cash on hand
<u>Rupiah</u>	Rupiah
<u>Euro</u>	Euro
Sub-total	Sub-total
<u>Banks</u>	Banks
<u>Rupiah</u>	Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan Euro pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash and cash in banks are in Rupiah and Euro in December 31, 2025 and 2024.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash in banks balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>		
KSO Noorel - KSM	46.546.469.784	-
PT Pratiwi Putri Sulung	-	170.662.500
Sub-jumlah	<u>46.546.469.784</u>	<u>170.662.500</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Algas Mitra Sejati	3.068.097.809	3.208.050.070
PT National Energy Solutions	1.517.190.228	1.212.788.891
PT Transportasi Gas Indonesia	984.227.782	176.820.047
PT Batamindo Investment Cakrawala	810.744.000	737.040.000
PT Maslim Pratama	692.640.000	-
PT Surya Energi Parahita	624.375.000	-
PT PGAS Solution	452.063.508	1.005.271.498
PT Ansi Mega Instrumenindo	415.217.200	415.217.200
PT Bayu Buana Gemilang	341.325.000	-

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Details of account receivables based on customers are as follows

	Related party (see Note 32)
KSO Noorel - KSM	KSO Noorel - KSM
PT Pratiwi Putri Sulung	PT Pratiwi Putri Sulung
Sub-total	Sub-total
<u>Third parties</u>	Third parties
PT Algas Mitra Sejati	PT Algas Mitra Sejati
PT National Energy Solutions	PT National Energy Solutions
PT Transportasi Gas Indonesia	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Batamindo Investment Cakrawala	PT Batamindo Investment Cakrawala
PT Maslim Pratama	PT Maslim Pratama
PT Surya Energi Parahita	PT Surya Energi Parahita
PT PGAS Solution	PT PGAS Solution
PT Ansi Mega Instrumenindo	PT Ansi Mega Instrumenindo
PT Bayu Buana Gemilang	PT Bayu Buana Gemilang

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
PT Para Amaritha Gasindo	235.875.000	-	PT Para Amaritha Gasindo
PT Patra Drilling Contractor	224.775.000	-	PT Patra Drilling Contractor
PT Sucofindo Episi	217.425.000	217.425.000	PT Sucofindo Episi
PT Rexaudia Sasada Sentosa	197.237.857	197.237.857	PT Rexaudia Sasada Sentosa
PT Yokogawa Indonesia	185.370.000	185.370.000	PT Yokogawa Indonesia
PT Odira Energy Karang Agung	164.825.000	-	PT Odira Energy Karang Agung
PT Petross Gas	119.274.672	119.274.672	PT Petross Gas
PT Energi Nusantara Perkasa	113.664.000	113.664.000	PT Energi Nusantara Perkasa
PT Pertamina Nusantara Regas	-	1.253.190.000	PT Pertamina Nusantara Regas
CV Jamin Mitra Kerja	-	528.489.037	CV Jamin Mitra Kerja
PT Indojoya Raya Sejahtera	-	260.850.000	PT Indojoya Raya Sejahtera
PT Heksa Energi Mitraniaga	-	260.295.000	PT Heksa Energi Mitraniaga
PT Titian Maju Bersama	-	243.589.500	PT Titian Maju Bersama
PT Bama Bumi Sentosa	-	139.760.000	PT Bama Bumi Sentosa
PT Parna Raya	-	135.420.000	PT Parna Raya
PT Air Liquide Indonesia	-	134.469.562	PT Air Liquide Indonesia
PT Sulfindo Adiusaha	-	109.224.000	PT Sulfindo Adiusaha
PT Sikars Petroleum Nusantara	-	102.952.500	PT Sikars Petroleum Nusantara
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	796.115.585	728.876.553	Others (under Rp 100 millions)
Sub-jumlah	11.160.442.641	11.485.275.387	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang-pihak ketiga (lihat Catatan 30)	(2.692.787.451)	(740.746.643)	Allowance for impairment loss-third parties (see Note 30)
Jumlah - neto	55.014.124.974	10.915.191.244	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account receivables are as

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
Belum jatuh tempo	44.839.273.579	-	Not yet due
0-30 hari	1.012.319.000	170.662.500	0-30 days
31-60 hari	694.877.205	-	31-60 days
Sub-jumlah	46.546.469.784	170.662.500	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	227.744.250	-	Not yet due
0-30 hari	2.302.138.863	6.662.732.055	0-30 days
31-60 hari	981.646.640	934.991.398	31-60 days
61-90 hari	1.118.628.368	1.481.996.343	61-90 days
Lebih dari 90 hari	6.530.284.520	2.405.555.591	More than 90 days
Sub-jumlah	11.160.442.641	11.485.275.387	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang-pihak ketiga (lihat Catatan 30)	(2.692.787.451)	(740.746.643)	Allowance for impairment loss-third parties (see Note 30)
Jumlah-neto	55.014.124.974	10.915.191.244	Total-net

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	740.746.643	454.527.552	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	1.952.040.808	286.219.091	Allowance during the year (see Note 30)
Saldo akhir	2.692.787.451	740.746.643	Ending balance

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

Account receivables are used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible account receivables, while the receivables to related parties are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan serupa.

The Entity and Subsidiaries apply a lifetime allowance for expected credit losses to all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and sales

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
KSO Noorel - KSM	2.296.540.270	-	KSO Noorel - KSM
Sub-jumlah	<u>2.296.540.270</u>	<u>-</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	3.254.244	1.093.585	Employee
Lain-lain	43.830.487	26.333.750	Others
Sub-jumlah	<u>47.084.731</u>	<u>27.427.335</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.343.625.001</u></u>	<u><u>27.427.335</u></u>	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dicadangkan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is provided.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

The Entity and Subsidiaries apply a lifetime allowance for expected credit losses to all other receivables. To measure expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEKERJAAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Rincian pekerjaan proyek dalam pelaksanaan kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.924.567.821	1.079.335.537
PT PGAS Solution	1.899.902.068	4.058.208.406
PT Transportasi Gas Indonesia	651.527.744	3.846.786.231
PT Pertamina Patra Niaga	-	16.111.642.483
Jumlah - neto	<u>4.475.997.633</u>	<u>25.095.972.657</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun pekerjaan proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang di perlukan.

7. PROJECT WORK IN PROGRESS

Details of project work in progress to the project owner are as follows:

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT PGAS Solution
PT Transportasi Gas Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
Total - net

Based on the results of the review of the state of the project work in progress accounts as of December 31, 2025 and 2024, management believes no allowance for impairment losses is necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Barang dagang	14.511.138.864	32.860.171.092
Converter kit	1.353.439.358	55.005.254.820
Jumlah	<u>15.864.578.222</u>	<u>87.865.425.912</u>

Persediaan berupa regulator gas, Pompa Air Shark, Gasoline Engine, Long Tails, Selang Hisap Triliun, Ball Valve, Metering Regulation Station dan lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, serta berbagai risiko bencana alam lainnya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Trading goods
Converter kit
Total

Inventories include gas regulators, Shark Water Pumps, Gasoline Engine, Long Tails, Triliun Suction Hoses, Ball Valves, Metering Regulation Stations and others.

Inventories are used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for impairment inventories obsolescence is necessary.

All inventories as of December 31, 2024 were insured against risks of earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, and other natural disasters, with a total sum insured of Rp 4,300,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka persediaan	187.840.000	1.769.565.989
Uang muka kerja	6.677.453	338.879.350
Uang muka deposit	1.000.000	-
Jumlah	<u>195.517.453</u>	<u>2.108.445.339</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 28 tanggal 25 Maret 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., tanah dengan SHM No.1924 di Perum Satwika Permai Blok A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 150 m² dari Sucipto sebagai pemilik tanah telah dibalik nama atas nama Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 25 Maret 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., tanah dengan SHM No.860/Jatirangga di Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 102 m² dari Erviana Ristanti sebagai pemilik tanah telah dibalik nama atas nama Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 99 tanggal 19 Desember 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., tanah dengan SHM No.363/Jatisari di Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Bekasi Jawa Barat dengan luas 495 m² dari Edy Nurhamid sebagai pemilik tanah Amin telah dibalik nama atas nama Entitas dan Entitas Anak.

9. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2025	2024
Inventories advances	187.840.000	1.769.565.989
Work advances	6.677.453	338.879.350
Deposits advances	1.000.000	-
Total	<u>195.517.453</u>	<u>2.108.445.339</u>

Based on the review of advances as of December 31, 2025 and 2024, the management believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 28 dated March 25, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., land with SHM No. 1924 in Perum Satwika Permai Block A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, West Java with an area of 150 m² from Sucipto as the land owner has been changed to the name of the Entity.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 29 dated March 25, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., land with SHM No. 860/Jatirangga in Jatirangga Village, Jati Sampurna District, Bekasi, West Java with an area of 102 m² from Erviana Ristanti as the land owner has been changed to the name of the Entity.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 99 dated December 19, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., land with SHM No. 363/Jatisari in Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi, West Java with an area of 495 m² from Edy Nurhamid as the land owner Amin has been changed to the name of the Entity.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Software license	68.875.000	-
Sewa	-	13.888.882
Jumlah	<u>68.875.000</u>	<u>13.888.882</u>

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024
Software license	68.875.000	-
Rent	-	13.888.882
Total	<u>68.875.000</u>	<u>13.888.882</u>

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11 ASET TETAP

11 FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga perolehan						At cost	
Hak atas tanah	6.223.000.000	-	-	-	6.223.000.000	Landrights	
Bangunan	8.786.991.438	-	-	-	8.786.991.438	Building Office	
Peralatan kantor	4.830.924.336	815.058.196	-	-	5.645.982.532	equipments	
Mesin	2.363.858.367	659.209.424	-	-	3.023.067.791	Machine	
Kendaraan	1.742.126.055	988.101.249	287.279.279	-	2.442.948.025	Vehicles	
Jumlah	23.946.900.196	2.462.368.869	287.279.279	-	26.121.989.786	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	929.876.152	439.349.572	-	-	1.369.225.724	Building Office	
Peralatan kantor	2.992.324.878	708.505.193	-	-	3.700.830.071	equipments	
Mesin	658.018.264	275.342.943	-	-	933.361.207	Machine	
Kendaraan	384.381.786	199.323.202	73.062.312	-	510.642.676	Vehicles	
Jumlah	4.964.601.080	1.622.520.910	73.062.312	-	6.514.059.678	Total	
Nilai Buku	18.982.299.116				19.607.930.108	Net Book Value	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga perolehan						At cost	
Hak atas tanah	1.113.000.000	5.110.000.000	-	-	6.223.000.000	Landrights	
Bangunan	6.290.037.547	2.496.953.891	-	-	8.786.991.438	Building Office	
Peralatan kantor	3.987.113.850	1.201.618.853	-	(357.808.367)	4.830.924.336	equipments	
Mesin	1.147.500.000	858.550.000	-	357.808.367	2.363.858.367	Machine	
Kendaraan	1.742.126.055	-	-	-	1.742.126.055	Vehicles	
Jumlah	14.279.777.452	9.667.122.744	-	-	23.946.900.196	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	532.858.761	397.017.391	-	-	929.876.152	Building Office	
Peralatan kantor	2.685.457.216	647.663.529	-	(340.795.867)	2.992.324.878	equipments	
Mesin	131.484.375	185.738.022	-	340.795.867	658.018.264	Machine	
Kendaraan	165.368.644	219.013.142	-	-	384.381.786	Vehicles	
Jumlah	3.515.168.996	1.449.432.084	-	-	4.964.601.080	Total	
Nilai Buku	10.764.608.456				18.982.299.116	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.622.520.910 dan Rp 1.449.432.084 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,622,520,910 and Rp 1,449,432,084 for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively (see Note 29).

Pada tahun 2025, terdapat penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 137.837.838 dan nilai buku sebesar Rp 214.216.967 (lihat Catatan 30).

In 2025, there was a sale of fixed assets with a selling price of Rp 137,837,838 and a book value of Rp 214,216,967 (see Note 30).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh aset tetap kecuali peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, bencana alam, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.451.930.000 dan Rp 12.792.046.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets except office equipments, were insured against earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 6,451,930,000 and Rp 12,792,046,000 on December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.787.954.362 dan Rp 2.206.697.126 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 2,787,954,362 and Rp 2,206,697,126 as of December 31, 2025 and 2024.

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

There are fixed assets used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2025, and 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>Cost</u>	
Harga perolehan					
-	538.246.592	-	538.246.592		<i>Buildings</i>
-	538.246.592	-	538.246.592		<i>Sub-total</i>
Akumulasi					
amortisasi					<u>Accumulated</u>
-	75.509.880	-	75.509.880		<i>Buildings</i>
-	75.509.880	-	75.509.880		<i>Sub-total</i>
-			462.736.712		<u>Net Book Value</u>

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 75.509.880 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 29).

Amortization expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 75,509,880 for the year ended December 31, 2025 (see Note 29).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost
Harga perolehan					
Hak atas merek	9.630.000.000	-	-	9.630.000.000	Trademark rights
Perangkat lunak	15.000.502	55.900.000	-	70.900.502	Software
Sub-jumlah	9.645.000.502	55.900.000	-	9.700.900.502	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas merek	1.404.375.000	1.203.750.000	-	2.608.125.000	Trademark rights
Perangkat lunak	3.750.126	7.002.209	-	10.752.335	Software
Sub-jumlah	1.408.125.126	1.210.752.209	-	2.618.877.335	Sub-total
Nilai Buku	8.236.875.376			7.082.023.167	Net Book Value
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost
Harga perolehan					
Hak atas merek	9.630.000.000	-	-	9.630.000.000	Trademark rights
Perangkat lunak	-	15.000.502	-	15.000.502	Software
Sub-jumlah	9.630.000.000	15.000.502	-	9.645.000.502	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas merek	200.625.000	1.203.750.000	-	1.404.375.000	Trademark rights
Perangkat lunak	-	3.750.126	-	3.750.126	Software
Sub-jumlah	200.625.000	1.207.500.126	-	1.408.125.126	Sub-total
Nilai Buku	9.429.375.000			8.236.875.376	Net Book Value

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.210.752.209 dan Rp 1.207.500.126 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 29).

Amortization expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,210,752,209 and Rp1,207,500,126 for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively (see Note 29).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 17 Februari 2023, Entitas dan Entitas Anak memiliki penyertaan saham kepada PT Ergas Fusion Indonesia dengan harga perolehan Rp 375.000.000 dan persentase kepemilikan 15%. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Deed of Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., No. 1, dated February 17, 2023, the Entity has an investment in shares of PT Ergas Fusion Indonesia with an acquisition cost of Rp 375,000,000 and an ownership percentage of 15%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Year 2023 dated February 24, 2023.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(139.112.574)	235.887.426

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(136.563.681)	238.436.319

PT Ergas Fusion Indonesia belum beroperasi secara komersial per 31 Desember 2025.

PT Ergas Fusion Indonesia has not yet started commercial operations as of December 31, 2025.

15. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan deposit jaminan pelaksanaan proyek yang difasilitasi oleh:

	2025	2024
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.040.549.121	1.185.715.438
PT Jasaraharja Putera	33.250.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.345.686	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	-
Jumlah	2.124.144.807	1.185.715.438

15. OTHER CURRENT ASSETS

The account represent project implementation warranty deposit facilitated by:

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasaraharja Putera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian PT Karya Instrumindo Simpati masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 2.638.310.373.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of identifiable net assets at the time of acquiring PT Karya Instrumindo Simpati, amounting to Rp 2,638,310,373 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on impairment testing of the *goodwill* at the year end, management believes that no provision for *goodwill* impairment is necessary.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pinjaman jangka panjang</u>	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	18.721.566.117
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.721.566.117)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 12 Agustus 2024, Entitas dan Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI. Pada tanggal 20 Agustus 2025, Entitas dan Entitas Anak memperoleh addendum dari BSI sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah plafon/ Total plafond</u>
Multiskim <i>Line Facility</i> Musyarakah dan/atau Kafalah bil ujarah	20.000.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di jalan Perjuangan Kp. Cakung, Desa Jatisari, Kec. Jatiasih, Kab. Bekasi, Jawa barat dengan SHM No. 363 seluas 495m² atas nama Edy Nurhamid Amin dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.282.050.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Perum Denaya Green Residence, Jalan Mendu Blok R No.11, Kel. Jatirangga, Kec. Jati Sampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan SHGB No. 2530 seluas 102m² atas nama Entitas dan Entitas Anak dengan hak tanggungan sebesar Rp 897.600.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.10, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, dengan SHGB No.3583 seluas 150m² atas nama Entitas dan Entitas Anak.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3464 seluas 150m² dan SHGB No.3324 seluas 150m² yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.7-8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat atas nama Entitas dan Entitas Anak.
- Tanah dengan SHGB No. 3550 yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.5, Jalan Wibawa Mukti II, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat seluas 150m² atas nama Entitas dan Entitas Anak.
- Tanah dengan SHM No. 227 yang terletak di Komplek BPPB Blok H No.30 RT 02 07, Kel. Pasir Mulya, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat seluas 250m² atas nama Sutarno dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.761.270.000.

17. BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
			<u>Long-term loans</u>
			PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
			Less: current maturity portion
			<u>Long-term portion</u>

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI)

Based on the Credit Agreement dated August 12, 2024, the Entity obtained loan facilities from BSI. On Auguts 20, 2025, the Entity obtained addendum from BSI are as follows:

<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
9,5%	Agustus 2026/ August 2026

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land located on Jalan Perjuangan Kp. Cakung, Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi Regency, West Java with SHM No. 363 covering an area of 495m² on behalf of Edy Nurhamid Amin with a mortgage of Rp 1,282,050,000.
- Land and building located in Perum Denaya Green Residence, Jalan Mendu Blok R No.11, Kel. Jatirangga, Kec. Jati Sampurna, Bekasi City, West Java with SHGB No. 2530 covering an area of 102m² on behalf of the Entity with a mortgage of Rp 897,600,000.
- Land and buildings located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No.10, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java, with SHGB No.3583 covering an area of 150m² on behalf of the Entity.
- Land and building with SHGB No. 3464 covering an area of 150m² and SHGB No.3324 covering an area of 150m² located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No.7-8, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java on behalf of the Entity.
- Land with SHGB No. 3550 located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No. 5, Wibawa Mukti II Street, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java with an area of 150m² on behalf of the Entity.
- Land with SHM No. 227 located in BPPB Complex Block H No.30 RT 02 07, Pasir Mulya Subdistrict, West Bogor District, Bogor City, West Java, with an area of 250m² on behalf of Sutarno with a mortgage of Rp 1,761,270,000.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah dengan SHM No. 1682 terletak di Komplek Hankam Jalan bahari II No.06, RT 05 RW 02, Kel. Pasir Gunung Selatan, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat seluas 235m² atas nama Pupy Haryani dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.028.880.000.
- Tanah dengan SHGB No. 7561 yang terletak di Komplek Limus Biz Estate C No.9, Kel. Pasir Angin, Kec Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat seluas 237m² atas nama PT Ergas Kian Ikonig dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.586.670.000.
- Piutang usaha Entitas sebesar Rp 20.000.000.000.
- Persediaan Entitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Entitas dan Entitas Anak memiliki pembatasan sebagai syarat perolehan fasilitas pinjaman dari BSI sebagai berikut:

- a. Tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Tidak melakukan pembagian deviden diluar kepentingan usaha.
- c. Tidak memindahtangankan barang angunan.
- d. Tidak memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank maupun non bank.
- e. Tidak menyewakan objek angunan pembiayaan.
- f. Melunasi hutang Entitas dan Entitas Anak kepada
- g. Tidak mengubah nama, status, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.
- h. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain
- i. Tidak mengadakan kerjasama keuangan dengan pihak ketiga.
- j. Tidak mengubah susunan pemegang saham Entitas dan Entitas Anak.
- k. Selama masa pembiayaan, Entitas dan Entitas Anak berkewajiban untuk menjaga:
 - 1) *Current ratio (CR)* tidak kurang dari 100%.
 - 2) *Debt equity ratio (DER)* dibawah 300%.
 - 3) *Coverange ratio* AR dan WIP minimal 125% terhadap nilai *outstanding* pembiayaan.
 - 4) Total ekuitas tetap positif.
 - 5) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* diatas 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi semua pembatasan utang bank tersebut diatas.

- Land with SHM No. 1682 is located in the Hankam Complex, Jalan Bahari II No. 06, RT 05 RW 02, Pasir Gunung Selatan Subdistrict, Cimanggis District, Depok City, West Java, with an area of 235m² on behalf of Pupy Haryani with a mortgage of Rp 3,028,880,000.
- Land with SHGB No. 7561 located in Limus Biz Estate Complex C No.9, Pasir Angin Subdistrict, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java with an area of 237m² on behalf of PT Ergas Kian Ikonig with a mortgage of Rp 2,586,670,000.
- Trade receivables of the Entity amount to Rp 20,000,000,000.
- The Entity inventory is Rp 5,000,000,000.

The Entity has restrictions as requirements of loan facilities acquisition from BSI as follows:

- a. Not making changes to the Entity Articles of Association.
- b. Not distribute dividends outside of business interests.
- c. Not transfer collateral.
- d. Not getting financing facilities from banks or non-banks.
- e. Not rent out collateral objects.
- f. Pay off the Entity's debt to shareholders.
- g. Not change the name, status, purpose and objectives of the Entity's business activities.
- h. Not commit yourself as a guarantor for debts to other parties
- i. Not enter into financial cooperation with third parties.
- j. Not change the composition of the Entity's shareholders.
- k. During the financing period, the Entity is obliged to maintain:
 - 1) *Current ratio (CR)* is not less than 100%.
 - 2) *Debt equity ratio (DER)* is below 300%.
 - 3) *AR and WIP coverage ratio* is at least 125% of the outstanding financing value.
 - 4) Total equity remains positive.
 - 5) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* is above 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with all of the covenants that mentioned aboved.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of account payables based on customers are as follows

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
PT Pratiwi Putri Sulung	14.500.000	14.500.000	PT Pratiwi Putri Sulung
Sub-jumlah	<u>14.500.000</u>	<u>14.500.000</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Wahana Duta Jaya Rucika	24.480.392.514	-	PT Wahana Duta Jaya Rucika
Zenner Metering Technology (Shanghai) Ltd	2.103.622.088	-	Zenner Metering Technology (Shanghai) Ltd
PT Tawindo Teknik	1.244.310.000	-	PT Tawindo Teknik
PT Nurman Indoban Sentosa	796.702.466	-	PT Nurman Indoban Sentosa
PT Maju Bersama Ramli	696.344.542	-	PT Maju Bersama Ramli
PT Mayo Star Indonesia	471.053.475	180.236.250	PT Mayo Star Indonesia
Honeywell Pte Ltd	361.299.478	1.653.531.562	Honeywell Pte Ltd
PT Bhirawa Metal Mandiri	283.888.050	-	PT Bhirawa Metal Mandiri
PT Kita Hokki	238.872.000	-	PT Kita Hokki
PT Elyon Inovasi Perkasa Abadi	229.606.830	-	PT Elyon Inovasi Perkasa Abadi
Tormene Industriale SRL	211.920.747	183.978.834	Tormene Industriale SRL
Canalta Controls Ltd	107.909.603	790.862.742	Canalta Controls Ltd
PT Tanikaya Multi Sarana	-	42.624.796.042	PT Tanikaya Multi Sarana
PT Berkah Temu Sekawan	-	2.869.125.336	PT Berkah Temu Sekawan
CV Berkah Tjipta Raharja	-	2.500.000.000	CV Berkah Tjipta Raharja
PT Padma Panji Pratama	-	320.590.644	PT Padma Panji Pratama
PT Armindo Jaya Mandiri	-	110.500.000	PT Armindo Jaya Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	251.753.019	227.507.870	Others (below Rp 100 millions)
Sub-jumlah	<u>31.477.674.812</u>	<u>51.461.129.280</u>	Sub-total
Jumlah	<u>31.492.174.812</u>	<u>51.475.629.280</u>	Total

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of accounts payable are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
Lebih dari 90 hari	14.500.000	14.500.000	More than 90 days
Sub-jumlah	<u>14.500.000</u>	<u>14.500.000</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	137.136.809	36.420.577	Not yet due
1-30 hari	21.324.410.602	48.060.172.557	1-30 days
31-60 hari	8.036.084.538	3.312.277.612	31-60 days
61-90 hari	1.980.042.863	52.258.534	61-90 days
Sub-jumlah	<u>31.477.674.812</u>	<u>51.461.129.280</u>	Sub-total
Jumlah - neto	<u>31.492.174.812</u>	<u>51.475.629.280</u>	Total - net

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	30.811.044.983	48.847.256.142	Rupiah
Euro Eropa	361.299.479	1.653.531.562	European Euro
Dolar Amerika Serikat	319.830.350	974.841.576	United States Dollar
Jumlah	<u>31.492.174.812</u>	<u>51.475.629.280</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak. Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

There is no collateral given for the account payables of the Entity and Subsidiaries. There is no account payables interest.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related parties (see Note 32)</u>
KSO Noorel-KSM	69.130.210	-	KSO Noorel-KSM
Edy Nurhamid Amin	-	3.809.262.500	Edy Nurhamid Amin
PT Ergas Kians Ikonig	-	2.500.000.000	PT Ergas Kians Ikonig
Sub-jumlah	<u>69.130.210</u>	<u>6.309.262.500</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Retensi	77.080.860	259.072.424	Retention
PT Sentra Karya Mandiri	-	5.007.500.000	PT Sentra Karya Mandiri
Lain-lain	13.025.295	-	Others
Sub-jumlah	<u>90.106.155</u>	<u>5.266.572.424</u>	Sub-total
Jumlah	<u>159.236.365</u>	<u>11.575.834.924</u>	Total

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All others payable in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain Entitas dan Entitas Anak.

There is no collateral given for the others payables of the Entity and Subsidiaries.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pengiriman	1.028.110.568	1.478.897.341	Delivery
Asuransi	6.814.225	41.428.485	Insurance
Lain-lain	176.007.842	685.886.779	Others
Jumlah	<u>1.210.932.635</u>	<u>2.206.212.605</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

Entitas dan Entitas Anak memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup gudang dengan jangka waktu sewa 2 (dua) tahun.

	2025	2024
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
PT Ergas Kians Ikonig	201.600.000	-
Dikurangi bagian bunga	(16.539.125)	-
Jumlah	185.060.875	-
Bagian jangka pendek	(101.983.910)	-
Bagian jangka panjang	83.076.965	-

21. LEASE LIABILITIES

The Entity has a finance lease commitment covering a warehouse with a lease term of 2 (two) years.

Related party (see Note 32)
PT Ergas Kians Ikonig
Less interest portion
Total
Short-term portion
Long-term portion

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Dafras Ahmad Bustami untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 1.613.410.825 dan Rp 1.119.149.507 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,37%	7,02%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation by KKA Dafras Ahmad Bustami for the year ended December 31, 2025 and 2024, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefits to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 1,613,410,825 and Rp 1,119,149,507 as of December 31, 2025 and 2024 respectively, that are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Retirement age
Method

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.613.410.825	1.119.149.507	Present value of defined benefit obligations

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.119.149.507	728.824.537	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	337.748.486	339.915.432	Addition for the year (see Note 29)
Pembayaran pesangon (lihat Catatan 29)	-	(32.727.273)	Severance payment (see Note 29)
Kerugian aktuarial tahun berjalan	156.512.832	83.136.811	Actuarial loss for the year
Saldo akhir tahun	1.613.410.825	1.119.149.507	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/Salary rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(49.336.224)	47.085.551	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	54.874.800	(43.622.140)	Decrease in interest rate in 100 basis points
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/Salary rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.999.065)	14.797.921	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	18.782.438	(13.553.430)	Decrease in interest rate in 100 basis points

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2021 and PSAK No. 219.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan Entitas Anak dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholder	Nilai Nominal Rp 40 per Saham/ Par Value Rp 40 per Share		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Ir. Agus Salim	253.125.000	17,35%	10.125.000.000
Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%	6.750.000.000
PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
Masyarakat	334.234.110	22,90%	13.369.364.400
Jumlah/ Total	1.459.234.110	100,00%	58.369.364.400

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas dan Entitas Anak, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi Entitas dan Entitas Anak sepengendali-akuisisi, sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control-acquisition are as follows:

	2025	2024	
Hasil penerbitan saham	26.736.000.000	26.736.000.000	Result of stock issuance
Hasil penerbitan waran	5.798.700	5.798.700	Result of warrant issuance
Biaya penerbitan saham	(4.908.623.425)	(4.908.623.425)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi Entitas sepengendali akuisisi- PT Kian Santang	(6.390.540.447)	(6.390.540.447)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control-acquisition of PT Kian Santang
Jumlah - neto	15.442.634.828	15.442.634.828	Total - net

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	72.367.208	138.967.519	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(156.311.872)	(85.385.014)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	34.388.612	18.784.703	Related income tax
Saldo akhir tahun	(49.556.052)	72.367.208	Ending balance

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang dagang	210.105.537.676	26.657.240.002	Trading goods
Jasa konstruksi	42.317.922.273	24.372.017.820	Construction services
Jasa inspeksi	3.752.475.300	6.023.382.468	Inspection services
Jasa lain-lain	16.363.507.339	15.473.322.604	Other services
Jumlah	<u>272.539.442.588</u>	<u>72.525.962.894</u>	Total

Penjualan neto kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 61.611.061.921 dan Rp 1.499.753.201 dari penjualan neto masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 32).

Net sales to related parties amounted to Rp 61,611,061,921 and Rp 1,499,753,201 of net sales in the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 32).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

Pelanggan/Customer	2025	%	2024	%
PT Pertamina Patra Niaga	98.722.310.000	36,22%	-	0,00%
KSO Noorel-KSM	43.691.482.464	16,03%	-	0,00%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	22.099.851.062	8,11%	-	0,00%
PT PGAS Solution	21.286.866.389	7,81%	13.015.828.550	17,95%
PT Pratiwi Putri Sulung	17.919.579.457	6,58%	1.499.753.201	2,07%
PT Algas Mitra Sejati	13.772.252.456	5,05%	7.994.896.000	11,02%
PT Pertamina Gas Negara	5.060.000.000	1,86%	6.558.382.507	9,04%
Jumlah/Total	<u>222.552.341.828</u>	<u>81,66%</u>	<u>29.068.860.258</u>	<u>40,08%</u>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - barang dagang			Cost of revenues - trading goods
Persediaan awal	87.865.425.912	14.022.396.426	Beginning inventory
Pembelian - bersih	96.134.858.587	102.171.833.096	Purchasing - net
Persediaan akhir	(15.864.578.222)	(87.865.425.912)	Ending Inventory
Jumlah beban pokok pendapatan - barang dagang	<u>168.135.706.277</u>	<u>28.328.803.610</u>	Total cost revenues - trading goods
Beban pokok pendapatan - jasa			Cost of revenues - service
Material	27.204.870.738	-	Material
Subkontraktor	14.880.759.628	2.611.367.917	Subcontractor
Gaji	6.602.147.462	2.489.137.715	Salary
Perjalanan dinas	4.365.591.338	4.387.398.194	Travelling
Outsourcing	4.045.705.500	2.303.361.000	Outsourcing
Makan dan minum	1.212.115.487	942.042.824	Meals and drink
Peralatan kantor	878.243.547	975.056.849	Office equipment
Asuransi	693.599.199	178.026.775	Insurance
Jasa inspeksi	581.246.387	4.006.685.153	Inspection services
Sewa	407.459.857	656.978.625	Rent
Lain-lain	683.626.078	222.679.519	Others
Sub-jumlah	<u>61.555.365.221</u>	<u>18.772.734.571</u>	Sub-total
Beban pokok pendapatan	<u>229.691.071.498</u>	<u>47.101.538.181</u>	Cost of revenues

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

Pemasok/Supplier	2025	%	2024	%
PT Wahana Duta Jaya Rucika	25.013.571.276	26,02%	-	0,00%
PT Tanikaya Multi Sarana	-	0,00%	48.655.909.248	47,62%
Jumlah/ Total	25.013.571.276	26,02%	48.655.909.248	47,62%

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga	129.259.190	93.377.350	Interest income
Lain-lain	-	52.849.679	Others
Jumlah	129.259.190	146.227.029	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karyawan	8.972.669.706	8.866.655.674	Employee
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.622.520.910	1.449.432.084	Depreciation (see Note 11)
Administrasi kantor	1.414.663.377	1.322.059.793	Office administration
Amortisasi (lihat Catatan 12 dan 13)	1.286.262.089	1.207.500.126	Amortization (see Notes 12 and 13)
Peralatan kantor	1.581.067.482	1.198.202.984	Office equipment
Sumbangan	789.224.296	603.670.917	Donation
Sewa	728.925.942	430.569.148	Rent
Perjalanan dinas	694.937.071	797.387.712	Traveling
Makan dan minum	642.282.313	658.484.772	Meals and drink
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	337.748.486	307.188.159	Employee benefit (see Note 22)
Utilitas	317.051.667	274.780.873	Utility
Biaya profesional	263.736.866	523.286.666	Professional fee
Pajak	194.629.401	208.423.977	Tax
Sertifikat	170.537.821	345.211.608	Certificate
Pelatihan	25.899.222	30.449.000	Training
Asuransi	22.442.896	84.036.250	Insurance
Kesehatan	3.832.948	13.400.767	Healty
Lain-lain	84.624.417	10.126.000	Others
Jumlah	19.153.056.910	18.330.866.510	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	1.952.040.808	286.219.091	Allowance of Impairment loss receivable (see Note 5)
Bunga pinjaman	1.344.304.528	291.971.036	Loan interest
Selisih kurs	706.573.470	631.449.289	Exchange rate
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	76.379.129	-	Loss on dissposal of fixed assets (see Note 11)
Administrasi bank	43.183.448	212.149.389	Bank administration
Pajak jasa giro	25.851.849	20.934.329	Current account tax
Bunga liabilitas sewa	8.947.616	-	Interest on lease liabilities
Rugi diserap dari Entitas Asosiasi (lihat Catatan 14)	2.548.893	33.469.275	Loss absorp from Associate (see Note 14)
Lain-lain	22.369.785	73.767.916	Others
Jumlah	<u>4.182.199.526</u>	<u>1.549.960.325</u>	Total

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

31. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.053.913.599	7.349.211.452	Value Added Tax
PPH Pasal 21	97.362.339	81.297.364	Income Tax Article 21
Jumlah	<u>2.151.275.938</u>	<u>7.430.508.816</u>	Total

31. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
PPH Pasal 21	316.396.176	51.550.895	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	18.274.928	63.953.612	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	18.693.627	126.218.071	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	114.386.939	12.182.886	Income Tax Article 29
PPH Pasal 4 ayat 2	44.462.381	45.540.881	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	131.171.894	707.587.522	Value Added Tax
Jumlah	<u>643.385.945</u>	<u>1.007.033.867</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(3.050.622.321)	(2.544.526.726)	Current tax
Pajak tangguhan	439.566.120	103.548.449	Deferred tax
Pajak final	(1.080.674.346)	(579.571.869)	Final tax
Jumlah	<u>(3.691.730.547)</u>	<u>(3.020.550.146)</u>	Total

c. Tax Expenses

This account consists of:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	19.642.373.844	5.689.824.907	Consolidated income before tax
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak – Entitas Anak	(549.255.158)	4.656.178.830	Less (income) loss before tax – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas Induk	19.093.118.686	10.346.003.737	Income before tax – Parent Entity
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak yang dikenakan pajak final – Entitas Induk	(8.815.112.755)	4.861.749.081	Less (income) loss before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Laba sebelum pajak yang tidak dikenakan pajak final – Entitas Induk	10.278.005.931	15.207.752.818	Income before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	199.128.205	217.095.784	Employee benefits
Penyusutan	(13.806.063)	(23.699.857)	Depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	730.888.828	(96.719.581)	Allowance for impairment loss
Aset hak-guna	2.112.105	-	Right of-use asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	650.123.920	600.509.917	Donation
Bunga pinjaman pihak ketiga	480.067.500	16.762.500	Third party loan interest
Pajak	156.333.302	121.215.316	Tax
Pendapatan dividen saham	-	(4.950.000.000)	Dividend share income
Jasa giro dan deposito	(21.386.317)	(25.978.864)	Current account and deposits
Serap laba Entitas Anak/Asosiasi	(2.227.713.790)	(1.143.067.398)	Gain absorbed from Subsidiaries/Associates
Lain-lain	22.369.765	3.168.196	Others
Taksiran laba kena pajak	10.256.123.386	9.927.038.831	Estimated taxable income
Pembulatan laba kena pajak	10.256.123.000	9.927.038.000	Rounded off-taxable income
Beban pajak kini	2.256.347.060	2.183.948.360	Current tax expenses
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credit:
PPh Pasal 22	544.457.600	615.280.651	Income Tax Art 22
PPh Pasal 23	191.199.503	168.099.285	Income Tax Art 23
PPh Pasal 25	1.416.591.345	1.395.249.000	Income Tax Art 25
Kurang bayar pajak – Entitas Induk	104.098.612	5.319.424	Under payment income tax – Parent Entity
Kurang bayar pajak – Entitas Anak	10.288.327	6.863.462	Under payment income tax – Subsidiaries
Kurang bayar pajak – Konsolidasi	114.386.939	12.182.886	Under payment income tax – Consolidated

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

Tax calculations for the years ending December 31, 2025, and 2024, are based on the reported Tax Returns (SPT) that was reported. The taxable profit resulting from the reconciliation forms the basis for completing the SPT.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan system self-assessments. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statute of limitations under prevailing regulations.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan pajak tangguhan		
Imbalan kerja	74.304.667	67.581.395
Aset hak-guna	(17.496.048)	-
Penyusutan	37.555.030	76.625.079
Penurunan nilai piutang	345.202.471	(40.658.025)
Jumlah	<u>439.566.120</u>	<u>103.548.449</u>

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income – net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax income expenses
Employee benefits
Right-of-use asset
Depreciation
Impairment value of receivables
Total

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	354.950.383	238.591.463
Aset hak-guna	(18.161.938)	-
Penyusutan	47.747.284	102.060.191
Penurunan nilai piutang	508.166.732	78.051.863
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>892.702.461</u>	<u>418.703.517</u>

Deferred Tax Assets
Estimated liabilities for employee benefits
Right-of-use asset
Depreciation
Impairment value of receivables
Deferred Tax Assets - Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity and Subsidiaries believe that the balance of deferred tax assets can be realized.

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Nature of Relationships</u>
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas dan Entitas Anak	PT Pratiwi Putri Sulung KSO Noorel - KSM PT Ergas Kians Ikonig	Related parties with same shareholder and same management as the Entity
Pemegang saham dan manajemen kunci	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Shareholders and key management

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Pratiwi Putri Sulung dan KSO Noorel - KSM. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 5) dan akun "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 26).

- a. In December 31, 2025, and 2024 the Entity and Subsidiaries had sales transaction to PT Pratiwi Putri Sulung and KSO Noorel - KSM. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 5) and "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

Pihak berelasi/Related parties

KSO Noorel - KSM	
PT Pratiwi Putri Sulung	
Jumlah/ Total	
% Terhadap Jumlah Aset/% to Total Assets	

2025	2024
46.546.469.784	-
-	170.662.500
46.546.469.784	170.662.500
29,47%	0,10%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan kepada KSO Noorel - KSM. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

- b. On December 31, 2025, the Entity and Subsidiaries conducted financial transactions with KSO Noorel - KSM. The balance arising from these transactions is presented as the "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (see Note 6).

Pihak berelasi/Related parties

KSO Noorel - KSM	
Jumlah/ Total	
% Terhadap Jumlah Aset/% to Total Assets	

2025	2024
2.296.540.270	-
2.296.540.270	-
1,45%	0,00%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian dengan PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

- c. In December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries had purchased transactions to PT Pratiwi Putri Sulung. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

Pihak berelasi/Related parties

PT Pratiwi Putri Sulung	
Jumlah/ Total	
% Terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	

2025	2024
14.500.000	14.500.000
14.500.000	14.500.000
0,03%	0,02%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Ergas Kians Ikonig, Edy Nurhamid Amin dan KSO Noorel - KSM. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

- d. In December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries had financial transactions to PT Ergas Kians Ikonig, Edy Nurhamid Amin dan KSO Noorel - KSM. Balances arising from these transactions are presented as account "Other Payables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak berelasi/Related parties	2025	2024
KSO Noorel-KSM	69.130.210	-
Edy Nurhamid Amin	-	3.809.262.500
PT Ergas Kians Ikonig	-	2.500.000.000
Jumlah/ Total	69.130.210	6.309.262.500
% Terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	0,13%	7,28%

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Ergas Kians Ikonig. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Liabilitas sewa – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

e. In December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries had financial transactions to PT Ergas Kians Ikonig. Balances arising from these transactions are presented as account "lease liabilities – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

Pihak berelasi/Related parties	2025	2024
PT Ergas Kians Ikonig	185.060.875	-
Jumlah/ Total	185.060.875	-
% Terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	0,34%	0,00%

f. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak lebih kurang sebesar Rp 4.756.919.000 dan Rp 3.734.588.111, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

f. The salaries and other benefits in kind which are short-term employee benefits for the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 4,756,919,000 and Rp 3,734,588,111, for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively.

33. PERIKATAN

- Pada tanggal 18 November 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sentra Karya Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar Rp 30.000.000. Perjanjian ini efektif 4 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- Pada tanggal 26 November 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan Edy Nurhamid Amin sebesar Rp 1.500.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- Pada tanggal 24 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Ergas Kians Ikonig sebesar Rp 2.500.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 2 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

33. COMMITMENTS

- On November 18, 2024, the Entity signed a loan agreement with PT Sentra Karya Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 with an interest of Rp 30,000,000. This agreement is effective 4 months from the date of signing this agreement. This loan has been paid fully in 2025.
- On November 26, 2024, the Entity signed a loan agreement with Edy Nurhamid Amin amounting to Rp1,500,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 3 months from the date of signing this agreement. This loan has been paid fully in 2025.
- On December 24, 2024, the Entity signed a loan agreement with PT Ergas Kians Ikonig amounting to Rp 2,500,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 2 months from the signing of this agreement. This loan has been paid fully in 2025..

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan Edy Nurhamid Amin sebesar Rp 2.300.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 2 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- e. Pada tanggal 9 September 2024, Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyedia menandatangani kontrak payung untuk melaksanakan Pembangunan Jargas GasKita di Wilayah City Gas 5 dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Pengguna Barang/Jasa. Kontrak ini berlaku 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.
- f. Pada tanggal 19 September 2024, Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyedia menandatangani kontrak payung untuk melaksanakan Pembangunan Jargas GasKita di Wilayah City Gas 2 dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Pengguna Barang/Jasa. Kontrak ini berlaku 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.
- g. Kerja Sama Operasi Noorel - KSM ("Entitas atau KSO") dibentuk berdasarkan perjanjian No.001/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 yang telah didaftarkan oleh Novianti, SH., MM dengan No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 tanggal 4 September 2025.
- h. Kerja Sama Operasi Noorel - KSM ("Entitas atau KSO") dibentuk berdasarkan perjanjian No.002/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 yang telah didaftarkan oleh Novianti, SH., MM dengan No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 tanggal 4 September 2025.

- d. On December 30, 2024, the Entity signed a loan agreement with Edy Nurhamid Amin amounting to Rp 2,300,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 2 months from the signing of this agreement. This loan has been paid fully in 2025.
- e. On September 9, 2024, the Entity as the Provider signed an umbrella contract to carry out the Construction of Jargas GasKita in the City 5 Region with PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the User of Goods/Services. This contract is valid for 2 years from the date of signing this agreement.
- f. On September 19, 2024, the Entity as the Provider signed an umbrella contract to carry out the Construction of Jargas GasKita in the City Gas 2 Area with PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the User of Goods/Services. This contract is valid for 2 years from the signing of this agreement.
- g. Joint Operation Noorel - KSM ("Entity or KSO") was formed based on agreement No.001/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 which was registered by Novianti, SH., MM with No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 dated September 4, 2025.
- h. Joint Operation Noorel - KSM ("Entity or KSO") was formed based on agreement No.002/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 which was registered by Novianti, SH., MM with No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 dated September 4, 2025.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiaries maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity and Subsidiaries have its own capital structure, therefore the Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	19.255.032.402	19.255.032.402	Bank loan
Utang usaha	51.475.629.280	51.475.629.280	Account payables
Utang lain-lain	11.575.834.924	11.575.834.924	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.206.212.605	2.206.212.605	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	84.512.709.211	84.512.709.211	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash and cash in banks, account receivables, other receivables, bank loan, account payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
2. Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty fulfilling the obligations of the Entity and Subsidiaries*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiaries does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lancar lainnya dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Ekposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai ekposur kredit maksimum. Nilai ekposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from bank, account receivables, other receivables, contract assets and other current assets. The Entity and Subsidiaries manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure to Credit Risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

	2025					
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	44.562.162.311	-	-	-	44.562.162.311	Cash in banks Account
Piutang usaha	48.381.475.692	2.795.152.213	6.530.284.520	(2.692.787.451)	55.014.124.974	receivables
Piutang lain-lain	2.343.625.001	-	-	-	2.343.625.001	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.124.144.807	-	-	-	2.124.144.807	Other current assets
Jumlah	<u>97.411.407.811</u>	<u>2.795.152.213</u>	<u>6.530.284.520</u>	<u>(2.692.787.451)</u>	<u>104.044.057.093</u>	Total
	2024					
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	8.965.906.506	-	-	-	8.965.906.506	Cash in banks Account
Piutang usaha	6.833.394.555	2.416.987.741	2.405.555.591	(740.746.643)	10.915.191.244	receivables
Piutang lain-lain	27.427.335	-	-	-	27.427.335	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.185.715.438	-	-	-	1.185.715.438	Other current assets
Jumlah	<u>17.012.443.834</u>	<u>2.416.987.741</u>	<u>2.405.555.591</u>	<u>(740.746.643)</u>	<u>21.094.240.523</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) are as follows:

	2025		Jumlah/Total	
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u>
Utang bank	18.721.566.117	-	18.721.566.117	Bank loans
Utang usaha	31.492.174.812	-	31.492.174.812	Account payables
Utang lain-lain	159.236.365	-	159.236.365	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.210.932.635	-	1.210.932.635	Accrued expenses
Liabilitas sewa	101.983.910	83.076.965	185.060.875	Lease liabilities
Jumlah	51.685.893.839	83.076.965	51.768.970.804	Total
	2024			
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u>
Utang bank	-	19.255.032.402	19.255.032.402	Bank loans
Utang usaha	51.475.629.280	-	51.475.629.280	Account payables
Utang lain-lain	11.575.834.924	-	11.575.834.924	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.206.212.605	-	2.206.212.605	Accrued expenses
Jumlah	65.257.676.809	19.255.032.402	84.512.709.211	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	19.058	319.830.350	Account payables
	EUR	18.291	361.299.479	
Jumlah Liabilitas			681.129.829	Total Liabilities
		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	60.317	974.841.576	Account payables
	EUR	98.127	1.653.531.562	
Jumlah Liabilitas			2.628.373.138	Total Liabilities

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025, 2024 but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's an Subsidiaries financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

	2025	2024	
<u>Instrumen dengan bunga</u>			<u>Floating interest instruments</u>
<u>mengambang</u>			
Aset keuangan	44.562.162.311	8.965.906.506	Financial assets
Liabilitas keuangan	18.721.566.117	19.255.032.402	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	25.840.596.194	(10.289.125.896)	Total aset (liabilities) - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 12 dan 21)	209.084.308	-	Addition of right of-use assets through lease liabilities (see Notes 12 and 21)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (lihat Catatan 9 dan 11)	-	7.335.000.000	Reclassification of advance for purchases of assets to fixed assets (see Notes 9 and 11)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	15.928.115.391	2.657.390.553	Income for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.459.234.110	1.459.213.309	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	10,92	1,82	Basic earnings per share

39. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis Entitas dan Entitas Anak, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja Entitas dan Entitas Anak baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Barang dagang
- Jasa konstruksi dan lainnya

39. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Entity and Subsidiaries strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the Entity and Subsidiaries performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Trading
- Constructions service and others

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen Usaha

Business Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konlidasi.

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2025	2024	
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Barang dagang	210.105.537.676	45.868.722.892	Trading
Jasa	62.433.904.912	26.657.240.002	Services
Jumlah	<u>272.539.442.588</u>	<u>72.525.962.894</u>	Total
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Barang dagang	(165.752.568.608)	(28.328.803.610)	Trading
Jasa	(63.938.502.890)	(18.772.734.571)	Services
Jumlah	<u>(229.691.071.498)</u>	<u>(47.101.538.181)</u>	Total
<u>Laba kotor</u>			<u>Gross profit</u>
Barang dagang	44.352.969.068	17.539.919.282	Trading
Jasa	(1.504.597.978)	7.884.505.431	Services
Jumlah	<u>42.848.371.090</u>	<u>25.424.424.713</u>	Total
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Barang dagang	(17.889.918.914)	(12.481.059.937)	Trading
Jasa	(5.316.078.332)	(7.253.539.869)	Services
Jumlah	<u>(23.205.997.246)</u>	<u>(19.734.599.806)</u>	Total
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expenses</u>
Barang dagang	(2.846.021.200)	(1.910.333.515)	Trading
Jasa	(845.709.347)	(1.110.216.631)	Services
Jumlah	<u>(3.691.730.547)</u>	<u>(3.020.550.146)</u>	Total
<u>Laba tahun berjalan</u>			<u>Income for the year</u>
Barang dagang	23.617.028.954	3.148.525.830	Trading
Jasa	(7.666.385.657)	(479.251.069)	Services
Jumlah	<u>15.950.643.297</u>	<u>2.669.274.761</u>	Total
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Barang dagang	121.749.170.099	110.495.892.978	Trading
Jasa	36.178.371.085	64.216.209.928	Services
Jumlah	<u>157.927.541.184</u>	<u>174.712.102.906</u>	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Barang dagang	41.649.431.865	54.794.382.550	Trading
Jasa	12.376.335.709	31.844.510.035	Services
Jumlah	<u>54.025.767.574</u>	<u>86.638.892.585</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109. "Instrumen Keuangan" dan PSAK No.107, Instrument Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK 109. "Instrumen Keuangan" dan PSAK No.107, Instrument Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu;

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *Amendments to PSAK 109. "Financial Instruments" and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosure" regarding the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendments to PSAK 109. "Financial Instruments" and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts that refer to nature-dependent electricity.*

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the financial consolidated statements which were completed on March 26, 2026.